PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA DI SMAN 7 CIREBON

NITA AGUSTINAWATI
7126120031

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Magister

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA DI SMAN 7 CIREBON

(2014)

THE EFFECT OF INSTRUCTIONAL METHOD AND LEARNING AUTONOMY ON THE OUTCOME OF HISTORY LEARNING ON THE STUDENT OF SMAN 7 IN CIREBON

NITA AGUSTINAWATI

ABSTRACT

The aim of the study is to reveal the impact of instructional method and learning autonomy on the outcome of history learning students. This research is conducted in SMAN 7 Cirebon academic year 2013/2014.

The research method used in this study is the method of experimental with 2x2 factorial design. The study population was eleventh grade students with 40 subjects a second sample trial, drawn from two classes with different instructional method, 22 students with instructional method of Think Pair Share and 22 students with conventional method.

The result of the research: (1) From the history learning outcome of students who used instructional method of Think Pair Share were higher than those who used learning conventional method; (2) There were interactions between instructional method and learning autonomy on history learning outcome; (3) The History learning outcome of students were taught by Think Pair Share and who has higher and learning autonomy level has higher than were taught by conventional method; (4) The history learning outcome of students were taught by Think Pair Share and who has lower learning autonomy level has lower than were taught by conventional method.

Keywords: history learning outcome, instructional method, learning autonomy

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA DI SMA NEGERI 7 CIREBON

Nita Agustinawati

RINGKASAN

A. Pendahuluan

Pelajaran sejarah selama ini dianggap siswa sebagai pelajaran yang membosankan, kurang bermanfaat dan hanya sebagai mata pelajaran pelengkap di sekolah. Di SMAN 7 Cirebon nilai mata pelajaran Sejarah masih rendah dan dibawah KKM yang ditetapkan yaitu 76,sedangkan kenyataannya hasil belajar sejarah yang diperoleh siswa hampir mencapai 40% hanya berkisar antara 50 - 60 . Metode pembelajaran harus diperhatikan agar siswa memiliki ketertarikan terhadap pelajaran sejarah lebih tinggi. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan membosankan adalah penyebab rendahnya nilai pelajaran sejarah. Metode *Think Pair Share* merupakan salah satu pilihan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih tinggi. Metode TPS menurut Slavin dalam Rusman (2011:205) ini menghendaki siswa saling membantu dalam kelompok kecil yang diharapkan dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, menumbuhkan sikap toleransi,dan menghargai pendapat orang lain. Metode TPS dapat meningkatkan cara berfikir siswa agar lebih kritis dalam memecahkan suatu masalah.

Menurut Gagne (2002:280) hasil belajar sejarah adalah penguasaan terhadap materi pembelajaran tertentu yang telah diperoleh melalui tes hasil belajar yang dinyatakan dengan angka. Pencapaian hasil belajar yang tinggi tidak hanya tergantung dari cara penyampaian materi dari guru atau metode

yang digunakan tetapi tergantung juga dari karakteristik siswa masing-masing, di antaranya kemandirian belajar siswa. Kemandirian menurut Good (2003:45) merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk tidak selalu bergantung kepada orang lain termasuk pada gurunya. Siswa dituntut untuk memiliki inisiatif, memilih strategi dalam memecahkan masalah dan mengevaluasi diri agar dapat terbentuk siswa yang berkualitas. Pada akhirnya, penggunaan metode pembelajaran TPS memungkinkan tercapainya pembelajaran mandiri dan peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *disain treatment by level 2x2*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk kemandirian belajar siswa dan tes hasil belajar. Validitas instrumen diuji dengan teknik korelasi r *Product Moment* dan reliabilitas instrumen dengan *Alpha Croanbach*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis varians (ANAVA) dengan *disain treatment by level 2x2* yang dilanjutkan dengan uji Tuckey. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas data dengan menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas dengan uji Bartlett.

C. Hasil Penelitian

Hasil Belajar sejarah siswa yang mengunakan metode pembelajaran TPS lebih tinggi daripada metode konvensional. Hasil analisis varians (ANAVA) dua jalur, ternyata hipotesis nol ditolak dan hipotesis penelitian diterima. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh dari metode pembelajaran (TPS dan konvensional) terhadap hasil belajar sejarah

sis*wa.* Hasil uji Anava untuk hipotesis kedua berhasil menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA dan hipotesis penelitian diterima. Hasil uji hipotesis ketiga menerima hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sejarah siswa jika diberikan pembelajaran dengan metode TPS dan konvensional bagi siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi karenanya penggunaan metode disesuaikan dengan karakteristik siswa. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sejarah siswa SMA yang signifikan jika diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode TPS dan konvensional dengan kemandirian belajar rendah terbukti, sehingga metode pembelajaran konvensional dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah.

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER		
Pembimbing I	Pembimbing II	
Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd	Prof.Dr. Asmaniar Z. Idris, M.Pd	
Tgl.....	Tgl.....	
Prof.Dr.Moch. Asmawi, M.Pd (Ketua)[1]	..... (Tanda Tangan)	..... (Tanggal)
Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd (Sekretaris)[2]	..... (Tanda Tangan)	..... (Tanggal)
Nama : Nita Agustinawati No. Registrasi : 7126120031 Tanggal Lulus : 03 Juli 2014		
1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta 2. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah		

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
ATAS HASIL PERBAIKAN TESIS

Nama : Nita Agustinawati
No Registrasi : 7126120031
Angkatan : 2012/ 2013

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof.Dr. Asmawi, M.Pd Direktur PPs		
2	Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd Ketua Program Studi		
3	Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd Pembimbing I		
4	Prof. Dr. Asmaniar.Z. Idris, M.Pd Pembimbing II		
5	Prof. Diana Nomida Musnir, M.Pd Penguji		
6	Dr. Umasih, M. Hum Penguji		

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Mei 2014

Nita Agustinawati

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penelitian dan menyusunnya dengan judul " Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMAN 7 Cirebon".

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Sejarah pada Program Pascasarjana di Universitas Negeri Jakarta .

Penulisan tesis ini dapat diselesaikan tentunya dengan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih terutama pada Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin dan Prof.Dr. Asmaniar Z. Idris selaku pembimbing yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulisan tesis ini dari awal sampai akhir.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Rektor UNJ Prof. Dr. Djaali dan Direktur Program Pascasarjana UNJ Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd beserta segenap jajarannya, kepada Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin serta seluruh Dosen dan teman-teman mahasiswa yang membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala SMAN 7 Cirebon dan guru-guru serta staf tata usaha, siswa SMAN 7 yang banyak membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibunda, suami tercinta Erlangga,SH dan ananda Zalfa Lutfiyah Salsabilla serta adik dan kakak tercinta yang telah memberi semangat dan selalu mendoakan penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa datang.

Jakarta, Mei 2014

NA

DAFTAR ISI

COVER.....i

ABSTRAK.....ii

RINGKASAN.....iii

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....vi

LEMBAR PERNYATAAN.....vii

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL.....xiv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

DAFTAR LAMPIRAN.....xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasi Masalah.....6

C. Pembatasan Masalah.....7

D. Perumusan Masalah.....7

E. Kegunaan Hasil Penelitian.....8

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual 9

1. Hasil Belajar Sejarah.....9

2. Metode Pembelajaran.....13

3. Kemandirian Belajar.....24

B. Hasil Penelitian yang Relevan.....28

C. Kerangka Teoretik.....28

D. Hipotesis Penelitian.....32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....33

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....34

C. Metode Penelitian.....34

D. Populasi dan Sampel.....36

E. Rancangan Perlakuan.....36

F. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal.....39

G. Teknik Pengumpulan Data.....41

1. Hasil Belajar Sejarah

a. Definisi Konseptual.....42

b. Definisi Operasional.....42

c. Kisi-kisi Instrumen.....42

d. Jenis Instrumen.....49

e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas.....50

2. Kemandirian Belajar Siswa

a. Definisi Konseptual.....51

b. Definisi Operasional.....51

c. Kisi-kisi Instrumen.....52

d. Jenis Instrumen.....53

e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas....53

H. Teknik Analisis Data.....55

1. Uji Normalitas.....55

2. Uji Homogenitas.....55

I. Hipotesis Statistika.....56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....59

A. Deskripsi Data.....59

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Think Pair Share* (A_1).....62

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional (A_2).....64

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan Kemandirian Belajar Tinggi (A_1B_1).....66

4. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Think Pair Share* Dengan Kemandirian Belajar Rendah (A_1B_2).....68

5. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional Dengan Kemandirian Belajar Tinggi (A_2B_1).....70
6. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional Dengan Kemandirian Belajar Rendah (A_2B_2).....72
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....74
1. Uji Normalitas.....75
2. Uji Homogenitas.....76
C. Pengujian Hipotesis.....79
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....89
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....94
A. Kesimpulan.....94
B. Implikasi.....95
C. Saran.....96

DAFTAR PUSTAKA.....98
LAMPIRAN.....102
RIWAYAT HIDUP.....233

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Disain Penelitian.....34

Tabel 2. Rancangan Perlakuan.....38

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Tes hasil Belajar Sejarah.....43

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar.....53

Tabel 5. Deskripsi Data.....59

Tabel 6. Rangkuman Skor Hasil Belajar Sejarah.....61

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS (A_1).....63

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional (A_2).....65

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS Dengan Kemandirian Belajar Tinggi (A_1B_1).....67

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS Dengan Kemandirian Belajar Rendah (A_1B_2).....69

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional Dengan Kemandirian Belajar Tinggi (A_2B_1).....71

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional Dengan Kemandirian Belajar Rendah (A_2B_2).....73
Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas (*Liliefors*) Data Hasil Belajar Sejarah.....76
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Kelompok Kombinasi Perlakuan.....77
Tabel 15. Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Varians (ANAVA) Dua Jalur.....79
Tabel 16. Rangkuman Uji *Tuckey* Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS dan Konvensional.....81
Tabel 17. Rangkuman Uji *Tuckey* Pengaruh Interaksi Antara Metode Pembelajaran dan Kemandirian Belajar.....84
Tabel 18. Rangkuman Uji *Tuckey* Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS dan Konvensional Dengan Kemandirian Belajar Tinggi.....86
Tabel 19. Rangkuman Uji *Tuckey* Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS dan Konvensional Dengan Kemandirian Belajar Rendah.....88
Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji *Tuckey*.....89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS (A_1).....64

Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional (A_2).....66

Gambar 3. Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS Dengan Kemandirian Belajar Tinggi (A_1B_1).....68

Gambar 4. Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS Dengan Kemandirian Belajar Rendah (A_1B_2).....70

Gambar 5. Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional Dengan Kemandirian Belajar Tinggi (A_2B_1).....72

Gambar 6. Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional Dengan Kemandirian Belajar Rendah (A_2B_2).....74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP).....102

Lampiran 2. INSTRUMEN PENELITIAN

A. Kisi-Kisi dan Instrumen Hasil Belajar Sejarah.....126

B. Kisi-Kisi dan Instrumen Kemandirian Belajar.....145

Lampiran 3. HASIL UJI COBA INSTRUMEN

A. Tes Hasil Belajar Sejarah.....151

B. Kuesioner Kemandirian Belajar.....160

Lampiran 4. KISI-KISI INSTRUMEN HASIL PENELITIAN

A. Tes Hasil Belajar Sejarah.....167

B. Kuesioner Kemandirian Belajar.....184

Lampiran 5. DATA HASIL PENELITIAN

A. Skor Hasil Belajar Sejarah dan Kemandirian Belajar.....187

B. Analisis Deskriptif Data Penelitian.....203

Lampiran 6. UJI PERSYARATAN ANALISIS

A. Uji Normalitas.....217

B. Uji Homogenitas.....221

Lampiran 7. PENGUJIAN HIPOTESIS.....223

Lampiran 8. SURAT IZIN PENELITIAN.....229

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku seseorang agar mampu hidup mandiri serta bermanfaat sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana dia berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian seseorang secara menyeluruh sehingga menjadi lebih dewasa. Persoalan pendidikan dibanyak negara merupakan persoalan yang pelik, tetapi pendidikan harus dilaksanakan agar lebih maju, membangun dan memperbaiki keadaan masyarakat, mengingat pendidikan merupakan salah satu modal penting untuk memajukan sebuah bangsa dan memegang peranan dalam menciptakan individu yang berkualitas.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain dengan program wajib belajar dua belas tahun dan inovasi dalam dunia pendidikan. Kelemahan proses pendidikan yang dikembangkan guru merupakan salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita. Proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas dilakukan menurut keinginan guru, tanpa disadari sebenarnya kemampuan guru mengelola pembelajaran tidaklah sama, sesuai latar belakang pendidikan

dan juga motivasi dan kecintaan mereka terhadap profesi yang dimilikinya.

Belajar sebagai proses dapat dikatakan sebagai kegiatan seseorang yang dilakukan dengan sengaja melalui penyesuaian tingkah laku dirinya dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupannya.[1] Proses belajar akan bermakna sebagai suatu kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku, sedangkan perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar. Kegiatan belajar adalah sebuah usaha sadar dan terencana serta disusun secara sistematis dan terprogram untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.[2]

Pembelajaran sejarah merupakan proses menemukan makna dari perubahan dalam kehidupan manusia dan ilmu yang menyelidiki perubahan tersebut. Pembelajaran sejarah saat ini didominasi oleh kenyataan bahwa siswa diharuskan menghafal fakta sejarah, nama-nama konsep seperti yang digunakan dalam sebuah cerita sejarah (kerajaan, negara, pemerintahan, pemberontakan, pahlawan, peristiwa), menghafalkan jalan cerita suatu peristiwa, faktor penyebab, akibat suatu peristiwa, dan sebagainya.[3]

---

[1]Abdul Madjid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung : Rosdakarya, 2013)h.33.
[2]Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 2 ayat 1
[3]Hamid Hasan*, Pendidikan Sejarah Indonesia* (Bandung: Rizqi Press, 2012)h. 129.

Pembelajaran sejarah secara konvensional lebih berorientasi pada cara belajar menghafal fakta-fakta sejarah sehingga menyulitkan siswa khususnya dikelas program ilmu Alam yang cenderung bersifat menghitung dan menganalisis. Hal ini mengakibatkan pelajaran sejarah dianggap kurang menarik dan membosankan sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan antara lain dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Metode Pembelajaran adalah salah satu komponen yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran dan metode pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari tujuan pembelajaran. Strategi dan teknik merupakan sebuah alternatif sehingga guru diharapkan dapat memilih mana diantara teknik-teknik yang paling sesuai sehingga indikator keberhasilan dari suatu metode pembelajaran yaitu kualitas hasil belajar siswa. Pada kenyataannya penggunaan metode pembelajaran dirasakan masih kurang sehingga berakibat rendahnya hasil belajar siswa, hal ini disebabkan kurang terampilnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan, siswa cenderung menganggap sejarah sebagai pelajaran yang membosankan, kurang bermanfaat dan tidak menentukan dalam hasil belajarnya. Siswa umumnya mendapatkan hasil belajar yang rendah karena berpendapat sejarah hanya

mata pelajaran pelengkap di sekolah serta adanya anggapan dari siswa bahwa sejarah adalah pelajaran yang dapat dipelajari sendiri tanpa harus dibimbing oleh guru. Kecenderungan ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti siswa yang belum memahami sejarah disamping pengemasan dan cara penyampaian pembelajaran sering dengan cara hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) padahal seharusnya berorientasi pada siswa *(student oriented).* Metode *Think Pair Share* (TPS) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif sederhana. TPS dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok-kelompok kecil. Metode TPS adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kenyataan di lapangan inilah maka penelitian ini dilakukan untuk membahas betapa pentingnya pengaruh metode pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA. Metode pembelajaran yang akan dikaji yaitu metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan metode pembelajaran konvensional. Selain metode pembelajaran diperlukan pula sebuah kemandirian belajar guna mendukung proses pembelajaran sehingga dapat berlangsung dengan baik. Pembelajaran tidak akan dapat bergantung sepenuhnya kepada guru dan sekolah. Sejalan dengan pendapat Rasyid bahwa tidak ada guru dan sekolah yang dapat memenuhi segala kebutuhan belajar peserta didik

sehingga diperlukan kemandirian belajar. Kemampuan kemandirian dalam belajar merupakan hal utama yang diperlukan oleh siswa, alasannya adalah :

a. kemandirian belajar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas belajar siswa sehingga menjadi lebih fokus dan lebih personal sesuai dengan kebutuhannya.
b. jawaban terhadap proses belajarnya sehingga dapat memecah kan masalah belajar yang dihadapinya.[4]

Selain faktor internal dalam diri siswa, faktor eksternal (lingkungan) merupakan salah satu yang mempengaruhi kemandirian belajar. Lingkungan belajar yang kondusif merupakan salah satu pendorong dari siswa untuk melakukan aktifitas belajarnya atas kemauan sendiri tanpa bergantung dorongan dari luar. Kemauan belajar inilah merupakan hal yang bermanfaat sehingga menumbuhkan kemandirian belajar.[5] Sejalan dengan penerapan metode pembelajaran, adanya kemandirian belajar dalam diri siswa juga diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Masalah ditambah lagi dengan siswa tidak bisa belajar mandiri, hal ini disebabkan karena ketidakmampuan pada diri siswa untuk belajar secara mandiri dan juga belum munculnya tanggungjawab dalam dirinya untuk belajar sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

---

[4]Harun Rasyid, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009),h.55.
[5]*Ibid*.,h.65.

Hal ini terjadi di SMAN 7 Cirebon, siswa belum mendapatkan nilai yang maksimal untuk pelajaran Sejarah, bahkan masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini terlihat dari hasil tes Sejarah yang mendapatkan nilai antara 50 – 60 sebanyak hampir 40% sedangkan KKM yang ditentukan untuk siswa kelas XI IPA adalah 76.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut : siswa masih menganggap mata pelajaran sejarah membosankan dan dapat dipelajari sendiri tanpa bimbingan dari guru, rendahnya tingkat pemahaman siswa pada pelajaran sejarah, siswa kurang mampu berinteraksi dalam pembelajaran,rendahnya tingkat kemandirian belajar siswa dan ketidak mampuan siswa untuk belajar mandiri, belum muncul tanggungjawab untuk belajar sendiri tanpa bantuan orang lain, rendahnya frekuensi bertanya siswa, nilai sejarah yang masih rendah, metode pembelajaran sejarah masih berorientasi pada guru, rendahnya usaha guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, pembelajaran sejarah belum memperhatikan proses sehingga hasil belajar cenderung rendah.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti dan masalah yang teridentifikasi terlalu banyak maka masalah penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh metode pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA Negeri 7 Cirebon.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran TPS dan metode pembelajaran konvensional ?
2. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah ?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar tinggi dan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar tinggi ?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar rendah dan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar rendah?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Beberapa kegunaan hasil penelitian secara praktis dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar sejarah, khususnya melalui penerapan metode pembelajaran TPS dan metode pembelajaraan konvensional.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai metode pembelajaran, serta untuk memperoleh pengalaman menganalisis hasil belajar sejarah.
3. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis atau sebagai referensi mengenai metode pembelajaran dan kemandirian belajar siswa serta pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar.

Kegunaan lain secara teoretis dari hasil penelitian ini, adalah : dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang metode pembelajaran khususnya yang terkait dengan kemandirian belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar sejarah di SMA, serta membantu meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode yang relevan dan dapat dijadikan landasan empiris bagi penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar Sejarah

Belajar merupakan proses seseorang untuk berubah baik tingkah laku maupun pengetahuan yang diperolehnya melalui pengalaman yang berinteraksi dengan lingkungannya kemudian mengalami perubahan. Hasil dari perubahan tersebut berbagai macam bentuknya seperti terjadinya perubahan pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lainnya yang terdapat pada individu yang sedang belajar. Belajar juga merupakan proses dasar dari perkembangan hidup setiap manusia. Belajar menurut Gagne adalah;

> " *A natural process that leads to changes in what we know, what we can do, and how we behave"*.[1]

Belajar dipandang sebagai proses alami yang dapat membawa perubahan pada pengetahuan, tindakan dan perilaku seseorang. Perubahan yang terjadi dalam belajar merupakan proses yang disadari serta merupakan aspek-aspek kepribadian yang terus menerus berlangsung. Seperti halnya dikatakan oleh Cronbach dalam Soemanto, belajar sebagai suatu

[1] Robert.M. Gagne dkk*, Principles of Instructional Design* (New York: Wadsworth Publishing Co, 2005) h.1.

pengalaman.[2] Piaget dalam Rusman menekankan bahwa belajar adalah sebuah proses aktif dan pengetahuan disusun di dalam pikiran siswa.[3] Proses pembelajaran menuntut interaksi yang seimbang yaitu komunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru serta diharapkan adanya komunikasi banyak arah yang memungkinkan akan terjadinya aktifitas dan kreatifitas yang diharapkan.

Belajar tidak hanya merupakan sebuah proses pengalaman tetapi juga merupakan sebuah proses interaksi seperti pendapat Good dan Brophy dalam Uno, belajar adalah suatu proses interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dan pengalaman itu sendiri.[4] Sementara itu belajar yang dikemukakan oleh Meyer dalam Smith dan Ragan mencakup beberapa konsep penting yang meliputi:

a. durasi perubahan perilaku bersifat relatif permanen,
b. perubahan terjadi pada struktur dan isi pengetahuan orang yang belajar,
c. penyebab terjadinya perubahan pengetahuan dan perilaku adalah pengalaman yang dialami oleh siswa, bukan pertumbuhan atau perkembangan. Proses belajar dapat berlangsung baik dalam situasi

[2] Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h.106.
[3] Rusman, *Model-Model Pembelajaran*(Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2011)h.202.
[4] Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*(Jakarta: Bumi Aksara, 2008)h.15.

formal maupun situasi informal.[5]

Kesimpulannya bahwa belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku yang disebabkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pemahaman, pengetahuan, sikap, ketrampilan, kebiasaan dan apresiasi. Perubahan-perubahan tersebut diperoleh karena adanya upaya aktif melalui latihan dan pengalaman guna mendapatkan hasil yang disebut dengan hasil belajar.

Menurut Bloom dalam Smith PL& Ragan TL, hasil belajar adalah dalam rangka mencapai studi melalui tiga kategori ranah yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor.[6] Namun demikian dari semua tipe hasil belajar hanya kognitiflah yang paling dominan daripada afektif dan psikomotor. Namun hasil psikomotor dan afektif juga menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah. Menurut Gagne, hasil belajar adalah penguasaan terhadap materi pembelajaran tertentu yang telah diperoleh melalui tes hasil belajar yang dinyatakan dengan angka.[7] Menurut Bloom dalam Djaali, hasil belajar merupakan tingkah laku yang dapat diamati meliputi aspek pengetahuan, pemahaman dan aplikasi.[8]

---

[5]Smith.PL&Ragan TL*, Instructional Design. Upper Saddle River*, NJ. Merril Prentice Hall Inc,2003,h.21.
[6] *Ibid.,*h.25.
[7] Robert M. Gagne*, Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*, terjemahan Munandir, MA (Jakarta: Depdikbud, 2002), h.280.
[8] Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2007),h.77.

Pengertian sejarah adalah sejumlah proses perubahan, kejadian dan peristiwa yang ada disekitar kita.[9] Hal ini menunjukan bahwa belajar sejarah merupakan proses menemukan makna dari perubahan dalam kehidupan manusia dan merupakan seperangkat ilmu yang menyelidiki perubahan itu. Kuntowijoyo menyebut sejarah sebagai rekonstruksi masa lalu.[10] Konsep sejarah adalah perubahan, yang selalu berhubungan dengan ruang, waktu dan manusianya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah adalah mempelajari proses perubahan dan perkembangan dari peristiwa lampau hingga kini yang telah direkontruksi berdasarkan fakta yang telah ditemukan. Secara spesifik hasil belajar adalah kinerja yang diindikasikan sebagai suatu kemampuan yang telah diperoleh dan selalu dinyatakan dalam bentuk tujuan khusus perilaku. Secara konseptual dapat disimpulkan yang dapat disintesiskan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang dilakukan secara berulang-ulang.

Sejarah sebagai bahan pelajaran yang obyeknya berupa fakta, konsep, nilai, dan prinsip yang kesemuanya membentuk pengetahuan dan pembentukan perilaku siswa, sehingga hasil belajar siswa sebagian besar dapat dinilai oleh guru pada ranah kognitif dan afektif.

Hasil belajar sejarah adalah hasil kegiatan belajar setelah siswa mengikuti pembelajaran sejarah secara optimal. Hasil belajar sejarah

---

[9]Moh. Ali, *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia* (Yogyakarta:LKIS,2004),h.20.
[10]Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001), h.17.

diperoleh melalui proses penilaian berbasis kelas dalam mata pelajaran sejarah yang diarahkan untuk mengukur pencapaian indikator hasil belajar dengan menggunakan tes hasil belajar sejarah. Hasil belajar yang akan diukur dengan suatu tes haruslah dengan tepat mencerminkan tujuan pembelajaran, karena tujuan dari penggunaan tes adalah:

1. Mendiagnosis siswa (kekuatan dan kelemahan).
2. Menilai kemampuan siswa (keterampilan dan pengetahuan atau pemahaman).
2. Memberikan bukti atas kemampuan yang telah dicapai.
3. Menyeleksi kemampuan siswa, baik secara individu maupun kelompok.
4. Monitoring standar pendidikan.[11]

Hasil belajar sejarah sangat erat kaitannya dengan metode yang digunakan pada suatu kondisi pembelajaran tertentu. Diharapkan semakin tepat pemilihan metode pada suatu kondisi tertentu makin baik hasil belajarnya.

2. Metode Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan yang harus direncanakan dan diaktualisasikan serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. [12]

---

[11] Abdul Madjid,*Strategi Pembelajaran* (Bandung: Rosdakarya,2013).
[12] *Ibid*.,h.5.

Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi, prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat , minat dan perkembangan fisik, serta psikologis siswa.[13] Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan seseorang agar dapat belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar sehingga proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

Lefrancois dalam Yamin berpendapat bahwa pembelajaran merupakan persiapan kejadian-kejadian eksternal dalam suatu situasi belajar untuk memudahkan siswa belajar, mengingat informasi atau mentransfer pengetahuan dan keterampilan.[14] Menurut Miarso, pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar dan terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain.[15] Maka dapat dikatakan pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru membuat siswa dapat belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Pembelajaran bukan menitik beratkan pada “apa yang dipelajari” melainkan bagaimana

---

[13] Rusman, *op.cit*.,h.4.
[14]Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press,2011)h.70.
[15]Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2007)

membuat siswa mengalami proses belajar untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan cara pengorganisasian materi, cara penyampaian pelajaran dan cara mengelola pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.[16] Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar serta indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang akan dicapai.

Metode pembelajaran mencakup tiga strategi pokok pengorganisasian materi ajar, strategi penyampaian materi ajar, dan strategi pengelolaan pembelajaran.[17] Hasil pembelajaran dapat berbentuk penguasaan yang seharusnya dicapai dan penguasaan yang dapat dicapai siswa. Ada lima komponen metode pembelajaran yang perlu mendapat perhatian menurut *Dick and Carrey* yaitu (1) guru perlu memotivasi siswa, (2) guru memberikan informasi tentang materi yang akan diberikan serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebelum pelajaran dimulai, (3) harus memperhatikan umpan balik,(4) perlu memberikan beberapa tes formatif

---

[16] Martinis Yamin*, op.cit*

[17] Joyce.B.Weil.M.,& Calhoun, E. *Models of Teaching(8th ed)* Boston: Allyn Bacon/Pearson,2007,h. 86.

sebagai kontrol pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah diberikan, (5) perlu tindak lanjut setelah prosespembelajaran selesai.[18]

Metode pembelajaran dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tersedia berbagai ragam metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah. Guru dapat memilih satu metode atau lebih diantara metode-metode yang ada. Tidak ada keterbatasan dalam menggunakan metode tertentu untuk mata pelajaran tertentu. Penggunaan suatu metode harus relevan dengan tujuan yang akan dicapai. Metode apapun yang digunakan, dipengaruhi oleh kesungguhan seorang guru dalam melaksanakan program dan kegiatan pembelajaran.

Menurut Holubec dalam Nurhadi dkk, pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar.[19] Slavin dalam Rusman menyatakan bahwa:

1. Penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain.
2. Pembelajaran kooperatif dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan

---

[18] W. Dick and L. Carey, *The Sistematic Designs of Instructional Tallahase* (Florida: Harpers Collins Publisher, 2008), hh. 186-196.

[19] Nurhadi,dkk, *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*(Malang: UM,2004) h.30.

pengetahuan, dengan pengalaman.[20]

Siswa cenderung berkompetisi secara individual dalam situasi belajar, bersikap tertutup terhadap teman, ingin menang sendiri, kurang memberi perhatian pada teman sekelas dan bergaul hanya dengan orang tertentu serta kurang menghargai orang lain. Penggunaan pembelajaran kooperatif diharapkan akan timbul rasa kebersamaan dan saling membutuhkan. Pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang memiliki latar belakang dan kondisi yang berbeda untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama sehingga mereka belajar untuk menghargai satu sama lain meskipun mereka berbeda ras.

a. Metode Pembelajaran TPS

Metode TPS dikembangkan oleh Lyman dan rekan-rekannya dari Universitas Marryland. TPS memiliki prosedur secara eksplisit dapat memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, saling membantu satu sama lain. Dengan cara ini diharapkan siswa mampu bekerjasama, saling membutuhkan dan saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif. Sebagai contoh, seorang guru baru saja menyelesaikan suatu sajian pendek atau para siswa telah selesai membaca tugas. Selanjutnya guru meminta kepada para siswa untuk menyadari secara serius mengenai apa yang telah dibaca dan dijelaskan oleh guru. Menurut Kagan dalam Eggen, Kauchak *Think Pair Share* (TPS) adalah

[20] Rusman, *op. cit*.,h.205.

strategi kerja kelompok yang meminta siswa individual di dalam pasangan belajar untuk pertama-tama menjawab pertanyaan dari guru dan kemudian berbagi jawaban itu dengan seorang rekan.[21]

Metode TPS merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran kooperatif yang dapat memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir sehingga strategi ini punya potensi kuat untuk memberdayakan kemampuan berpikir siswa. Peningkatan kemampuan berpikir siswa akan meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajar siswa dalam kecakapan akademiknya. Siswa dilatih bernalar dan dapat berpikir kritis untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk menjawab dengan asumsi pemikirannya sendiri, kemudian berpasangan untuk mendiskusikan dan dicari pemecahannya bersama-sama terbentuk suatu konsep. Pada metode TPS, guru menantang dengan pertanyaan terbuka dan memberi siswa waktu 1 menit untuk memikirkan pertanyaan itu. Hal ini penting karena memberikan kesempatan siswa untuk mulai merumuskan jawaban dengan mulai mengambil informasi dari memori jangka panjang. Siswa kemudian berpasangan dengan satu anggota kelompok kolaboratif atau teman yang duduk didekatnya dan mendiskusikan ide-ide mereka tentang pertanyaan selama beberapa menit.

---

[21] Paul Eggen & Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran, Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*(Jakarta: PT Indeks/Pearson,2012),h.134.

Arden dalam Triyanto menyatakan bahwa TPS merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.[22] Dengan asumsi bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan proses yang digunakan dalam TPS dapat memberi siswa waktu yang lebih banyak untuk berpikir,merespon dan saling membantu. Metode TPS dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas. Selain itu juga dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas. Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya. Sekarang guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Langkah-langkah dalam TPS adalah:

Langkah 1 : Berfikir (Thinking)

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau permasalahan yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan bagian dari berfikir.

---

[22] Triyanto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis: konsep,Landasan,Teoristik Praktis dan Implementasinya*(Jakarta: Prestasi Pustaka,2007) h.61.

Langkah 2 : Berpasangan (Pairing)

Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan suatu masalah khusus yang diidentifikasi, dan guru memberi waktu tidak lebih dari 5 menit untuk berpasangan.

Langkah 3 : Berbagi (Shairing)

Pada langkah akhir, guru meminta setiap pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan satu ke pasangan yang lainnya dan dilanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapatkan kesempatan untuk melaporkan.

Metode TPS sangat efektif untuk pembelajaran karena:

1. dapat mengundang respons dari semua siswa di dalam kelas dan menempatkan siswa ke dalam peran-peran yang aktif secara kognitif.
2. mengurangi kecenderungan siswa pasif yang bisa menjadi masalah saat kerja kelompok dilaksanakan.
3. mudah direncanakan dan diterapkan.[23]

Metode TPS memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain. Keunggulan lainnya adalah optimalisasi partisipasi siswa. Dengan metode klasikal yang memungkinkan hanya satu

[23] Paul Eggen, Don Kauchak, *op. cit*., h. 135.

siswa maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, maka pembelajaran ini memberi kesempatan sedikitnya 8 kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

b. Metode Pembelajaran Konvensional

Setiap guru yang akan mengajar senantiasa dihadapkan pada pilihan metode. Banyak metode yang bisa dipilih guru dalam kegiatan mengajar, namun tidak semua metode dapat dipilih oleh guru. Kebaikan suatu metode terletak pada ketetapan memilih sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang masih berlaku dan sangat sering digunakan oleh guru adalah metode pembelajaran konvensional.

Seperti diungkapkan *Sullivan dan McIntosh* bahwa metode konvensional adalah metode pembelajaran yang berlangsung dari guru ke siswa.[24] Pembelajaran konvensional terlihat didalamnya bahwa proses pembelajaran lebih banyak di dominasi oleh guru dalam mentransfer ilmu, sementara siswa lebih pasif sebagai penerima informasi. Penyampaian informasi, prinsip, teori dan ilmu pengetahuan lainnya dilakukan oleh guru secara lisan dan siswa mendengarnya. Oleh karena itu metode ini sering disebut sebagai metode yang menggunakan komunikasi satu arah. Menurut Barry dan King pembelajaran konvensional sebagai metode pembelajaran

[24] Sullivan, R.L dan McIntosh*, op.cit*, h.1.

dimana guru menyampaikan informasi secara verbal.[25] Bahan yang disampaikan dalam metode konvensional merupakan hasil sintesis dari bacaan guru, hasil pengamatan dan pengalaman yang ditafsirkan sendiri sesuai sudut pandangnya. Guru memperlakukan seluruh siswa sama, seluruh siswa yang belajar dengan metode ini dianggap memiliki karakteristik yang sama, misalnya semua siswa memiliki kemampuan yang sama, gaya belajar yang sama, motivasi yang sama.[26] Oleh karena itu, menganggap bahwa apa yang disampaikan meski itu pun secara lisan, akan dapat diterima seluruh siswa secara sama.

Secara umum, ciri-ciri pembelajaran konvensional antara lain ; siswa penerima informasi secara pasif, belajar secara individual, pembelajaran bersifat abstrak dan teoritis, perilaku dibangun atas kebiasaan, kebenaran bersifat absolut dan pengetahuan bersifat final, guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran, perilaku baik berdasarkan motivasi ekstrinsik, interaksi diantara siswa kurang.[27]

Pembelajaran konvensional memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode ini antara lain, dapat menyampaikan informasi dengan cepat, membangkitkan minat siswa, mengajari siswa cara belajar terbaiknya

---

[25]Kevin Barry and Len King, *Beginning Teaching, A development Text for effective Teaching* (New York: Social Science Press, 2004), h.61.

[26]Brown, W.*"For your consideration suggestions and reflections on teaching and learning*" Paper Student Association forum on the Cyber Campus. University of North Carolina at Chapel, 2012.h.1

[27]Brooks, J.G.,& Brooks, MG, *The case for constructivist classrooms.*Alexandria VA: Assosciation for Supervision and Curriculum Development, 1993,h.2

dengan mendengarkan, mudah digunakan dalam proses belajar, mengontrol kelas sepenuhnya. Kekurangan dari metode ini adalah tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan, sering terjadi kesulitan untuk menjaga agar siswa tetap tertarik dengan apa yang sedang dipelajari, penekanan sering hanya pada penyelesaian tugas, daya serapnya rendah dan cepat hilang karena bersifat menghafal, materi yang dikuasai siswa terbatas pada apa yang dikuasai oleh guru dan akan membosankan bagi siswa jika guru kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik.

Selain itu metode ini juga menganggap bahwa siswa sebagai wadah yang siap di isi dengan apa saja oleh guru dan siswa yang tertampung dalam tersebut. Kelemahan-kelemahan dalam metode konvensional harus ditutupi dengan mengkombinasikannya dengan pemakaian alat-alat peraga penunjang pembelajaran.

Metode konvensional bisa sama baiknya dengan metode pembelajaran lainnya bahkan metode tersebut bisa lebih baik jika metode tersebut dilaksanakan dengan baik sesuai dengan hakekat yang sebenarnya artinya metode konvensional pada dasarnya tidaklah jelek, yang menyebabkan kegagalan membelajarkan siswa dengan baik adalah faktor penerapannya yaitu guru tidak dapat menerapkan metode ini dengan baik. Penggunaan metode konvensional di sekolah bukan hanya metode ceramah melainkan metode yang biasa digunakan di sekolah termasuk diskusi.

3. Kemandirian Belajar

Proses pembelajaran selalu diarahkan agar siswa menjadi mandiri, dan untuk menjadi mandiri seseorang harus belajar agar tercapai kemandirian belajar. Kemandirian adalah hakikat dasar manusia dan perilaku mandiri ini adalah perilaku memelihara hakikat eksistensi diri. Kemandirian bukanlah hasil dari proses internalisasi aturan otoritas melainkan suatu proses perkembangan diri sesuai dengan eksistensi manusia demikian pendapat dari Asrori.[28] Kemandirian juga dapat dikatakan sebagai sebuah perilaku yang mampu mengatasi masalah dan rasa percaya diri dengan melakukan segala sesuatunya sendiri tanpa bantuan orang lain. Menurut Good dalam Slameto, "kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan dari pihak luar".[29]

Belajar mandiri bukanlah belajar individual, tetapi balajar yang menuntut kemandirian seorang siswa untuk belajar. Belajar mandiri adalah upaya mengembangkan kebebasan siswa dalam mendapat informasi dan pengetahuan yang tidak dikendalikan oleh orang lain. Berdasarkan pendapat inilah kemandirian belajar siswa bertanggungjawab atas pembuatan keputusan berkaitan dengan proses belajarnya dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan keputusan yang diambilnya.

---

[28] Mohammad Asrori, *op.cit*.,h..134

[29] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta:Rineka Cipta, 2003)h.45

Kemandirian belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang terdapat di dalam dirinya sendiri (faktor endogen) dan faktor-faktor yang terdapat di luar dirinya (faktor eksogen). Faktor endogen (internal) adalah semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Faktor eksogen (eksternal) adalah semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya yaitu faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat dipengaruhi perkembangan kepribadian seseorang, baik dalam segi negatif maupun positif.

Siswa dikatakan mandiri apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) dapat menemukan identitas dirinya, (2) memiliki inisiatif dalam setiap langkahnya, (3) membuat pertimbangan-pertimbangan dalam tindakannya, (4) bertanggungjawab atas tindakannya, (5) dan dapat mencukupi kebutuhan kebutuhan-kebutuhannya sendiri.[30]

Kemandirian belajar adalah kemandirian yang muncul dari sebuah keinginan dan dorongan, maka kemandirian tersebut adalah sebagai sebuah kemauan. Sebagai syarat siswa dapat belajar mandiri adalah memiliki dan melatih metode belajar yang baik, diawali dari pemberian tugas belajar, kemudian muncul dalam jiwa dan pikiran untuk menata kegiatan belajar - sendiri berdasarkan metodologi belajar pada tahapan-tahapan dalam proses

[30] *Ibid*., h.48

belajar tersebut tidak harus “diperintah”. Siswa juga harus mengetahui tujuan dan langkah yang harus diperbuatnya untuk menyelesaikan tugas-tugasnya.

Menurut Arends , pembelajar mandiri adalah pembelajar yang dapat melakukan hal penting dan memiliki karakteristik,antara lain:

(1) Mendiagnosis secara tepat suatu situasi pembelajaran tertentu,
(2) Memiliki pengetahuan strategi-strategi belajar efektif, bagaimana serta kapan menggunakannya,
(3) Dapat memotivasi diri sendiri tidak hanya karena nilai atau motivator Eksternal
(4) Mampu tetap tekun dalam tugas sehingga tugas itu terselesaikan,
(5) Belajar secara efektif dan memiliki motivasi abadi untuk belajar.[31]

Menurut Gardner, kemandirian, tanggungjawab, kesadaran dengan kelemahan maupun kekuatan diri sendiri, suka mencatat apapun yang dipikir kan dan dirasakan, mampu menemukan dan merumuskan sendiri langkah yang akan dipilih, menyadari kelebihan dan kekurangan diri, gemar rekreasi sendirian.[32]

Lingkungan kehidupan yang dihadapi individu sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang, baik lingkungan keluarga maupun masyarakat terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup

---

[31]Richard I Arends, *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar* Edisi Ketujuh Buku Satu(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)h.24.
[32]Gardner, H, *Frames of Mind: The theory of multiple intelligences*. (New York: Basic Books, 2003), h.67.

akan membentuk kepribadian termasuk kemandiriannya. Kemandirian siswa dalam belajar juga sangat bergantung pada siswa melihat, merasakan dan melakukan aktivitas belajar sehari-hari di tempat tinggalnya. Faktor tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan selanjutnya dan menentukan seberapa jauh individu bersikap dan berfikir secara mandiri dalam kehidupannya.

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai proses belajar yang terjadi pada diri seseorang dan dalam usahanya mencapai tujuan belajar orang tersebut dituntut aktif secara individu atau tidak tergantung kepada orang lain, termasuk tidak tergantung pada gurunya. Guru berfungsi sebagai fasilitator, yaitu guru hanya sebagai pembimbing, misalnya membantu siswa untuk memecahkan suatu masalah bila siswa tersebut menemui kesulitan dalam belajar, karena itu diperlukan adanya perjanjian antara guru dan siswa. Poin-poin yang perlu disetujui antara guru dan siswa ketika mengadakan perjanjian adalah sebagai berikut: 1) apakah yang akan dipelajari, 2) bagaimana siswa dapat atau akan menunjukkan prestasi, 3) langkah-langkah atau tugas-tugas agar dijelaskan, 4) sekecil apapun perkembangan dinilai sebaik-baiknya, 5) *time table* disusun dengan jelas, 6) dikerjakannya aktivitas baru.

Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran dan siswa mau aktif

di dalam proses pembelajaran yang ada. Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa memanfaatkan waktu di luar jam tatap muka untuk tetap belajar.

B. Hasil Penelitian yang relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Disertasi yang ditulis oleh Gusnawirta Fasli tentang " Pengaruh Pembelajaran Kooperatif dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia", PPs UNJ (2008) yang dilakukan di SDN 01 Rawamangun Jakarta Timur. Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia antara yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan metode belajar individual. Terdapat juga interaksi antara pembelajaran kooperatif dan pembelajaran Individual dengan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

C. Kerangka Teoretik

1. Perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang menggunakan metode pembelajaranTPS dan metode pembelajaran konvensional

Guna lebih efektif dalam pembelajaran sejarah, maka para guru sejarah dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai sehingga tujuan pembelajaran dapat dengan mudah tercapai dan siswapun mendapatkan

hasil yang tinggi dalam belajarnya. Hasil belajar siswa ditentukan oleh banyak faktor, di antaranya adalah faktor metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Metode yang tepat sesuai digunakan oleh guru akan mempengaruhi proses pembelajaran. Metode yang tepat sesuai dengan tuntutan kurikulum akan meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Di antara faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penerapan metode pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai. Metode TPS merupakan salah satu metode dalam pembelajaran kooperatif yang dapat memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir sehingga metode ini punya potensi kuat untuk memberdayakan kemampuan berpikir siswa. Peningkatan kemampuan berpikir siswa akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam kecakapan akademiknya. Siswa dilatih bernalar dan dapat berpkir kritis untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk menjawab dengan asumsi pemikirannya sendiri, kemudian berpasangan untuk mendiskusikan dan dicari pemecahannya bersama-sama sehingga terbentuk konsep. Disisi lain, metode pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah merupakan pembelajaran dengan konsep pembelajaran satu arah dari guru kepada siswa. Sehingga menekankan guru yang lebih aktif dalam mentransfer ilmu pengetahuan.

2. **Pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah.**

Penggunaan metode pembelajaran TPS dan metode konvensional pada keberagaman kemandirian belajar siswa secara umum akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi memiliki rasa percaya diri, tanggung jawab selalu menggunakan pertimbangan yang rasional dalam memberikan penilaian, mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah. Siswa dengan kemandirian belajar rendah lebih suka terlibat dalam proses belajar yang tidak begitu menuntut banyak partisipasi aktif dari siswa. Dengan demikian diduga bahwa terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dengan kemandirian belajar terhadap pencapaian hasil belajar sejarah.

3. **Perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar tinggi dan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar tinggi.**

Pengaruh kemandirian belajar tinggi dan rendah siswa terhadap hasil belajarnya dalam pembelajaran sejarah dapat diukur melalui kemandirian belajar yang mencakup beberapa aspek antara lain,percaya diri, bertanggung jawab, selalu ingin berprestasi, dapat memecahkan masalah, ingin bebas dan selalu memiliki ide-ide. Metode TPS adalah metode yang memberikan porsi yang besar bagi siswa sedangkan guru hanya sebatas fasilitator saja. Metode TPS mengembangkan partisipasi aktif siswa

sehingga siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi lebih berminat terhadap pelajaran sejarah. Dengan demikian diduga bahwa hasil belajar siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi menggunakan metode TPS lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

4. **Perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar rendah dan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar rendah.**

Siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah bukan berarti bahwa mereka itu mempunyai intelegensi yang rendah. Mereka perlu diberikan pembelajaran yang dapat memotivasi mereka, sehingga memperhatikan secara penuh saat mengikuti pembelajaran, mengetahui relevansi materi yang dipelajarinya. Siswa yang memiliki kemandirian rendah akan mengalami kesulitan bila diajar dengan metode TPS. Metode ini menuntut kemandirian dan kreatifitas yang tinggi serta partisipasi aktif yang optimal dari siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah akan mengalami hambatan karena ketidakmampuannya dalam menyelesaikan masalah. Akan tetapi sebaliknya jika menggunakan metode konvensional siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah akan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran sejarah tersebut. Dengan demikian dapat diduga bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah, jika diberikan

pembelajaran sejarah yang menggunakan metode konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode TPS.

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dan metode pembelajaran konvensional.
2. Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah.
3. Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar tinggi lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar tinggi
4. Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar rendah lebih rendah daripada siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar rendah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengaruh dari metode pembelajaran dan kemandirian belajar sebagai variabel bebasnya serta hasil belajar sejarah sebagai variabel terikat serta mengetahui ada tidaknya interaksi antara kedua variabel bebas tersebut dalam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPA.

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.
2. Pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar sejarah.
3. Perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar tinggi dan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian tinggi
4. Perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar rendah dan

siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar rendah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 7 Cirebon yang pelaksanaannya pada semester genap selama 2 bulan, sejak Februari sampai Maret dengan 8 kali pertemuan. Pengaturan waktu disesuaikan dengan proses pembelajaran efektif yang berlangsung untuk pelajaran sejarah kelas XI IPA berdasarkan kalender pendidikan tahun 2013/2014.

C. Metode Penelitian

1. Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan disain *Treatment by Level* 2 x 2 yang dapat di gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Disain Penelitian

Kemandirian Belajar (B)	METODE PEMBELAJARAN (A)	
	TPS (A_1)	Konvensional (A_2)
Tinggi (B_1)	A_1 B_1	A_2 B_1
Rendah (B_2)	A_1 B_2	A_2 B_2

Keterangan :

A_1 = Kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share*

A_2 = Kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional

B_1 = Kelompok siswa dengan kemandirian belajar tinggi

B_2 = Kelompok siswa dengan kemandirian belajar rendah

A_1 B_1 = Kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar tinggi

A_1 B_2= Kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar rendah

A_2 B_1 = Kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar tinggi

A_2 B_2 = Kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar rendah

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.[1]Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar sejarah yang diukur dengan hasil tes sejarah. Variabel bebas yang pertama (X_1) adalah metode pembelajaran dan variabel bebas yang kedua (X_2) adalah kemandirian belajar.

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2008),h.39

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 7 Cirebon. Adapun jumlah kelas XI IPA sebanyak 5 kelas, yang terdiri dari XI IPA1, XI IPA2, XI IPA3, XI IPA4, XI IPA5 dengan jumlah siswa masing-masing kelas sebanyak 40 orang siswa. Berdasarkan populasi tersebut, maka ditetapkan sampel sebanyak 2 kelas dari 5 kelas XI IPA yang ada. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik simple random sampling yaitu sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan perbedaan strata yang ada dalam populasi tersebut.[2] Dengan mengambil kelas XI IPA sebagai sampel yang kemudian dirandom didapat 2 kelas yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol.

Seluruh siswa dari kelompok tersebut diberi instrumen tentang kemandirian belajar untuk menentukan siswa yang mempunyai kemandirian belajar tinggi dan siswa yang mempunyai kemandirian belajar rendah dalam pelajaran sejarah. Hasilnya diurutkan dari skor tertinggi sampai skor terendah, kemudian di bagi yaitu kelompok skor kemandirian belajar tinggi (27%), kelompok skor kemandirian belajar rendah (27%).

E. Rancangan Perlakuan

Kegiatan eksperimen dalam penelitian ini adalah perlakuan pada dua kelompok siswa yaitu yang menggunakan metode pembelajaran TPS

[2] *Ibid*.,h.82

dan kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setiap metode pembelajaran terdiri atas dua kelompok siswa yaitu siswa dengan kemandirian belajar tinggi dan siswa dengan kemandirian belajar rendah. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran TPS. Sedangkan sebagai kelas kontrol dari perlakuan adalah metode pembelajaran konvensional.

1. **Materi Perlakuan**

Materi dalam penelitian ini adalah materi sejarah yang dipelajari di SMA Negeri 7 Cirebon Tahun Pelajaran 2013/2014 Semester Genap kelas XI IPA yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 dan disesuaikan dengan pokok bahasan di semester genap.

Materi pembelajaran dan urutan penyajian diberikan sama pada kelompok perlakuan, perbedaannya pada metode yang digunakan dalam proses pembelajarannya.

2. Pelaksanaan Perlakuan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan perlakuan adalah penjelasan tentang skenario pembelajaran dengan metode pembelajaran yang akan digunakan. Selanjutnya kedua kelas tersebut diberikan mata pelajaran dan pokok bahasan yang sama dengan menggunakan metode pembelajaran TPS pada kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Perlakuan dilakukan sebanyak 8 -10 kali pertemuan masing-masing 1 jam pelajaran (@ 45 menit). Pertemuan

pertama untuk tes kemandirian belajar selanjutnya sesuai dengan RPP yang direncanakan, dan pertemuan terakhir untuk tes hasil belajar.

Langkah-langkah mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut dari tabel ini:

Tabel 2. Rancangan Perlakuan

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN DENGAN METODE TPS DAN KONVENSIONAL

Langkah	Aspek Pembeda	Pembelajaran TPS	Pembelajaran Konvensional
A. Persiapan	Pandangan terhadap kemampuan siswa saat memasuki satuan pembelajaran tertentu	Kemampuan siswa bervariasi	Kemampuan siswa dianggap sama
B. Pelaksanaan pembelajaran	Bentuk pembelajaran dalam satu unit kompetensi atau kemampuan dasar	Dilaksanakan melalui pendekatan klasikal, kelompok dan individual	Dilaksanakan sepenuhnya melalui pendekatan klasikal
	Cara pembelajaran dalam setiap standar kompetensi	Pembelajaran dilakukan melalui penjelasan guru, membaca secara mandiri dan terkontrol, berdiskusi,serta belajar secara individual	Dilakukan melalui mendengarkan, tanya jawab dan membaca (tidak terkontrol)
	Peranan Guru	Sebagai fasilitator, dan motivator	Kegiatan terpusat pada guru

F. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal

1. Validitas Internal

Penelitian ini perlu dilakukan pengontrolan validitas internal terhadap rancangan penelitian untuk menghindari perubahan-perubahan pada variabel terikat akibat faktor lain tetapi benar-benar sebagai akibat dari perlakuan yang diberikan dalam eksperimen, oleh karena itu Ary Furchan mengidentifikasikan 7 kriteria dalam validitas internal yaitu:

(1) sejarah, yaitu kejadian khusus yang bukan perlakuan eksperimen.

(2) unsur kematangan yaitu faktor fisik dan mental anak yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, untuk menghindari hal tersebut maka penelitian diadakan dalam waktu yang relatif singkat.

(3) pemberian pra tes atau pengujian tes awal akan mempengaruhi terhadap hasil penelitian.

(4) alat pengukuran, yaitu perubahan alat pengukuran yang digunakan pada waktu pra tes dengan pengukuran post tes dan menggunakan alat yang sama baik pada waktu pra tes maupun post tes.

(5) regresi statistik, dapat dikontrol dengan disain dan pengacakan dalam pengambilan sampel yang telah diuji homogenitasnya.

(6) pemilihan subyek yang berbeda, dengan cara melakukan randomisasi pada saat menentukan kelas yang akan digunakan.

(7) unsur kehilangan subyek penelitian dikendalikan dengan mengadakan koordinasi dengan guru pengajar melalui absensi kelas maupun hasil belajarnya.[3]

Pengontrolan terhadap kematangan subyek penelitian dengan cara melaksanakan eksperimen tidak terlalu lama yaitu 8 kali pertemuan, dan untuk menghindari perbedaan siswa pengontrolan dilakukan dengan randomisasi yaitu memilih 2 dari 5 kelas pada program IPA dengan cara diundi. Untuk menghindari kehilangan subyek penelitian maka dilakukan pengontrolan dengan pengecekan kehadiran setiap tatap muka berlangsung.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen yang telah diujicobakan, hal ini untuk menghindari terjadinya perubahan pengukuran. Pelaksanaan eksperimen juga dilakukan dalam waktu yang sama untuk menghindari bias pada eksperimen yang dilakukan.

2. Validitas Eksternal

Validitas eksternal dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil eksperimen yang representatif sehingga dapat digeneralisasikan terhadap populasi. Manipulasi kontrol dengan cara memilih sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi secara benar. Melakukan randomisasi pada saat menentukan kelompok siswa yang akan dikenakan perlakuan penelitian. Validitas di kontrol dengan cara tidak memberitahukan kepada

[3]Donald Ary,Lucy Cheser Jacobs, Asghar Razavieh, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, terjemahan Arief Furchan (Surabaya: Usaha Nasional, 2004),hh.339-342.

siswa yang sedang menjadi subyek penelitian.

Pembelajaran dilakukan oleh guru yang bertugas mengajar di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah orang yang berbeda tetapi memiliki pengalaman mengajar yang setara. Sebelum memberikan perlakuan terlebih dahulu diberitahu cara memberikan perlakuan dan dilengkapi pedoman pembelajaran yang disusun oleh peneliti. Guru yang bertugas memberikan perlakuan tidak diberitahu mengenai hipotesis penelitian agar tidak terjadi pembenaran terhadap hipotesis. Peneliti melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan eksperimen tidak secara terbuka, jadi dikontrol dengan cara tidak memberitahu karena jika subyek tahu maka tidak akan terkontrol.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu hasil belajar sejarah siswa dan skor kemandirian belajar siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen dengan tahapan pengembangannya dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Sejarah

Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel-variabel bebas dan merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas.[4]

[4] John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Moxed* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2010), h.77

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPA yang diukur dari hasil tes pelajaran sejarah.

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah penguasaan terhadap materi pembelajaran yang diperoleh melalui tes hasil belajar yang dinyatakan dengan angka.[5] Hasil belajar sejarah merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran sejarah meliputi C1- C6 yaitu aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi, dan kreatifitas.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar sejarah adalah skor tes akhir yang diperoleh siswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran sejarah pada pokok bahasan tertentu. Hasil belajar ini di ukur dengan tes hanya sampai C5 dari materi yang sudah diajarkan oleh guru meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis dengan indikator mendeskripsikan, menjelaskan, mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi, yang diukur dalam bentuk tes pilihan ganda dengan satu jawaban yang benar.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen pengukuran hasil belajar sejarah disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang disesuaikan dengan KTSP mata

[5]Hamzah. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007).

pelajaran sejarah kelas XI IPA semester genap. Penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda dengan 5 alternatif pilihan jawaban dengan satu jawaban benar dan jumlah soal 50 butir.

Adapun kisi-kisi instrumen tampak pada tabel berikut:

Tabel 3. KISI-KISI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR SEJARAH

Kompetensi Dasar	Materi pembelajaran	Indikator	Jenjang Kemampuan					Tingkat Kesukaran		
			C1	C2	C3	C4	C5	Md	Sd	Sk
Merekonstruksi Perkembangan masyarakat Indonesia sejak proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin	Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan	Mendeskripsikan langkah golongan muda setelah Jepang menyerah kepada Sekutu	1					Md		
		Mengidentifikasi faktor penyebab peristiwa Rengsdengklok		2					Sd	
		Menjelaskan alasan golongan muda membawa Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok		3					Sd	
		Mendeskripsikan penyebab Jepang menyerah	4					Md		

		tanpa syarat kepada Sekutu								
		Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia		5					Sd	
		Menganalisis sarana dan prasarana untuk menyebarkan berita proklamasi				6				Sk
		Menjelaskan hasil sidang PPKI		7					Sd	
	Pembentukan pemerintahan Indonesia	Menjelaskan lembaga pelaksana fungsi MPR		8					Sd	
		Menjelaskan alasan pemerintah membentuk BKR		9					Sd	
		Menjelaskan tujuan Belanda memblokade Indonesia		10					Sd	
		Mengidentifikasi langkah pemerintah		11 13					Sd Sd	

		membenahi perekonomian di Indonesia		15					Sd	
	Perjuangan secara fisik mempertahankan kemerdekaan diberbagai daerah	Menyebutkan, menjelaskan dan menganalisis terjadinya pertempuran diberbagai daerah	12 16	17 19 20		14		Md Md	Sd Sd Sd	Sk
		Mendeskripsikan dan menjelaskan masalah yang terjadi setelah Sekutu datang ke Indonesia	18 21 22 23	25		24		Md Md Md Md	Sd Sk	
	Perjuangan melalui jalur diplomasi untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Menjelaskan hasil perundingan Linggarjati		28					Sd	
		Mengevaluasi akibat dari Agresi Militer Belanda					26			Sk
		Mendeskripsikandampak politik dalam negeri setelah ditandatangani Perundingan Renville	27					Md		

	Perjuangan mewujudkan kembali NKRI	Mendeskripsi Kan latar belakang diadakan Konferensi Indonesia Mendeskripsikan inti dari perundingan Room Royen Menganalisis hasil kesepakatan dalam KMB Mendeskripsikan hasil perundingan Renville Mengevaluasi akibat perundingan Renville dan Linggarjati bagi Indonesia Menganalisis dan menjelaskan pembubaran RIS dan kembali ke NKRI Menjelaskan	29 30 32	36 35		31 34	33	Md Md Md	Sd Sd	Sk Sk Sk

		perubahan bentuk negara Indonesia setelah KMB Mendeskripsikan presiden RIS hasil KMB	37					Md		
	Pemerintahan di Indonesia pada masa demokrasi liberal (1950-1959)	Menjelaskan dampak seringnya terjadi pergantian kabinet masa demokrasi liberal		38					Sd	
		Menjelaskan alasan Perekonomian Indonesia terpuruk pada masa demokrasi liberal		39					Sd	
		Mengidentifikasi kabinet yang membubarkan Uni Indonesia Belanda		40					Sd	
		Menganalisis penyebab jatuhnya kabinet Natsir				41				Sk
		Menganalisis munculnya masalah Irian Barat				42				Sk

		Mengidentifikasi prestasi yang dicapai kabinet Ali Sastroamidjo Jo		43					Sd	
		Menjelaskan alasan kabinet Sukirman menyalahi doktrin politik luar negeri		44					Sd	
		Menganalisis tujuan diadakannya Pemilu I tahun 1955				45				Sk
		Menjelaskan isi Deklarasi Juanda		46					Sd	
	Perjuangan menghadapi pergolakan dalam negeri	Menjelaskan latar belakang gangguan keamanan dalam negeri dan gerakan separatis		47					Sd	
		Menjelaskan latar belakang terjadinya pemberontakan DI/TII di Jawa Barat		48					Sd	
		Mengidentifi		49					Sd	

		kasi penyebab terjadinya pemberontakan Andi Azis Menganalisis tujuan gerakan APRA		50						Sk

Keterangan:

C1 = Pengetahuan : mengingat hal-hal yang spesifik, metode, dan struktur yang sederhana.

C2 = Pemahaman : pemahaman yang tidak termasuk kemampuan untuk melihat, memahami, implikasi secara utuh.

C3 = Aplikasi : kemampuan untuk menggunakan generalisasi atau aturan dalam situasi tertentu.

C4 = Analisis : kemampuan untuk memisahkan, mengurai sebuah sistem hubungan pada susunan yang terorganisasi secara hierarkhis dari setiap komponen.

C5 = Sintesis : kemampuan untuk menyusun dan mengkombinasikan sejumlah elemen yang tidak terstruktur pada keseluruhan organisasi.[6]

Mudah = 20% dengan soal no : 1, 4, 12, 16, 18, 21, 22, 23, 27, 29, 30, 32,37.

Sedang = 60% dengan soal no : 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 17, 19, 20 24, 25, 28, 35, 36, 38, 39, 40, 43, 44, 46, 47, 48, 49.

Sukar = 20% dengan soal no : 6, 14, 26, 31, 33, 34, 41, 42, 45, 50.

[6] Rusman, *op.cit*., 17

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan merupakan tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda dengan 5 pilihan, yaitu a, b, c, d, e dengan pilihan hanya satu jawaban yang benar.

e. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Hasil belajar sejarah divalidasi melalui isi, artinya yang diukur meliputi penguasaan pokok-pokok bahasan yang telah diberikan. Untuk itu dibuat kisi-kisi instrumen untuk mengetahui validitas butir soal dilakukan teknik korelasi point biserial. Sedangkan untuk menguji tes hasil belajar menggunakan KR-20 karena data yang dihitung bersifat dikotomi (1 dan 0) yaitu menggunakan skor 1 jika benar dan skor 0 jika salah. Penggunaan rumus itu didasarkan pada konsistensi jawaban atas butir-butir pertanyaan tersebut.

2. Kemandirian Belajar Siswa

Variabel Kemandirian Belajar adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan veriabel terikat. Variabel ini juga disebut dengan variabel bebas ke dua.[7] Variabel atribut dalam penelitian ini yaitu kemandirian belajar. Instrumen untuk mengukur kemandirian belajar menggunakan kuesioner dalam bentuk skala Likert dengan menjawab

[7] Sugiyono, *op. cit*., h.62

pertanyaan berbentuk interval misalnya, selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah yang disusun dan dikembangkan oleh peneliti.

Kemandirian yaitu kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri. Kemandirian adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak, serta tidak merasa tergantung dengan orang lain. Penghargaan diri yaitu kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan kita dan menyenangi diri sendiri. Aktualisasi diri yaitu kemampuan mewujudkan potensi yang dimiliki dan merasa senang (puas) dengan prestasi yang diraih di sekolah maupun dalam kehidupan pribadi.

a. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar adalah kemampuan yang ditunjukkan melalui kebiasaan belajar mandiri,bertangung jawab dalam mengerjakan tugas, belajar dilakukan sendiri oleh siswa dengan sedikit bantuan dari guru atau orang lain. Kemandirian belajar meliputi; keterbukaan, memiliki inisiatif, kreatif, mampu dan terampil, serta berorientasi pada masa depan.

b. Definisi Operasional

Kemandirian belajar adalah skor yang diperoleh siswa dari hasil pengukuran melalui instrumen yang berbentuk kuesioner dengan skala likert yang meliputi indikator : (1) Terbuka terhadap setiap kesempatan belajar, (2) Berinisiatif dan merasa bebas dalam belajar, (3) Memiliki kecintaan terhadap belajar, (4) Kreatifitas, (5) Kemampuan menggunakan

ketrampilan belajar, (6) Memiliki konsep diri sebagai warga belajar yang efektif, dan (7) Memiliki orientasi ke masa depan.

Kemandirian belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam memanfaatkan waktu luang diluar jam tatap muka untuk terus belajar, menuntaskan materi, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

c. Kisi-kisi instrumen

Instrumen pengukur kemandirian belajar di susun berdasarkan indikator yang dikembangkan dari teori Gagne yang menyebutkan terdapat 7 indikator. Instrumen pengukur kemandirian belajar dalam penelitian ini berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala Likert.

Tabel 4. KISI-KISI INSTRUMEN KEMANDIRIAN BELAJAR

No	Kemandirian Belajar	Indikator	No. Butir
1.	Terbuka terhadap setiap kesempatan belajar	1. Menggunakan setiap kesempatan waktu untuk tetap belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 22,
2.	Berinisiatif dan merasa bebas dalam belajar	2. Rangsangan untuk belajar sendiri	7, 8, 15, 16, 17, 27,34
3.	Memiliki kecintaan terhadap belajar	3. Kesadaran untuk tetap belajar tanpa bimbingan dan bantuan orang lain	9, 10, 11, 12, 13, 14, 32, 37,
4.	Kreativitas	4. Dinamis, berani, banyak akal, kerja keras dan bebas, tidak akan kuatir atau takut melakukan sesuatu sepanjang yang dilakukannya mengandung makna	20, 21, 24, 25, 30,
5.	Kemampuan menggunakan ketrampilan belajar	5. Mencari dan menggunakan aneka sumber	19, 23, 33, 36,
6.	Memiliki konsep diri sebagai warga belajar yang efektif	6. Upaya yang dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal	18, 31, 38, 40, 41
7	Memiliki orientasi ke masa depan	7. Belajar merupakan kebutuhan antisipasi untuk masa depan	26, 28, 29, 35, 39

d. Jenis Instrumen

Pengukuran kemandirian belajar menggunakan skala *Likert*. Teknik ini digunakan dengan menjawab pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator-indikator tertentu. Asumsinya bahwa jawaban dari pertanyaan berbentuk interval, yakni: selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (K), jarang (J), tidak pernah (TP), masing-masing diberi bobot skor SL=5, S=4, K=3, J=2, TP=1

e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

1. Validitas

Instrumen Kemandirian Belajar Siswa sebelum digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diuji cobakan kepada siswa, untuk menentukan validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas instrumen butir pertanyaan dilakukan dengan program Excel dengan memasukkan rumus *Pearson Product Moment* ke dalam program.[8] Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir pernyataan yang dianggap memenuhi syarat kesahihan adalah apabila pernyataan tersebut mempunyai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0.05$.

[8] Ign. Masiidjo, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah* (Yogyakarta: Kanisius, 2005), h.142

2. Reliabilitas

Penghitungan koefisien reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*[9]. Kriteria yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh koefisien alpha. Pengukuran kemandirian belajar menurut terminologi penelitian ini Kemandirian belajar adalah kebiasaan untuk belajar mandiri mulai pulang sekolah sampai menjelang tidur atau *silent time* (15.30 – 22.00 WIB). Indikator penilaiannya adalah: (1) Istimewa (8,0 – 10,0) : Siswa dengan kesadaran sendiri selalu belajar mandiri saat *silent time* tanpa perlu bimbingan; (2) Baik (7,0 - 7,9) : Siswa selalu memiliki kebiasaan belajar mandiri saat *silent time* dengan sedikit bimbingan dari guru atau orangtua; (3) Cukup (6,0 – 6,9) Siswa biasanya belajar mandiri saat *silent time* dengan mendapat teguran dari orang tua dan pengarahan guru ; (4) Kurang (5,0 – 5,9) ; Siswa kadang-kadang belajar mandiri saat *silent time* dengan selalu mendapat teguran dari orang tua dan sanksi dari orang tua.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Pertama

---

[9] Syaiful Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2003,h.78

dilakukan pengolahan data mentah dengan bantuan program Excel. Hal ini dilakukan untuk mencari rata-rata, median, modus, simpangan baku, nilai nilai maksimum dan nilai minimum. Kedua distribusi frekuensi divisualisasikan melalui tabel dan histogram.

a. Uji Normalitas

Pengujian persyaratan normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan teknik uji Liiliefors.[10]

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi penelitian mempunyai variasi yang homogen. Uji Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Bartlett.[11] Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan analisis varians dua jalur yang menggunakan *disain treatment by level 2x2.* Penggunaan analisis varians ini diharapkan dapat menunjukkan signifikansi perbedaan hasil belajar sejarah dari kegiatan pembelajaran siswa yang menggunakan metode TPS dan metode konvensional, antara kelompok siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi dengan siswa yang memiliki

---

[10]Sudjana*, Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito,2005),hh.466-468.
[11] *Ibid.,*hh.261-265.

kemandirian belajar rendah, serta untuk mengetahui interaksi antara metode pembelajaran dengan kemandirian belajar. Apabila hasil pengujian menunjukkan adanya perbedaan dan interaksi maka akan untuk mengetahui kelompok mana yang lebih tinggi diadakan pengujian lanjut yaitu dengan uji Tuckey.

I. Hipotesis Statistika

1. $H_0 : \mu A_1 \leq \mu A_2$

   $H_1 : \mu A_1 > \mu A_2$

2 H_0 : interaksi A x B = 0

   H_1 : interaksi A x B ≠ 0

3. $H_0 : \mu A_1B_1 \leq \mu A_2B_1$

   $H_1 : \mu A_1B_1 > \mu A_2B_1$

4. $H_0 : \mu A_1B_2 \geq \mu A_2B_2$

   $H_1 : \mu A_1B_2 < \mu A_2B_2$

Keterangan :

A = Metode Pembelajaran

B = Kemandirian Belajar

A_1 = Metode Pembelajaran TPS

A_2 = Metode Pembelajaran Konvensional

μA_1 = Rata-rata skor hasil belajar dari kelompok siswa yang mengguna kan metode pembelajaran TPS

μA_2 = Rata-rata skor hasil belajar dari kelompok siswa yang mengguna kan metode pembelajaran konvensional

μB_1 = Rata-rata skor hasil belajar dari kelompok siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi

μB_2 = Rata-rata skor hasil belajar dari kelompok siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah

μA_1B_1 = Rata-rata skor hasil belajar dari kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar tinggi

μA_2B_1 = Rata-rata skor hasil belajar dari kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar tinggi

μA_1B_2 = Rata-rata skor hasil belajar dari kelompok siswa yang mengguna kan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar rendah

μA_2B_2 = Rata-rata skor hasil belajar dari kelompok siswa yang mengguna kan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut yang sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan deskripsi data penelitian. Deskripsi data penelitian digunakan untuk memaparkan statistik deskriptif variabel yang akan diukur dan diamati dalam penelitian. Secara umum deskripsi data tentang hasil belajar sejarah merupakan penguasaan aspek kognitif dan afektif terhadap materi pelajaran sejarah setelah dilakukan perlakuan selama 8 kali pertemuan.

Hasil penghitungan untuk data hasil belajar meliputi: skor maksimum, skor minimum, modus, median, rerata, simpangan baku seperti tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Deskripsi data

No	Kelompok	Data Statistik							Rentang
		n	Max	Min	Me	Mo	$\overline{X}$	S	
1	A_1	22	37	19	26.50	35.95	28.32	6.80	18
2	A_2	22	32	18	21.50	19.75	24.45	4.86	14
3	A_1B_1	11	37	30	34.50	35.90	34.55	2.30	7
4	A_1B_2	11	26	19	21.50	20.10	22.09	2.55	7
5	A_2B_1	11	24	18	20.50	20.30	20.45	1.69	6
6	A_2B_2	11	32	21	29.13	30.00	28.45	3.39	11

Keterangan:

N : Banyaknya

Max : Skor Maksimum

Min : Skor Minimum

Me : Median

Mo : Modus

$\overline{X}$: Rerata

S : Simpangan Baku

A1 : Kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share*

A2 : Kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional

A_1B_1 : Kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan kemandirian belajar tinggi

A_1B_2 : Kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* dengan kemandirian belajar rendah

A_2B_1 : Kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional dengan kemandirian belajar tinggi

A_2B_2 : Kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran Konvensional dengan kemandirian belajar rendah

Adapun rangkuman skor lengkap untuk masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Rangkuman Skor Hasil Belajar Sejarah

Metode Pembelajaran (A) / Kemandirian Belajar (B)	Think Pair Share (A_1)	Konvensional(A_2)	TOTAL (B)
Tinggi (B_1)	n_1 = 9 $\sum x_1$ = 305 $\sum x_1^2$ = 10379 $\bar{x}_1$ = 33.89	N_2 = 9 $\sum x_2$ = 202 $\sum x_2^2$ = 4574 $\bar{x}_2$ = 23.13	n_{B1} = 18 $\sum x_{B1}$ = 507 $\sum x_{B1}^2$ = 14953 $\bar{x}_{B1}$ = 28.17
Rendah (B_2)	n_3 = 9 $\sum x_3$ = 220 $\sum x_3^2$ = 5414 $\bar{x}_3$ = 24.44	N_4 = 9 $\sum x_4$ = 257 $\sum x_4^2$ = 7377 $\bar{x}_4$ = 28.56	n_{B2} = 18 $\sum x_{B2}$ = 477 $\sum x_{B2}^2$ = 12791 $\bar{x}_{B2}$ = 26.00
Total	n_{A1} = 18 $\sum x_{A1}$ = 525 $\sum x_{A1}^2$ = 15793 $\bar{x}_{A1}$ = 29.17	n_{A2} = 18 $\sum x_{A2}$ = 459 $\sum x_{A2}^2$ = 11951 $\bar{x}_{A2}$ = 25.50	n_{total} = 36 $\sum x_t$ = 984 $\sum x_t^2$ = 27744 $\bar{x}_t$ = 27.33

Keterangan:

N = Banyaknya sampel pada setiap kelompok

$\sum x_i$ = Jumlah skor kelompok i, i = 1, 2, 3, 4

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat skor kelompok i, i = 1, 2, 3, 4

$\bar{x}_i$ = Skor rerata hasil belajar sejarah untuk masing-masing kelompok

Berdasarkan rancangan eksperimen yang telah disusun dalam penelitian ini, maka ada 6 kelompok hasil belajar yang akan dideskripsikan secara terpisah. Keenam kelompok tersebut adalah: 1) Hasil belajar sejarah secara keseluruhan yang diberikan metode pembelajaran TPS*;* 2) Hasil belajar sejarah secara keseluruhan yang diberikan metode pembelajaran konvensional*;* 3) Hasil belajar sejarah siswa dengan Kemandirian Belajar

tinggi bila diberikan metode pembelajaran TPS 4) Hasil belajar sejarah siswa dengan Kemandirian Belajar tinggi bila diberikan metode pembelajaran konvensional*; 5)* Hasil belajar sejarah siswa dengan Kemandirian Belajar rendah bila diberikan metode pembelajaran TPS*;* dan 6) Hasil belajar sejarah siswa dengan Kemandirian Belajar rendah bila diberikan metode pembelajaran konvensional*.* Adapun rincian untuk masing-masing kelompok disajikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS (A_1)

Secara keseluruhan hasil belajar sejarah yang menggunakan metode pembelajaran TPS tanpa membedakan kemandirian belajar dijabarkan sebagai berikut[1]. Jumlah sampel adalah 22 orang siswa dengan rentang skor 18 dimana skor tertinggi 37 dan skor terendah 19. Rentang skor teoretiknya 0 — 40. Rerata skornya 28.32 , Modus 35.95, Median 26,50, Varians 46.23, dan simpangan bakunya 6.80.

Jika dibandingkan antara rentang skor teoretik yaitu 0 — 40 dengan rerata skor yang diperoleh siswa yaitu 28,32, maka dapat dikatagorikan dalam katagori sedang. Distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut.

[1] Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 5 h.184.

Tabel 7.
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS (A_1)

No.	Skor	*F*	Batas Bawah	Batas Atas	*F*k	*F*r
1	19 - 22	7	18.5	22.5	7	31.8%
2	23 - 26	4	22.5	26.5	11	18.2%
3	27 - 30	1	26.5	30.5	12	4.5%
4	31 - 34	3	30.5	34.5	15	13.6%
5	35 - 38	7	34.5	38.5	22	31.8%
Jumlah		22				100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa banyaknya siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 19 - 22 ada 7 orang (31.8%), siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 23 - 26 ada 4 orang (18.2%), siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 27 - 30 ada 1 orang (4.5%), siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 31 - 34 ada 3 orang (13.6%), siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 35 - 38 ada 7 orang (31.8%). Histogram dari daftar distribusi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1.

Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS (A_1)

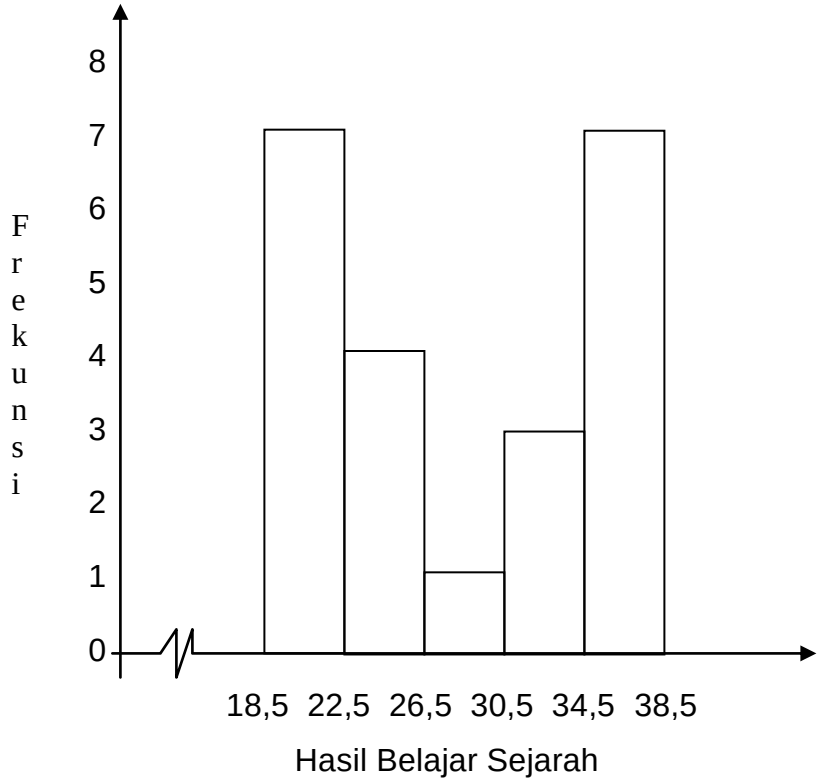

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional (A_2)

Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional secara keseluruhan tanpa membedakan kemandirian belajar dapat digambarkan sebagai berikut[2]. Jumlah sampel adalah 22 orang siswa

[2] Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 5 h.186.

dengan rentang skor 14 dimana skor tertinggi 32 dan skor terendah 18. Rentang skor teoretiknya 0 — 40. Rerata skornya 24.45, Modus 19.75, Median 21,50, Varians 23.59 , dan simpangan bakunya 4.86. Jika dibandingkan antara rentang skor teoretik yaitu 0 — 40 dengan rerata skor yang diperoleh siswa yaitu 24,45, maka dapat dikatagorikan dalam katagori sedang. Distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8.
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional (A_2)

No.	Skor	*F*	Batas Bawah	Batas Atas	*F*k	*F*r
1	18 - 20	9	17.5	20.5	9	31.0%
2	21 - 23	6	20.5	23.5	15	20.7%
3	24 - 26	3	23.5	26.5	18	10.3%
4	27 - 29	6	26.5	29.5	24	20.7%
5	30 - 32	5	29.5	32.5	29	17.2%
Jumlah		29				100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa banyaknya siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 18 - 20 ada 9 orang (31.0%), siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 21 - 23 ada 6 orang (20.7%), siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 24 - 26 ada 3 orang (10.3%), siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 27 - 29 ada 6 orang (20.7%), siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 30 - 32

ada 5 orang (17.2%). Histogram dari daftar distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 2.

Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional (A_2)

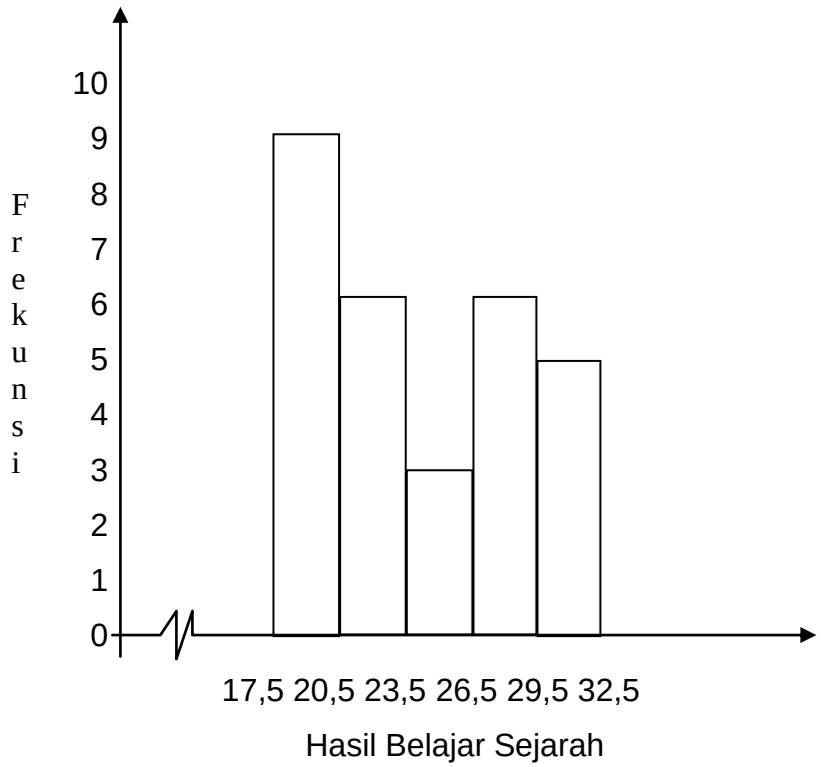

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Mengunakan Metode Pembelajaran TPS Dengan Kemandirian Belajar Tinggi (A_1B_l)

Hasil belajar sejarah siswa dengan kemandirian belajar tinggi bila diberikan metode pembelajaran TPS dapat digambarkan sebagai berikut[3].

[3] Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 5

Jumlah sampel adalah 11 orang siswa dengan rentang skor 7 dimana skor tertinggi 37 dan skor terendah 30. Rentang skor teoretiknya 0 — 40. Rerata skornya 34.55, Modus 35.9, Median 34,5, Varians 5.27, dan simpangan bakunya 2.30. Jika dibandingkan antara rentang skor teoretik yaitu 0 — 40 dengan rerata skor yang diperoleh siswa yaitu 34,55, maka dapat dikatagorikan dalam cukup tinggi. Distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9.
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS Dengan Kemandirian Belajar Tinggi (A_1B_1)

No.	Skor	*F*	Batas Bawah	Batas Atas	*F*k	*F*r
1	30 - 31	1	29.5	31.5	1	9.1%
2	32 - 33	3	31.5	33.5	4	27.3%
3	34 - 35	3	33.5	35.5	7	27.3%
4	36 - 37	4	35.5	37.5	11	36.4%
Jumlah		11				100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa banyaknya siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 30 - 31 ada 1 orang (9.1%), siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 32 - 33 ada 3 orang (27.3%), siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 34 - 35 ada 3 orang (27.3%), dan siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 36 - 37 ada 4 orang (36.4%). Histogram dari daftar distribusi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 3

Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS Dengan Kemandirian Belajar Tinggi (A_1B_1)

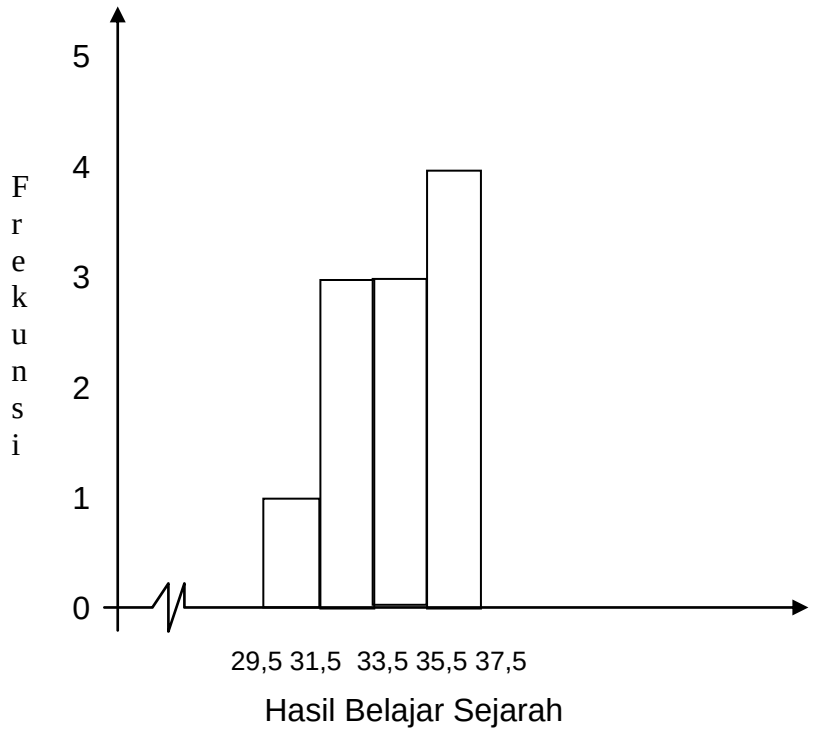

4. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS Dengan Kemandirian Belajar Rendah (A_1B_2)

Hasil belajar sejarah siswa dengan kemandirian belajar rendah bila diberikan metode pembelajaran TPS dapat digambarkan sebagai berikut. [4] Jumlah sampel adalah 11 orang siswa dengan rentang skor 7 dimana skor

[4] Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 5

tertinggi 26 dan skor terendah 19. Rentang skor teoretiknya 0 — 40. Rerata skornya 22.09, Modus 20.10, Median 21,50, Varians 6.49, dan simpangan bakunya 2.55. Jika dibandingkan antara rentang skor teoretik yaitu 0 — 40 dengan rerata skor yang diperoleh siswa yaitu 22,09, maka dapat dikatagorikan dalam cukup tinggi. Distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10.
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Diberikan Metode Pembelajaran TPS Dengan Kemandirian Belajar Rendah (A_1B_2)

No.	Skor	*F*	Batas Bawah	Batas Atas	*F*k	*F*r
1	19 - 20	4	18.5	20.5	4	36.4%
2	21 - 22	3	20.5	22.5	7	27.3%
3	23 - 24	1	22.5	24.5	8	9.1%
4	25 - 26	3	24.5	26.5	11	27.3%
Jumlah		11				100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa banyaknya siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 19 - 20 ada 4 orang (36.4%), siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 21 - 22 ada 3 orang (27.3%), siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 23 - 24 ada 1 orang (9.1%), dan siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 25 - 26 ada 3 orang (27.3%). Histogram dari daftar distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.

Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS Dengan Kemandirian Belajar Rendah (A_1B_2)

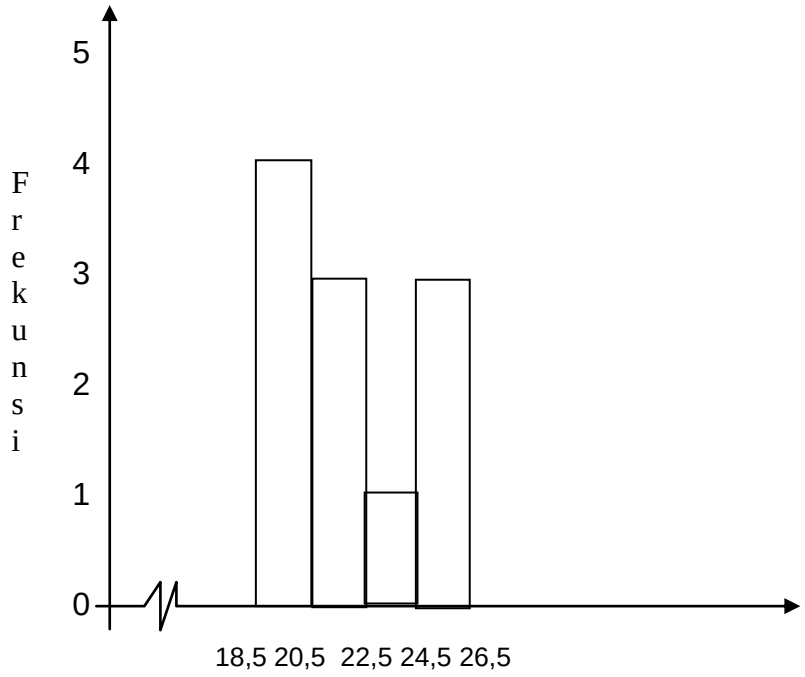

5. Deskripsi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional Dengan Kemandirian Belajar Tinggi (A_2B_1)

Hasil belajar sejarah siswa dengan kemandirian belajar tinggi bila diberikan metode pembelajaran konvensional dapat digambarkan sebagai berikut:[5] Jumlah sampel adalah 11 orang siswa dengan rentang skor 6 dimana skor tertinggi 24 dan skor terendah 18. Rentang skor teoretiknya

[5] Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 5

0 — 40. Rerata skornya 20.45, Modus 20.30, Median 20,50, Varians 2.87 , dan simpangan bakunya 1.69. Jika dibandingkan antara rentang skor teoretik yaitu 1 — 40 dengan rerata skor yang diperoleh siswa yaitu 20,45, maka dapat dikatagorikan dalam katagori tinggi. Distribusi frekusensinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11.
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional Dengan Kemandirian Belajar Tinggi (A_2B_1)

No.	Skor	*F*	Batas Bawah	Batas Atas	*f*k	*F*r
1	18 - 19	3	17.5	19.5	3	27.3%
2	20 - 21	5	19.5	21.5	8	45.5%
3	22 - 23	2	21.5	23.5	10	18.2%
4	24 - 25	1	23.5	25.5	11	9.1%
Jumlah		11				100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa banyaknya siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 18 - 19 ada 3 orang (27.3%), siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 20 - 21 ada 5 orang (45.5%), siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 22 - 23 ada 2 orang (18.2%), dan siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 24 - 25 ada 1 orang (9.1%). Histogram dari daftar distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 5

Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional Dengan Kemandirian Belajar Tinggi (A_2B_1)

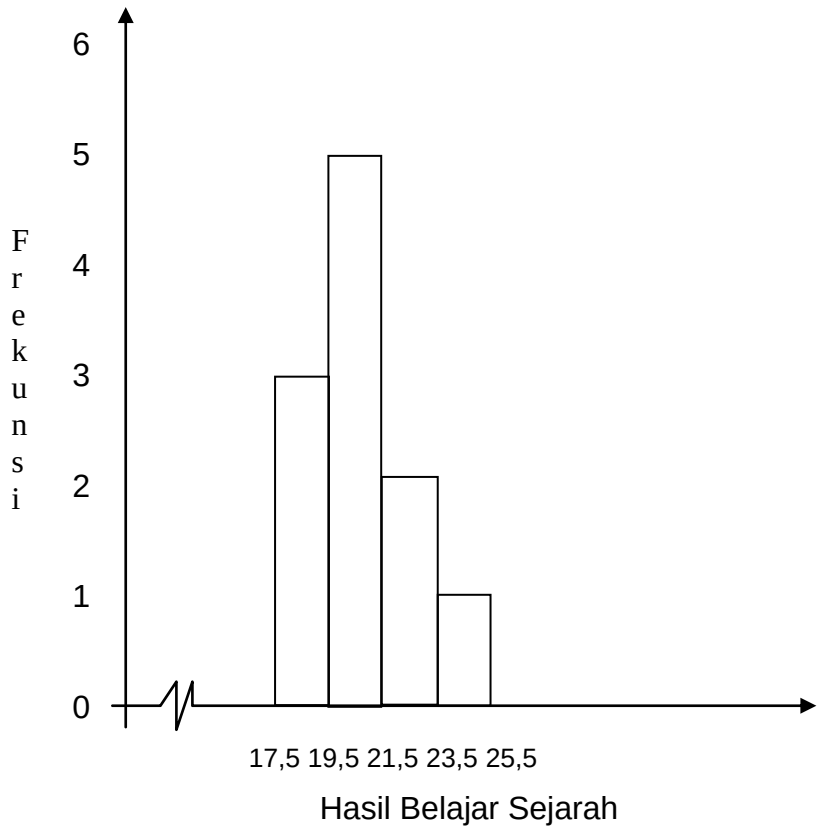

6. Deskripsi Data Hasil Belajar Sajarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional Dengan Kemandirian Belajar Rendah (A_2B_2)

Hasil belajar sejarah siswa dengan kemandirian belajar rendah bila diberikan metode pembelajaran konvensional dapat digambarkan sebagai

berikut[6]. Jumlah sampel adalah 11 orang siswa dengan rentang skor 11 dimana skor tertinggi 32 dan skor terendah 21. Rentang skor teoretiknya 0 — 40. Rerata skornya 28.45, Modus 30.00, Median 29,13, Varians 11.47 , dan simpangan bakunya 3.39. Jika dibandingkan antara rentang skor teoretik yaitu 1 — 40 dengan rerata skor yang diperoleh siswa yaitu 28,45, maka dapat dikatagorikan dalam katagori tinggi. Distribusi frekusensinya dapat dilihat pada tabel berikut. Distribusi frekusensinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12.
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional Dengan Kemandirian Belajar Rendah *(A_2B_2)*

No.	Skor	*F*	Batas Bawah	Batas Atas	*f*k	*F*r
1	21 - 23	1	20.5	23.5	1	9.1%
2	24 - 26	1	23.5	26.5	2	9.1%
3	27 - 29	4	26.5	29.5	6	36.4%
4	30 - 32	5	29.5	32.5	11	45.5%
Jumlah		11				100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa banyaknya siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 21 - 23 ada 1 orang (9.1%), siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 24 - 26 ada 1 orang (9.1%), siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 27 - 29 ada 4 orang (36.4%), dan

[6] Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 5

siswa yang memperoleh skor pada kelas interval 30 - 32 ada 5 orang (45.5%). Histogram dari distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 6

Histogram Hasil Belajar Sejarah Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional Dengan Kemandirian Belajar Rendah (A_2B_2)

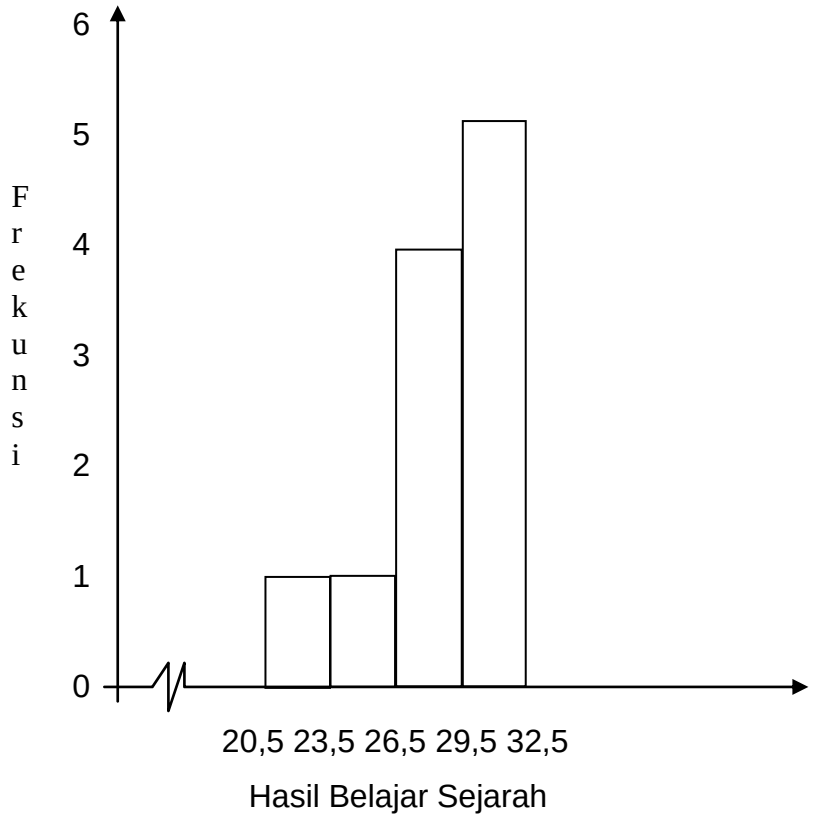

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis varians (ANAVA) dua jalur yang lebih dahulu diuji persyaratan ANAVA dengan uji normalitas dan uji homogenitas varians terhadap data yang telah diperoleh.

Pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini ada dua, yaitu uji normalitas untuk masing-masing kelompok perlakuan dan uji homogenitas varians untuk semua kelompok data perlakuan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap data skor hasil belajar sejarah untuk masing-masing kelompok perlakuan. Ada enam kelompok data yang diuji normalitas distribusinya, yaitu:

1) Data hasil belajar sejarah secara keseluruhan kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS (A_1).
2) Data hasil belajar sejarah secara keseluruhan kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (A_2).
3) Data hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar tinggi (A_1B_1).
4) Data hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar tinggi (A_2B_1)
5) Data hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode TPS dengan kemandirian belajar rendah (A_1B_2).
6) Data hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar rendah (A_2B_2).

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikansi α= 0,05 dengan kriteria : apabila nilai L_{hitung} (Lo) lebih kecil dari

L_{tabel} (L_t)[7] maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungannya disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 13.
Rangkuman Hasil Uji Normalitas (Liliefors) Data Hasil Belajar Sejarah

No	Kelompok Data	N	Lo	$L_{t\ (\alpha=0,05)}$	Kesimpulan
1.	Kelompok A_i	22	0,142	0,189	Normal
2.	Kelompok A_2	22	0,174	0,189	Normal
3.	Kelompok $A_l B_1$	11	0,143	0,267	Normal
4.	Kelompok A_2B_1	11	0,158	0,267	Normal
5.	Kelompok A_iB_2	11	0,242	0,267	Normal
6.	Kelompok A_2B_2	11	0,148	0,267	Normal

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai Liliefors hasil perhitungan (Lo) untuk semua kelompok data lebih kecil dari nilai Liliefors tabel (L_t).Hal ini menunjukkan bahwa kelompok sampel penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga persyaratan normalitas terpenuhi.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan terhadap data kombinasi perlakuan antara metode pembelajaran dan Kemandirian Belajar siswa (A_1B_1, A_2B_1,

[7] Sujana, Metoda Statistika, Edisi keenam (Bandung: Tarsito, 2005), p. 467

A_1B_2, dan A_2B_2). Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Barlett pada taraf signifikansi a= 0,05; dimana dk(1- a)(k-1)dengan kriteria apabila nilai hitung lebih kecil dari .tabel maka varians semua kelompok bersifat homogen. Rangkuman hasil perhitungan pengujian homogenitas varians kelompok kombinasi perlakuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14.
Rangkuman Hasil Pengujian Homogenitas Varians Kelompok Kombinasi Perlakuan[8]

Kelompok	Varians (s^2)	Varians Gabungan (s^2)	Nilai B	χ^2_{hitung}	X^2_{tabel} (0,95;3)	Kesimpulan
A_1B_1	5,27	6,53	32,59	4,758	7,81	Homogen
A_2B_1	6,49					
A_1B_2	2,87					
A_2B_2	11,47					

Dari tabel terlihat bahwa χ^2_{hitung} adalah 4,758 dan χ^2_{tabel} adalah 7,81 dengan α = 0,05 dan $dk_{(0,95;3)}$. Dengan demikian maka varians semua kombinasi perlakuan adalah homogen, sehingga persyaratan homogenitas terpenuhi. Berdasarkan pengujian persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas disimpulkan bahwa persyaratan untuk analisis varians telah terpenuhi sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut untuk melihat

[8] Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 6 h 214

perbedaan pengaruh metode pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode pembelajaran TPS dan Konvensional terhadap hasil belajar siswa SMA kelas XI IPA pada pelajaran sejarah bagi siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah. Analisis terhadap uji perbedaan tersebut meliputi:

1) Perbedaan hasil belajar siswa SMA kelas XI IPA terhadap pelajaran sejarah antara kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dan kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.
2) Pengaruh interaksi antara metode pembelajaran (TPS dan konvensional) dan kemandirian belajar siswa (tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar siswa SMA kelas XI IPA pada pelajaran sejarah.
3) Perbedaan hasil belajar siswa SMA kelas XI IPA antara kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dan kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar tinggi
4) Perbedaan hasil belajar siswa SMA kelas XI IPA antara kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar rendah.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan setelah persyaratan untuk pengujian analisis terpenuhi, yaitu uji normalitas dan homogenitas. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji semua efek utama dan efek interaksi terhadap hasil belajar dengan menggunakan analisis varians (ANAVA) dua jalur. Efek utama dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran (TPS dan konvensional) terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA. Sedangkan efek interaksinya tentang adanya pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan rendah.

Untuk melihat tingkat signifikansinya maka dilakukan uji lanjut dengan menggunakan Uji Tuckey. Rangkuman hasil perhitungan analisis varians (ANAVA) dua jalur dengan statistik F disajikan pada tabel berikut.

Tabel 15.
Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Varians (ANAVA) Dua Jalur[9]

Sumber Varians	Db	JK	RK =JK/db	Fh =RK/RKD	Ft 0,05
Metode Pembelajaran (A)	1	164,20	164,20	25,157**	4,08
Kemandirian Belajar (B)	1	54,57	54,57	8,360 *	4,08
Interaksi (A x B)	1	1150,57	1150,57	176,271**	4,08
Kekeliruan (D)	40	261,09	6, 53		
Total Dikoreksi (TR)	43	1630,43			

[9] Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 7 h. 221.

Keterangan:

* = signifikan

** = sangat signifikan

Db = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RK = Rata-rata Kuadrat

F_h = F hitung

F_t = F table

Dari tabel di atas maka pengujian hipotesis untuk semua efek dapat dilakukan sebagai berikut:

a) Hipotesis Pertama

Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Antara Siswa Yang Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran TPS Dan Metode Pembelajaran Konvensional

Hipotesis ini secara statistik dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : $\mu A_1 \leq \mu A_2$

H_1 : $\mu A_1 > \mu A_2$

Keterangan :

μA_1 : rata-rata skor hasil belajar sejarah yang menggunakan metode pembelajaran TPS.

μA_2 : rata-rata skor hasil belajar sejarah yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Berdasarkan perhitungan ANAVA dua jalur diperoleh F_{hitung} untuk metode pembelajaran sebesar 25,157, sedangkan F_{tabel} = 4,08 pada taraf nyata α = 0,05. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_1 diterima serta menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran TPS dan metode konvensional. Jika dilanjutkan dengan uji Tuckey menunjukkan bahwa nilai Q_{hitung} = 7,09 yang yang lebih besar dari $Q_{tabel(0,05;\ 22;2)}$ = 2,95.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sejarah siswa lebih baik dan berbeda signifikan untuk kelompok yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran TPS daripada yang menggunakan metode konvensional. Rangkuman hasil Uji Tuckey dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 16.
Rangkuman Uji Tuckey Hasil Belajar Sejarah Siswa antara yang belajar menggunakan metode pembelajaran TPS dan Konvensional.[10]

Kelompok yang Dibandingkan	**Q_{hitung}**	**Q_{tabel}**
		α = 0,05
A_1 dan A_2	7,09	2,95

[10] Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 7 h. 220

Keterangan:

A_1 : Metode pembelajaran TPS

A_2 : Metode pembelajaran Konvensional

b) Hipotesis Kedua

Terdapat Pengaruh Interaksi Antara Metode Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Sejarah Pada Pelajaran Sejarah.

Hipotesis ini secara statistik dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : interaksi A x B = 0

H_1 : interaksi A x B ≠ 0

H_0 : Tidak terdapat pengaruh interaksi antara yang menggunakan metode pembelajaran TPS dan Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA.

H_1 : Terdapat pengaruh interaksi antara yang menggunakan metode pembelajaran TPS dan Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA.

Berdasarkan hasil perhitungan ANAVA dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk faktor interaksi yaitu 176,271 lebih besar daripada F_{tabel} yaitu 4,08 pada taraf nyata α = 0,05. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1

diterima. Untuk melihat signikansinya selanjutnya dilakukan uji Tuckey antara kelompok A_1B_1 dan A_2B_2 yang disebut Q_2 serta antara kelompok A_1B_2 dan A_2B_1 yang disebut Q_3 sebagai berikut ; [11]

Nilai rata-rata A_l B_1= 34,55 dan nilai rata-rata A_2B_2 = 28,45

Nilai rata-rata A_1B_2 = 22,09 dan nilai rata-rata A_2B_1 = 20,45

Nilai RJKD = 6,53

$$Q = \frac{\overline{X}_L - \overline{X}_S}{S_{\overline{X}}} \; ; \quad S_{\overline{X}} = \sqrt{\frac{RJKD}{n}}$$

Keterangan :

RJKD = rerata jumlah kuadrat dalam

X_L = rata-rata yang paling besar

X_S = rata-rata yang paling kecil

q = angka Tuckey yang diperoleh dari perhitungan

n = banyaknya data tiap kelompok

$$Q_2 = \frac{(34{,}55 - 28{,}45)}{\sqrt{\frac{6{,}53}{22}}} = 11{,}18$$

$$Q_3 = \frac{(22{,}09 - 20{,}45)}{\sqrt{\frac{6{,}53}{22}}} = 3{,}00$$

[11] Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 7 h.223

Tabel 17.
Rangkuman Uji Tuckey Pengaruh Interaksi antara Metode Pembelajaran dan Kemandirian Belajar[12]

Kelompok yang Dibandingkan	**Q_{hitung}**	**Q_{tabel}**
		α = 0,05
A_1 B_1 dan A_2 B_2	11,18	2,97
A_1 B_2 dan A_2 B_1	3,00	2,97

Hasil ini menunjukkan bahwa Q_{hitung} = 11,18 dan 3,00 salah satunya Iebih besar dari Q_{tabel} (0,05; 2/22) = 2,97 yang berarti bahwa terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran TPS dan Konvensional) dan kemandirian belajar siswa (tinggi atau rendah) terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA.

c) Hipotesis Ketiga

Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Sejarah Antara Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS dengan Kemandirian Belajar Tinggi Lebih Tinggi Daripada siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional dengan Kemandirian Belajar Tinggi.

Hipotesis ini secara statistik dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \mu A_1B_1 \leq \mu A_2B_1$

[12] Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 7

H_1 : $\mu A_1B_1 > \mu A_2B_1$

μA_1B_1 : rata-rata nilai hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar tinggi.

μA_2B_1 : rata-rata nilai hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar tinggi.

Nilai rerata hasil belajar sejarah siswa SMA yang memiliki kemandirian belajar tinggi bila menggunakan metode pembelajaran TPS (A_1B_I) adalah 34,55. Sedangkan nilai rerata hasil belajar sejarah siswa SMA yang memiliki kemandirian belajar tinggi bila menggunakan metode pembelajaran konvensional (A_2B_1) adalah 20,45. Kedua nilai rerata ini dibandingkan dengan menggunakan uji Tuckey yang dilambangkan dengan Q_4 sebagai berikut,

$$Q_4 = \frac{(34{,}55 - 20{,}45)}{\sqrt{\frac{6{,}53}{11}}} = 18{,}29$$

Hasil ini menunjukkan bahwa Q_{hitung} yaitu 18,29 > Q_{tabel} yaitu 3,82 pada taraf nyata α = 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa untuk siswa yang mempunyai kemandirian belajar tinggi, terdapat perbedaan hasil belajar sejarah siswa SMA yang signifikan antara yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional dan TPS. Rangkuman hasil uji Tuckey dapat dilihat pada tabel berikut ini,

Tabel 18.
Rangkuman Uji Tuckey Hasil Belajar Sejarah Siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dan konvensional dengan kemandirian belajar tinggi[13]

Kelompok yang Dibandingkan	**Qhitung**	**Qtabel**
		α = 0,05
A_1B_1 dan A_2B_1	18,29	3,82

Keterangan:

A_1B_1 : Hasil belajar sejarah siswa SMA yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar tinggi

A_2B_1 : Hasil belajar sejarah siswa SMA yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar tinggi

d) Hipotesis Keempat

Terdapat Perbedaan Hasil belajar Sejarah Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran TPS dengan Kemandirian Belajar Rendah Daripada siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional dengan Kemandirian Belajar Rendah.

Hipotesis ini secara statistik dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \mu A_1B_2 \geq \mu A_2B_2$

$H_1 : \mu A_1B_2 < \mu A_2B_2$

[13] Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 223

μA_1B_2 : Rerata nilai hasil belajar sejarah siswa SMA yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar rendah

μA_2B_2 : Rerata nilai hasil belajar sejarah siswa SMA yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar rendah.

Nilai rerata hasil belajar sejarah siswa SMA yang memiliki kemandirian belajar rendah bila diberikan metode pembelajaran TPS(A_1B_2) adalah 22,09. Sedangkan nilai rerata hasil belajar sejarah siswa SMA yang memiliki kemandirian belajar rendah bila diberikan metode pembelajaran konvensional (A_2B_2) adalah 28,45. Kedua nilai rerata ini dibandingkan dengan menggunakan Uji Tuckey dan diperoleh nilai Q_5 seperti berikut:

$$Q_5 = \frac{(22{,}09 - 28{,}45)}{\sqrt{\frac{6{,}53}{11}}} = 8{,}26$$

Hasil ini menunjukkan bahwa nilai Q_{hitung} = 8,26 > nilai Q_{tabel} = 3,82 untuk taraf nyata α = 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa untuk siswa yang mempunyai kemandirian belajar rendah, terdapat perbedaan hasil belajar sejarah siswa SMA yang signifikan antara yang diberikan pembelajaran dengan metode TPS dan konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki

kemandirian belajar rendah lebih cocok diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Rangkuman hasil Uji Tuckey untuk permasalahan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 19.
Rangkuman uji Tuckey Hasil Belajar Sejarah Siswa untuk kelompok yang belajar menggunakan metode pembelajaran TPS dan konvensional dengan kemandirian belajar rendah[14]

Kelompok yang Dibandingkan	Q_{hitung}	Q_{tabel}
		α = 0,05
A_1B_2 dan A_2B_2	8,26	3,82

Keterangan:

A_1B_2 : Hasil belajar sejarah siswa SMA yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar rendah

A_2B_2 : Hasil belajar sejarah siswa SMA yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar rendah

Adapun rangkuman hasil Uji *Tuckey* dapat dilihat pada tabel berikut :

[14] Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 7, h.223

Tabel 20.

Rangkuman Hasil Uji *Tuckey*

Kelompok yang dibandingkan	**Q_{hitung}**	**Q_{tabel}**	**Kesimpulan**
		α = 0,05	
Q_k: A_1 dan A_2	7,09	2,95	Tolak Ho
(Interaksi)			
Q2 : A_1B_1 dan A_2B_2	11,18	2,95	Tolak Ho
Q3 : A_l B_2 dan A_2B_1	3,00	2,95	Tolak Ho
Q4 : A_1B_1dan A_2B_1	18,29	3,82	Tolak Ho
Q5 : A_l B_2dan A_2B_2	8,26	3,82	Tolak Ho

D. Pembahasan Hasil Penelitian

a) Hipotesis Pertama

Hasil analisis varians (ANAVA) dua jalur, ternyata hipotesis noll ditolak dan Hipotesis Penelitian diterima. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh dari metode pembelajaran (TPS dan konvensional) terhadap hasil belajar sejarah sis*wa.*

Jika dianalisis lebih jauh dengan menggunakan Uji *Tuckey* ternyata penggunaan metode pembelajaran TPS memiliki efek yang lebih tinggi bagi

peningkatan hasil belajar sejarah siswa SMA daripada siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Melalui metode pembelajaran TPS siswa dimotivasi mulai dari perhatiannya sampai dengan siswa itu merasa puas dengan hasil yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Perhatian siswa dibangkitkan melalui peningkatan cara berfikir dan berbagi dengan teman dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan memiliki waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain sehingga mampu bekerjasama, saling membutuhkan dan saling bergantung satu sama lain. Langkah pertama dilakukan oleh guru dengan mengajukan permasalahan agar siswa berfikir untuk mencari jawabannya. Langkah kedua siswa diminta berpasangan dan mendiskusikannya. Langkah terakhir setiap pasangan berbagi dengan seluruh kelas dan sebagian pasangan mendapatkan kesempatan melaporkan hasilnya. Bagi siswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi serta kemampuan yang baik, kegiatan ini sangat menyenangkan. Hal ini sedikit berbeda bagi siswa yang kurang bisa mengemukakan pendapat dan kemandirian belajar kurang, siswa tersebut akan merasa kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasilnya kurang memuaskan.

Melalui metode pembelajaran konvensional, siswa diperlakukan sama oleh guru, yaitu siswa menerima informasi secara pasif, belajar individual dan kebenaran absolut dan guru adalah penentu jalannya proses

pembelajaran sehingga guru dapat mengontrol kelas sepenuhnya.

b) Hipotesis Kedua

Hasil Uji Anava untuk hipotesis kedua berhasil menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA dan hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran (TPS dan konvensional) dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA.

Kemandirian belajar sangat diperlukan untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena materi sejarah yang cakupannya lebih luas tidak cukup didapat siswa dari hanya yang disampaikan oleh guru di kelas. Kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa untuk mengeksplorasi materi di luar dari apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa mampu menerima pembelajaran sejarah berdasarkan kemampuan intelektual dan kecakapan masing-masing.

c) Hipotesis Ketiga

Hasil uji hipotesis ketiga menerima hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar sejarah siswa jika menggunakan metode pembelajaran TPS dan konvensional bagi siswa yang

memiliki kemandirian belajar tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai Kemandirian Belajar tinggi, lebih cocok jika belajar dengan menggunakan metode TPS daripada menggunakan metode konvensional

Penganalisisan lebih jauh dengan menggunakan uji *Tuckey,* maka dapat dilihat bahwa penggunaan metode TPS untuk siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi memiliki efek yang lebih tinggi terhadap hasil belajar sejarah siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi akan memiliki rasa percaya diri, jiwa kepemimpinan, serta rasa ingin tahu yang tinggi sehingga bisa memperdalam pemahaman melalui proses kerjasama tanpa harus selalu dibimbing oleh guru.

d) Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sejarah siswa SMA yang signifikan jika menggunakan metode TPS dan konvensional dengan kemandirian belajar rendah terbukti. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh pengunaan metode pembelajaran TPS terhadap hasil belajar sejarah siswa terutama yang mempunyai kemandirian belajar rendah.

Penganalisisan lebih jauh dengan menggunakan Uji *Tuckey* ternyata penggunaan metode pembelajaran konvensional memiliki efek yang lebih tinggi bagi peningkatan hasil belajar sejarah siswa SMA. Siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah memperoleh hasil belajar sejarah yang

lebih baik jika menggunakan metode pembelajaran konvensional daripada jika menggunakan metode pembelajaran TPS.

Siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah apabila menggunakan metode TPS hasil belajarnya lebih rendah daripada menggunakan metode konvensional. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran dengan menggunakan metode TPS, guru berperan lebih sedikit dibandingkan dengan metode konvensional. Siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah akan merasa kesulitan dan kurang percaya diri.

Sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan rendah apabila menggunakan metode konvensional hasilnya lebih baik. Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode konvensional ini menguntungkan dan sangat cocok bagi siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar sejarah siswa SMA yang menggunakan metode pembelajaran TPS lebih tinggi dari siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.
2. Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar sejarah.
3. Hasil belajar sejarah siswa SMA yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar tinggi lebih tinggi dari pada siswa SMA yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar tinggi.
4. Hasil belajar sejarah siswa SMA yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar rendah lebih rendah dari pada siswa SMA yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar rendah.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 7 Cirebon dapat menggunakan metode pembelajaran TPS dan konvensional, Siswa yang memiliki

kemandirian belajar tinggi dapat meningkatkan hasil belajar sejarah melalui metode pembelajaran TPS sedangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah sebaiknya menggunakan metode pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik implikasi penelitian dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 7 Cirebon yaitu:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran TPS hasil belajarnya lebih tinggi daripada menggunakan metode konvensional.
2. Metode pembelajaran TPS dan kemandirian belajar dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa, artinya dengan mengetahui kemandirian belajar sejarah pada siswa dapat menjadikan dasar pertimbangan bagi guru dalam memilih metode untuk meningkatkan hasil belajar sejarah.
3. Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar tinggi lebih tinggi dari siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar tinggi, artinya siswa yang memiliki

kemandirian belajar tinggi sebaiknya menggunakan metode pembelajaran TPS karena tahapan dalam TPS lebih sesuai dengan karakter siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi .

4. Hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran TPS dengan kemandirian belajar rendah lebih rendah dari siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan kemandirian belajar rendah, artinya siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah sebaiknya menggunakan metode pembelajaran konvensional karena dalam proses pembelajaran dengan metode konvensional siswa tidak dituntut untuk aktif dan hanya menunggu informasi dari guru.

C. Saran

1. Bagi guru sejarah dapat menggunakan metode TPS dan konvensional dalam pembelajaran sehingga hasil belajarnya lebih baik.
2. Kepala Sekolah sebaiknya memberikan pelatihan kepada guru-guru yang belum mengerti tentang metode pembelajaran TPS agar kualitas dalam mengajar meningkat
3. Guru lebih mempertimbangkan tingkat kemandirian belajar siswa dalam menggunakan metode pembelajaran. Artinya dengan mengetahui tingkat kemandirian belajar siswa akan memudahkan

guru dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar .

4. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran konvensional apabila mendapatkan siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar sejarah .
5. Bagi peneliti, diharapkan dapat melakukan penelitian ini lebih lanjut agar dapat menghasilkan penemuan yang baru bagi peningkatan kualitas guru, terutama guru sejarah serta hasil belajar sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad dan Uhbiyati*, Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Ali, Moh, *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*, Jogyakarta : LKIS, 2004

Arends, Richard.I, *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar Edisi Ketujuh Buku Satu,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008

Ary Donald, Lucy Cheser Jacobs, Asghar Razavieh. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terjemahan Arif Furchan, Surabaya :Usaha Nasional, 2004

Asrori, Mohammad*, Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2009

Azwar, Syaiful, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003

Brooks,MG&Brooks,JG, *The case for constructivist classrooms*. Alexandria VA: Assosciation for Supervision and Curriculum Development,1993

Brown, W "*For your consideration suggestions and reflections on teaching and learning*" *Paper Student Association forum on the Cyber Campus*", University of North Carolina at Chapel, 2012

Calhoun.E&Joyce.B.Weil.M, *Models of Teaching (8th ed)*Boston:Allyn Bacon/ Pearson,2007

Creswell, John W, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Moxed*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010

Dick. W and L Carey, *The Systematic Designs of Instruction Tallahase,* Florida: Harpers Collins Publisher, 2008

Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:PT Bumi Aksara, 2007

Djaali, Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta : PPs UNJ, 2007

Don Kauchak,Paul Eggen*, Strategi dan Model Pembelajaran, Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*, Jakarta: PT Indeks/Pearson,2012

Fathurrohman, *Pupuh, Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:PT Rafika Adi Tama, 2009

Fasli, Gusnawinarta, *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif dan Kemandirian Belajar Terhadap hasil Belajar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Disertasi PPs UNJ, 2008)

Gagne,Robert.M, *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*, terjemahan Munandir, MA, Jakarta:Depdikbud, 2002

_____, *Principles of Instructional Design*, New York: Wadsworth Publishing Co, 2005

Gardner .H, *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences.* New York Rinehart and Winston, 2003

Halim, Abdul, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMPN 2 Secanggang Langkat* (Medan: Jurnal Pendidikan PPs UNIMED,2012)

Hasan, Hamid *, Pendidikan Sejarah Indonesia (Isu dalam Ide dan Pembelajaran)*. Bandung: Rizqi Press, 2012

Ibrahim, dkk*, Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: UNESA, University Press, 2005

Kevin Barry and Len King, *Beginning Teaching*, *A developmen Text for effective Teaching* , New York: Social Science Press, 2004

Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya, 2001

Madjid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2013

Masiidjo, Ing, *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*,

Yogyakarta: Kanisius, 2005

Miarso, Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana
Prenada Group, 2007

Muwarni, Santosa, *Statistika Terapan: Metode Statistika*, Jakarta : PPs UNJ, 2010

Nurhadi,dkk, *Pembelajaran Contextual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*, Malang: UM, 2004

Pribadi, Benny, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Dian Rakyat, 2011

_____, *Model Assure Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, Jakarta: Dian Rakyat, 2011

Rasyid, Harun, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: Wacana Prima,2009

Reigeluth, CM, *Instructional Design Theories and Models: An Overviewof Their Current Statu*,. Hillsdale,New Jersey:Lawrence Erlbaum Associates,2007

Riduan, *Dasar-dasar Statistika*, Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2011

RaganTL&Smith.PL, *Instructional Design. Upper Saddle River*, NJ. Merril Prentice Hall Inc, 2003

Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2012

Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: AlfaBeta, 2010

Santosa M, Nana K, *Statistika Terapan : Metode Statistika*, Jakarta: PPs UNJ, 2010

Sanjaya, Wina, *Metode Ceramah, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006

Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Slavin E Robert, *Cooperative Learning: Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 2007

Soejiarto, *Pendidikan Nasional Sebagai Transformasi Budaya*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sujana, *Metoda Statistika Edisi Keenam*, Bandung: Tarsito, 2005.

Sullivan, R. L dan Mclntosh, N.,*Delivering Efectice Lectures*. Baltimore (Maryland: JHIEGO Coorporation, 2001

Triyanto,*Model-ModelPembelajaranInovatif BerorientasiKonstruktivis*:*Konsep, Landasan, Teoristik-Praktis dan Implementasinya,* Jakarta Prestasi Pustaka, 2007

Uno, Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Yamin, Martinis, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: GP Press, 2011

_____, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta:
GP Press ,2013

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 7 Cirebon
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas /Semester : XI. IPA / 2
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
Standar Kompetensi : Merekonstruksikan perjuangan bangsa Indonesia sejak masa Proklamasi hingga lahirnya Orde Baru.
Kompetensi Dasar : Merekonstruksikan perkembangan masyarakat Indonesia sejak Proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin.
Indikator :

- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya peristiwa Rengasdengklok.
- Mendeskripsikan dan menganalisis perumusan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan siswa mampu :

- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya peristiwa Rengasdengklok.
- Mendeskripsikan dan menganalisis perumusan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

II. Materi Ajar :

- Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

III. Metode Pembelajaran :

- Kombinasi Metode Pembelajaran.
- Metode Think Pair Share

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal :

A. Apersepsi :

Guru memperkenalkan mata pelajaran sejarah kepada siswa dan memberikan pengarahan tentang pelajaran sejarah yang akan dipelajarinya. Guru juga menjelaskan kompetensi dasar dari materi pokok perlajaran yang akan diajarkannya.

B. Motivasi :

Memberikan dorongan kepada siswa agar dapat memahami lebih luas lagi tentang hakikat dan ruang lingkup ilmu sejarah dan lebih aktif untuk mencari sendiri serta dapat membandingkan materi tersebut antara buku yang satu dengan buku yang lainnya.

2. Kegiatan Inti :

A. Eksplorasi :

- Guru menjelaskan materi pokok pelajaran tentang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- Guru membentuk kelompok dan memberikan materi diskusi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dengan kelompoknya masing-masing secara kooperative.
- Kelompok mengemukakan hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.
- Kelompok menyerahkan kepada guru hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.

B. Konsoldasi Pembelajaran :

- Siswa mampu mendeskripsikan dan menganalisis Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- Siswa mampu mengemukakan hasil diskusi serta mengemukakan pendapat-pendapat yang berhasil ditemukan dalam diskusi tersebut.
- Siswa mampu merumuskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kelompok lainnya dalam diskusi tersebut.

C. Pembentukkan sikap dan perilaku :

- Siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku baik dalam berdiskusi dan bekerja kelompok.
- Siswa dapat berdiskusi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Kegiatan akhir.

A. Refleksi :

a) Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran

b) Guru memberikan kesimpulan tentang hasil diskusi yang dilaksanakannya

B. Penilaian :

a) Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis
b) Afektif yaitu melalui keseriusan siswa untuk mengetahui berbagai masalah yang terjadi di dalam pelajaran sejarah dengan cara bertanya tentang materi yang belumj jelas dipahaminya.

C. Penugasan :

Menugaskan masing-masing siswa untuk membuat rangkuman dari beberapa buku yang terkait dengan materi pelajaran yang dibacanya atau materi pokok pelajaran selanjutnya.

V. Alat / Sumber belajar :

- Alat : Laptop dan Infocus
- Sumber : Buku Sejarah Indonesia untuk SMA Kelas XI.IPA, I Wayan Badrika, Penerbit Erlangga
  Buku Sejarah Kebudayaan Indonesia Indonesia Jilid 1, R. Soekmono, Penerbit Kanisius.
  Buku Sejarah Nasional Indonesia, Nugroho Notosusanto, dkk.
  Depdikbud.

VI. Penilaian : Butir soal.

- Jelaskanlah sebab-sebab terjadinya peristiwa Rengasdengklok ?.
- Sebutkanlah tokohtokoh bangsa Indonesia yang merumuskan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ?.
- Bagaimanakah keadaan bangsa Indonesia pada saat pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ?.

Mengetahui,	Cirebon, Maret 2014
Kepala Sekolah SMA Negeri 7	Guru Mata Pelajaran
Nendi, SPd.,M.M	**Dra.Hj. Aan Anisah.R, MPd I**
NIP 19680106 199201 1001	NIP 19610115 198501 2002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 7 Cirebon
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas /Semester : XI. IPA / 2
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
Standar Kompetensi : Merekonstruksikan perjuangan bangsa Indonesia sejak masa Proklamasi hingga lahirnya Orde Baru.
Kompetensi Dasar : Merekonstruksikan perkembangan masyarakat Indonesia sejak Proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin.

Indikator :

- Mendeskripsikan dan menganalisis proses terbentuknya negara dan pemerintahan Republik Indonesia.
- Mendeskripsikan dan mengidentifikasi pembentukkan lembaga-lembaga kelengkapan negara.
- Mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan propinsi di seluruh wilayah Indonesia.
- Mendeskripsikan dan mengidentifikasi pembentukan lembaga-lembaga pemerintahan di daerah.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan siswa mampu :

- Mendeskripsikan dan menganalisis proses terbentuknya negara dan pemerintahan Republik Indonesia.
- Mendeskripsikan dan mengidentifikasi pembentukkan lembaga-lembaga kelengkapan negara.
- Mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan propinsi di seluruh wilayah Indonesia.
- Mendeskripsikan dan mengidentifikasi pembentukan lembaga-lembaga pemerintahan di daerah.

II. Materi Ajar :

- Pembentukan pemerintahan dan kelengkapan negara Indonesia.

III. Metode Pembelajaran :

- Kombinasi Metode Pembelajaran.
- Metode Think Pair Share

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan awal :

A. Apersepsi : Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran minggu lalu, serta menjelaskan kompetensi dasar dari materi pokok pelajaran yang akan diajarkan.

B. Motivasi : memberikan dorongan kepada siswa agar dapat memahami lebih luas lagi tentang dasar-dasar penelitian sejarah.

2. Kegiatan Inti :

A. Eksplorasi :

- Guru menjelaskan materi pokok pelajaran tentang pembentukan pemerintahan dan kelengkapan negara Indonesia.
- Guru membentuk kelompok dan memberikan materi diskusi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan pada kelompoknya masing-masing secara kooperative.
- Kelompok mengemukakan hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.
- Kelompok menyerahkan kepada guru hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.

B. Konsolidasi Pembelajaran :

- Siswa mampu mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan pemerintahan dan kelengkapan negara Indonesia.
- Siswa mampu mengemukakan hasil diskusi serta mengemukakan pendapat-pendapat yang berhasil ditemukan dalam diskusi tersebut.
- Siswa mampu merumuskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kelompok lainnya dalam diskusi tersebut.

C. Pembentukkan sikap dan perilaku :

- Siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku baik dalam berdiskusi dan bekerja kelompok.
- Siswa dapat berdiskusi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Kegiatan akhir.

A. Refleksi :

- Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran
- Guru memberikan kesimpulan tentang hasil diskusi yang dilaksanakannya

B. Penilaian :

- Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis.
- Afektif yaitu guru memberikan penilaian terhdap kreatif dan aktivitas siswa di dalam menerima pelajaran atau di dalam melaksanakan diskusi.

C. Penugasan :

- Menugaskan masing-masing siswa untuk membuat rangkuman dari beberapabuku yang terkait dengan materi pelajaran yang dibacanya atau materi pokok pelajaran selanjutnya.

V. Alat / Sumber belajar :

- Alat : Laptop, Infocus
- Sumber : Buku Sejarah Indonesia untuk SMA Kelas XI. IPA, I Wayan Badrika, Penerbit Erlangga.
  Sejarah Indonesia Modern (1200-2004), M.C. Ricklefs, PT. Serambi Ilmu Semesta.
  Buku Sejarah Nasional Indonesia, Nugroho Notosusanto,dkk. Depdikbud.

VI. Penilaian : Butir soal.

- Jelaskanlah proses terbentuknya negara dan pemerintahan Republik Indonesia ?.
- Jelaskanlah langkah-langkah pemerintah di dalam membentuk lembaga-lembaga kelengkapan negara ?.
- Jelaskanlah langkah-langkah pemerintah di dalam membentuk propinsi di seluruh wilayah Indonesia ?.
- Jelaskanlah langkah-langkah yang dilakukan pemerintah di dalam pembentukan lembaga-lembaga pemerintahan di daerah ?.

Mengetahui,	Cirebon, Maret 2014
Kepala Sekolah SMA Negeri 7	Guru Mata Pelajaran
Nendi, SPd.,M.M	**Dra.Hj. Aan Anisah.R, MPd I**
NIP 19680106 199201 1001	NIP 19610115 198501 2002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 7
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas /Semester : XI. IPA / 2
Pertemuan ke : 3
Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
Standar Kompetensi : Merekonstruksikan perjuangan bangsa Indonesia sejak masa Proklamasi hingga lahirnya Orde Baru.
Kompetensi Dasar : Merekonstruksikan perkembangan masyarakat Indonesia sejak Proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin.

Indikator :

- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya pertempuran Surabaya.
- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya pertempuran Ambarawa-Magelang.
- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya pertempuran Medan Area.
- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya Bandung Lautan Api.
- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya peristiwa Merah Putih di Manado.
- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya pertempuran Margarana.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan siswa mampu :

- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya pertempuran Surabaya.
- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya pertempuran Ambarawa-Magelang.
- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya pertempuran Medan Area.
- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya Bandung Lautan Api.
- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya peristiwa Merah Putih di Manado.
- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya pertempuran Margarana.

II. Materi Ajar :

- Perjuangan mempertahankan kemerdekaan di berbagai daerah.

III. Metode Pembelajaran :

- Kombinasi Metode Pembelajaran.
- Metode Think Pair Share

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal :

A. Apersepsi : Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran minggu lalu, sert menjelaskan kompetensi dasar dari materi pokok pelajaran yang akan diajarkan

B. Motivasi : memberikan dorongan kepada siswa agar dapat memahami lebi luas lagi tentang tradisi sejarah pada masyarakat yang belum mengenal tulisan.

2. Kegiatan Inti :

A. Eksplorasi :

- Guru menjelaskan materi pokok pelajaran tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan di berbagai daerah.
- Guru membentuk kelompok dan memberikan materi diskusi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan pada kelompoknya masing-masing secara kooperative.
- Kelompok mengemukakan hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.
- Kelompok menyerahkan kepada guru hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.

B. Konsolidasi Pembelajaran :

- Siswa mampu mendeskripsikan dan menganalisis perjuangan mempertahankan kemerdekaan di berbagai daerah.
- Siswa mampu mengemukakan hasil diskusi serta mengemukakan pendapat-pendapat yang berhasil ditemukan dalam diskusi tersebut.
- Siswa mampu merumuskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kelompok lainnya dalam diskusi tersebut.

C. Pembentukkan sikap dan perilaku :

- Siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku baik dalam berdiskusi dan bekerja kelompok.
- Siswa dapat berdiskusi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Kegiatan akhir.

A. Refleksi :

- Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran
-Guru memberikan kesimpulan tentang hasil diskusi yang dilaksanakannya

B. Penilaian :

- Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis.
- Afektif yaitu guru memberikan penilaian terhdap kreatif dan aktivitas siswa di dalam menerima pelajaran atau di dalam melaksanakan diskusi.

C. Penugasan :

- Menugaskan masing-masing siswa untuk membuat rangkuman dari beberapa buku yang terkait dengan materi pelajaran yang dibacanya atau materi pokok pelajaran selanjutnya.

V. Alat / Sumber belajar :

- Alat : Laptop dan Infocus
- Sumber : Buku Sejarah Indonesia untuk SMA Kelas XI. IPA, I Wayan Badrika, Penerbit Erlangga.
  Sejarah Indonesia Modern (1200-2004), M.C. Ricklefs, PT. Serambi Ilmu Semesta.
  Buku Sejarah Nasional Indonesia, Nugroho Notosusanto,dkk. Depdikbud.

VI. Penilaian : Butir soal.

- Jelaskan sebab-sebab terjadinya pertempuran Surabaya (10 Nopember 1945).
- Jelaskan sebab-sebab terjadinya pertempuran Ambarawa-Magelang ?.
- Jelaskan sebab-sebab terjadinya pertempuran Medan Area ?.
- Jelaskan sebab-sebab terjadinya Bandung Lautan Api ?.
- Jelaskan sebab-sebab terjadinya peristiwa Merah Putih di Manado ?.
- Jelaskan sebab-sebab terjadinya pertempouran Margarana ?

Mengetahui,	Cirebon, Maret 2014
Kepala Sekolah SMA Negeri 7	Guru Mata Pelajaran
Nendi, SPd.,M.M	**Dra.Hj. Aan Anisah.R, MPd I**
NIP 19680106 199201 1001	NIP 19610115 198501 2002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 7
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas /Semester : XI. IPA / 2
Pertemuan ke : 4
Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
Standar Kompetensi : Merekonstruksikan perjuangan bangsa Indonesia sejak masa Proklamasi hingga lahirnya Orde Baru.
Kompetensi Dasar : Merekonstruksikan perkembangan masyarakat Indonesia sejak Proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin

Indikator :

- Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Perjanjian Linggarjati.
- Mendeskripsikan dan menganalisis sebab-sebab pelaksanaan Agresi Militer Belanda I.
- Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Perjanjian Renville.
- Mendeskripsikan dan menganalisis sebab-sebab pelaksanan Agresi Militer Belanda II.
- Mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI).

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan siswa mampu :

- Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Perjanjian Linggarjati.
- Mendeskripsikan dan menganalisis sebab-sebab pelaksanaa Agresi Militer Belanda I.
- Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Perjanjian Renville.
- Mendeskripsikan dan menganalisis sebab-sebab pelaksanan Agresi Militer Belanda II.
- Mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI).

II. Materi Ajar :

- Perjuangan mempertahankan kemerdekaan di berbagai daerah.

III. Metode Pembelajaran :

- Kombinasi Metode Pembelajaran.
- Metode Think Pair Share

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal :

A. Apersepsi : Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran minggu lalu,serta menjelaskan kompetensi dasar dari materi pokok pelajaran yang akan diajarkan.

B. Motivasi : memberikan dorongan kepada siswa agar dapat memahami lebih luas lagi tentang tradisi sejarah pada masyarakat yang belum mengenal tulisan.

2. Kegiatan Inti :

A. Eksplorasi :

- Guru menjelaskan materi pokok pelajaran tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan di berbagai daerah.
- Guru membentuk kelompok dan memberikan materi diskusi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan pada kelompoknya masing-masing secara kooperative.
- Kelompok mengemukakan hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.
- Kelompok menyerahkan kepada guru hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.

B. Konsolidasi Pembelajaran :

- Siswa mampu mendeskripsikan dan menganalisis perjuangan mempertahankan kemerdekaan di berbagai daerah.
- Siswa mampu mengemukakan hasil diskusi serta mengemukakan pendapat-pendapat yang berhasil ditemukan dalam diskusi tersebut.
- Siswa mampu merumuskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kelompok lainnya dalam diskusi tersebut.

C. Pembentukkan sikap dan perilaku :

- Siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku baik dalam berdiskusi dan bekerja kelompok.
- Siswa dapat berdiskusi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Kegiatan akhir.

A. Refleksi :

- Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran
- Guru memberikan kesimpulan tentang hasil diskusi yang dilaksanakannya

B. Penilaian :

- Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis.
- Afektif yaitu guru memberikan penilaian terhdap kreatif dan aktivitas siswa di dalam menerima pelajaran atau di dalam melaksanakan diskusi.

C. Penugasan :

- Menugaskan masing-masing siswa untuk membuat rangkuman dari beberapa buku yang terkait dengan materi pelajaran yang dibacanya atau materi pokok pelajaran selanjutnya.

V. Alat / Sumber belajar :

- Alat : Laptop dan Infocus
- Sumber : Buku Sejarah Indonesia untuk SMA Kelas XI. IPA, I Wayan Badrika, Penerbit Erlangga.
  Sejarah Indonesia Modern (1200-2004), M.C. Ricklefs, PT. Serambi Ilmu Semesta.
  Buku Sejarah Nasional Indonesia, Nugroho Notosusanto, dkk. Depdikbud.

VI. Penilaian : Butir soal.

- Jelaskanlah sebab-sebab dilaksanakannya Perjanjian Linggarjati ?.
- Jelaskanlah sebab-sebab pelaksanaan Agresi Militer Belanda I ?.
- Jelaskanlah sebab-sebab pelaksanaan Perjanjian Renville ?
- Jelaskanlah sebab-sebab pelaksanaan Agresi Militer II
- Jelaskanlah sebab-sebab dibentuknya Pemerintahan Darurat Republik Indonesia ?

Mengetahui,	Cirebon, Maret 2014
Kepala Sekolah SMA Negeri 7	Guru Mata Pelajaran
Nendi, SPd.,M.M	**Dra.Hj. Aan Anisah.R, MPd I**
NIP 19680106 199201 1001	NIP 19610115 198501 2002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 7 Cirebon
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas /Semester : XI. IPA / 2
Pertemuan ke : 5
Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
Standar Kompetensi : Merekonstruksikan perjuangan bangsa Indonesia sejak masa Proklamasi hingga lahirnya Orde Baru.
Kompetensi Dasar : Merekonstruksikan perkembangan masyarakat Indonesia sejak Proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin
Indikator :

- Mengidentifikasi negara-negara boneka bentukan Belanda.
- Mendeskripsikan pelaksanaan Perjanjian Roem-Royen.
- Mendeskripsikan pelaksanaan Perjanjian Inter-Indonesia.
- Mendeskripsikan pelaksanaan KMB dan Pengakuan Kedaulatan.
- Mendeskripsikan peran PBB di dalam menyelesaikan pertikaian Indonesia-Belanda.
- Mendeskripsikan langkah-langkah yang ditempuh untuk kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan siswa mampu :

- Mengidentifikasi negara-negara boneka bentukan Belanda.
- Mendeskripsikan pelaksanaan Perjanjian Roem-Royen.
- Mendeskripsikan pelaksanaan Perjanjian Inter-Indonesia.
- Mendeskripsikan pelaksanaan KMB dan Pengakuan Kedaulatan.
- Mendeskripsikan peran PBB di dalam menyelesaikan pertikaian Indonesia-Belanda.
- Mendeskripsikan langkah-langkah yang ditempuh untuk kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia.

II. Materi Ajar :

- Perjuangan mewujudkan kembali Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

III. Metode Pembelajaran :

- Kombinasi Metode Pembelajaran.
- Metode Think Pair Share

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal :

A. Apersepsi : Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran minggu lalu, serta menjelaskan kompetensi dasar dari materi pokok pelajaran yang akan diajarkan.

B. Motivasi : memberikan dorongan kepada siswa agar dapat memahami lebih luas lagi tentang tradisi sejarah pada masyarakat yang belum mengenal tulisan.

2. Kegiatan Inti :

A. Eksplorasi :

- Guru menjelaskan materi pokok pelajaran tentang perjuangan mewujudkan kembali Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- Guru membentuk kelompok dan memberikan materi diskusi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan pada kelompoknya masing-masing secara kooperative.
- Kelompok mengemukakan hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.
- Kelompok menyerahkan kepada guru hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.

B. Konsolidasi Pembelajaran :

- Siswa mampu mendeskripsikan dan menganalisis perjuangan mewujudkan kembali Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- Siswa mampu mengemukakan hasil diskusi serta mengemukakan pendapat- pendapat yang berhasil ditemukan dalam diskusi tersebut.
- Siswa mampu merumuskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kelompok lainnya dalam diskusi tersebut.

C. Pembentukkan sikap dan perilaku :

- Siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku baik dalam berdiskusi dan bekerja kelompok.
- Siswa dapat berdiskusi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Kegiatan akhir.

A. Refleksi :

- Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran
- Guru memberikan kesimpulan tentang hasil diskusi yang dilaksanakannya

B. Penilaian :

- Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis.
- Afektif yaitu guru memberikan penilaian terhdap kreatif dan aktivitas siswa di dalam menerima pelajaran atau di dalam melaksanakan diskusi.

C. Penugasan :

- Menugaskan masing-masing siswa untuk membuat rangkuman dari beberapabuku yang terkait dengan materi pelajaran yang dibacanya atau materi pokok pelajaran selanjutnya.

V. Alat / Sumber belajar :

- Alat : -
- Sumber : Buku Sejarah Indonesia untuk SMA Kelas XI. IPA, I Wayan Badrika, Penerbit Erlangga
  Sejarah Indonesia Modern (1200-2004), M.C. Ricklefs, PT. Serambi Ilmu Semesta.
  Buku Sejarah Nasional Indonesia, Nugroho Notosusanto, dkk. Depdikbud.

VI. Penilaian : Butir soal.

- Sebutkanlah negara-negara boneka bentukan Belanda ?.
- Bagaimanakah pelaksanaan Perjanjian Roem-Royen ?.
- Bagaimanakah pelaksanaan Perjanjian Inter-Indonesia ?.
- Bagaimanakah pelaksanaan KMB dan Pengakuan Kedaulatan ?.
- Bagaimanakah peran PBB di dalam menyelesaikan pertikaian Indonesia-Belanda ?.
- Bagaimanakah langkah-langkah yang ditempuh untuk kembali ke Negara Kesatuan Republik Indonesia ?.

Mengetahui,	Cirebon, Maret 2014
Kepala Sekolah SMA Negeri 7	Guru Mata Pelajaran
Nendi, SPd.,M.M	**Dra.Hj. Aan Anisah.R, MPd I**
NIP 19680106 199201 1001	NIP 19610115 198501 2002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 7 Cirebon
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas /Semester : XI. IPA / 2
Pertemuan ke : 6
Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
Standar Kompetensi : Merekonstruksikan perjuangan bangsa Indonesia sejak masa Proklamasi hingga lahirnya Orde Baru.
Kompetensi Dasar : Merekonstruksikan perkembangan masyarakat Indonesia sejak Proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin.
Indikator :

- Mendeskripsikan dan menganalisis latar belakang pelaksanaan Demokrasi Liberal.
- Mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan pelaksanaan Demokrasi Liberal.
- Mendeskripsikan dan menganalisis dampak pelaksanan Demokrasi Liberal.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan siswa mampu :

- Mendeskripsikan dan menganalisis latar belakang pelaksanaan Demokrasi Liberal.
- Mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan pelaksanaan Demokrasi Liberal.
- Mendeskripsikan dan menganalisis dampak pelaksanan Demokrasi Liberal.

II. Materi Ajar :

- Perkembangan politik dalam upaya mengisi kemerdekaan Indonesia.

III. Metode Pembelajaran :

- Kombinasi Metode Pembelajaran.
- Metode Think Pair Share

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal :
   A. Apersepsi : Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran minggu lalu, serta menjelaskan kompetensi dasar dari materi pokok pelajaran yang akan diajarkan.
   B. Motivasi : memberikan dorongan kepada siswa agar dapat memahami lebih luas lagi tentang Kehidupan awal masyarakat di kepulauan Indonesia.

2. Kegiatan Inti :
   A. Eksplorasi :
   - Guru menjelaskan materi pokok pelajaran tentang perkembangan politik dalam upaya mengisi kemerdekaan Indonesia.
   - Guru membentuk kelompok dan memberikan materi diskusi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan pada kelompoknya masing-masing secara kooperative.
   - Kelompok mengemukakan hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.
   - Kelompok menyerahkan kepada guru hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.

   B. Konsolidasi Pembelajaran :
   - Siswa mampu mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan politik dalam upaya mengisi kemerdekaan Indonesia.
   - Siswa mampu mengemukakan hasil diskusi serta mengemukakan pendapat-pendapat yang berhasil ditemukan dalam diskusi tersebut.
   - Siswa mampu merumuskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kelompok lainnya dalam diskusi tersebut.

   C. Pembentukkan sikap dan perilaku :
   - Siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku baik dalam berdiskusi dan bekerja kelompok.
   - Siswa dapat berdiskusi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Kegiatan akhir.
   A. Refleksi :
   - Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran
   - Guru memberikan kesimpulan tentang hasil diskusi yang dilaksanakannya

   B. Penilaian :
   - Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis.
   - Afektif yaitu guru memberikan penilaian terhdap kreatif dan aktivitas siswa di dalam menerima pelajaran atau di dalam melaksanakan diskusi.

C. Penugasan :

- Menugaskan masing-masing siswa untuk membuat rangkuman dari beberapa buku yang terkait dengan materi pelajaran yang dibacanya atau materi pokok pelajaran selanjutnya.

V. Alat / Sumber belajar :

- Alat : Laptop dan Infocus
- Sumber : Buku Sejarah Indonesia untuk SMA Kelas XI. IPS, I Wayan Badrika, Penerbit Erlangga
  Sejarah Indonesia Modern (1200-2004), M.C. Ricklefs, PT. Serambi Ilmu Semesta.
  Buku Sejarah Nasional Indonesia, Nugroho Notosusanto, dkk. Depdikbud.

VI. Penilaian : Butir soal.

- Jelaskanlah latar belakang pelaksanaan Demokrasi Liberal ?.
- Bagaimanakah perkembangan pelaksanaan Demokrasi Liberal ?.
- Apakah dampak pelaksanaan Demokrasi Liberal bagi bangsa Indonesia ?..

Mengetahui,	Cirebon, Maret 2014
Kepala Sekolah SMA Negeri 7	Guru Mata Pelajaran
Nendi, SPd.,M.M	**Dra.Hj. Aan Anisah.R, MPd I**
NIP 19680106 199201 1001	NIP 19610115 198501 2002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 7 Cirebon
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas /Semester : XI. IPA / 2
Pertemuan ke : 7
Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
Standar Kompetensi : Merekonstruksikan perjuangan bangsa Indonesia sejak masa Proklamasi hingga lahirnya Orde Baru.
Kompetensi Dasar : Merekonstruksikan perkembangan masyarakat Indonesia sejak Proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin.
Indikator :

- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya pemberontakan PKI Madiun tahun 1948.
- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya gerakan DI/TII di Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Aceh, Kalimantan Selatan.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses belajar mengajar selesai siswa mampu :

- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya pemberontakan PKI Madiun tahun 1948.
- Mendeskripsikan dan menganalisis terjadinya gerakan DI/TII di Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Aceh, Kalimantan Selatan.

II. Materi Ajar :

- Perjuangan menghadapi pergolakan dalam negeri.

III. Metode Pembelajaran :

- Kombinasi Metode Pembelajaran.
- Metode Think Pair Share

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal :

A. Apersepsi : Guru mengingat kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu dan memberikan pengarahan tentang pelajaran sejarah yang akan dipelajarinya Guru juga menjelaskan kompetensi dasar dari materi pokok perlajaran yang akan diajarkannya.

B. Motivasi : memberikan dorongan kepada siswa agar dapat memahami lebih luas lagi tentang tradisi sejarah pada masyarakat yang sudah mengenal tulisan.dan lebih aktif untuk mencari sendiri serta dapat membandingkan materi tersebut antara buku yang satu dengan buku yang lainnya.

2. Kegiatan Inti :

A. Eksplorasi :

- Guru menjelaskan materi pokok pelajaran tentang perjuangan menghadapi pergolakan dalam negeri.
- Guru membentuk kelompok dan memberikan materi diskusi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dengan kelompoknya masing-masing secara kooperative.
- Kelompok mengemukakan hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.
- Kelompok menyerahkan kepada guru hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.

B. Konsolidasi Pembelajaran :

- Siswa mampu mendeskripsikan dan menganalisis perjuangan menghadapi pergolakan dalam negeri.
- Siswa mampu mengemukakan hasil diskusi serta mengemukakan pendapat- pendapat yang berhasil ditemukan dalam diskusi tersebut.
- Siswa mampu merumuskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kelompok lainnya dalam diskusi tersebut.

C. Pembentukkan sikap dan perilaku :

a). Siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku baik dalam berdiskusi dan bekerja kelompok.

b). Siswa dapat berdiskusi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Kegiatan akhir.

A. Refleksi :

a). Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran

b).Guru memberikan kesimpulan tentang hasil diskusi yang dilaksanakan

B. Penilaian :

a). Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis.

b). Afektif yaitu melalui keseriusan siswa untuk mengetahui berbagai masalahyang terjadi di dalam pelajaran sejarah dengan cara bertanya tentang materi yang belum jelas dipahaminya.

C. Penugasan :

a). Menugaskan masing-masing siswa untuk membuat rangkuman dari beberapa buku yang terkait dengan materi pelajaran yang dibacanya atau materi pokok pelajaran selanjutnya.

V. Alat / Sumber belajar :

- Alat : Laptop dan Infocus
- Sumber : Buku Sejarah Indonesia untuk SMA Kelas XI I.PA, I Wayan Badrika, Penerbit Erlangga
  Sejarah Indonesia Modern (1200-2004), M.C. Ricklefs, PT. Serambi Ilmu Semesta.
  Buku Sejarah Nasional Indonesia, Nugroho Notosusanto, dkk. Depdikbud.

VI. Penilaian : Butir soal.

- Jelaskanlah tujuan terjadinya pemberontakan PKI Madiun tahun 1948 ?.
- Jelaskanlah tujuan terjadinya gerakan DI/TII di Jawa Barat, Sulawesi Selatan, Aceh, Kalimantan Selatan ?.

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA Negeri 7

Cirebon, Maret 2014
Guru Mata Pelajaran

Nendi, SPd.,M.M
NIP 19680106 199201 1001

Dra.Hj. Aan Anisah.R, MPd I
NIP 19610115 198501 2002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 7 Cirebon
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas /Semester : XI. IPA / 2
Pertemuan ke : 8
Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
Standar Kompetensi : Merekonstruksikan perjuangan bangsa Indonesia sejak masa Proklamasi hingga lahirnya Orde Baru.
Kompetensi Dasar : Merekonstruksikan perkembangan masyarakat Indonesia sejak Proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin.
Indikator :

- Mendeskripsikan dan menganalisis tujuan dari gerakan APRA.
- Mendeskripsikan dan menganalisis tujuan dari gerakan RMS.
- Mendeskripsikan dan menganalisis tujuan dari gerakan PRRI / Permesta.

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan :

- Mendeskripsikan dan menganalisis tujuan dari gerakan APRA.
- Mendeskripsikan dan menganalisis tujuan dari gerakan RMS.
- Mendeskripsikan dan menganalisis tujuan dari gerakan PRRI / Permesta.

II. Materi Ajar :

- Perjuangan menghadapi pergolakan dalam negeri.

III. Metode Pembelajaran :

- Kombinasi Metode Pembelajaran.
- Metode Think Pair Share

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal :

A. Apersepsi : Guru mengingat kepada siswa tentang pelajaran minggu lalu dan memberikan pengarahan tentang pelajaran sejarah yang akan dipelajarinya. Guru juga menjelaskan kompetensi dasar dari materi pokok perlajaran yang akan diajarkannya.

B. Motivasi :

a). memberikan dorongan kepada siswa agar dapat memahami lebih luas lagi tentang tradisi sejarah pada masyarakat yang sudah mengenal tulisan.dan lebih aktif untuk mencari sendiri serta dapat membandingkan materi tersebut antara buku yang satu dengan buku yang lainnya.

2. Kegiatan Inti :

A. Eksplorasi :

- Guru menjelaskan materi pokok pelajara tentang perjuangan menghadapi pergolakan dalam negeri.
- Guru membentuk kelompok dan memberikan materi diskusi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dengan kelompoknya masing-masing secara kooperative.
- Kelompok mengemukakan hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.
- Kelompok menyerahkan kepada guru hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.

B. Konsolidasi Pembelajaran :

- Siswa mampu mendeskripsikan dan menganalisis tentang perjuangan menghadapi pergolakan dalam negeri.
- Siswa mampu mengemukakan hasil diskusi serta mengemukakan pendapat- pendapat yang berhasil ditemukan dalam diskusi tersebut.
- Siswa mampu merumuskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kelompok lainnya dalam diskusi tersebut.

C. Pembentukkan sikap dan perilaku :

- Siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku baik dalam berdiskusi dan bekerja kelompok.
- Siswa dapat berdiskusi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Kegiatan akhir.

A. Refleksi :

a). Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran

b). Guru memberikan kesimpulan tentang hasil diskusi yang dilaksanakan

B. Penilaian :

a). Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis.

b). Afektif yaitu melalui keseriusan siswa untuk mengetahui berbagai masalah yang terjadi di dalam pelajaran sejarah dengan cara bertanya tentang materi yang belum jelas dipahaminya.

C. Penugasan :

a). Menugaskan masing-masing siswa untuk membuat rangkuman dari beberapa buku yang terkait dengan materi pelajaran yang dibacanya atau materi pokok pelajaran selanjutnya.

V. Alat / Sumber belajar :

- Alat : Laptop dan Infocus
- Sumber : Buku Sejarah Indonesia untuk SMA Kelas XI. IPS, I Wayan Badrika, Penerbit Erlangga
  Sejarah Indonesia Modern (1200-2004), M.C. Ricklefs, PT. Serambi Ilmu Semesta.
  Buku Sejarah Nasional Indonesia, Nugroho Notosusanto, dkk. Depdikbud.

VI. Penilaian : Butir soal.

- Jelaskanlah tujuan dari gerakan APRA ?.
- Jelaskan latar belakang dan tujuan dari gerakan RMS ?.
- Jelaskan latar belakang dan tujuan dari gerakan PRRI / Permesta ?.
-

Mengetahui, Cirebon, Maret 2014

Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Guru Mata Pelajaran

Nendi, SPd.,M.M **Dra.Hj. Aan Anisah.R, MPd I**

NIP 19680106 199201 1001 NIP 19610115 198501 2002

KISI-KISI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR SEJARAH

Kompetensi Dasar	Materi pembelajaran	Indikator	Jenjang Kemampuan					Tingkat Kesukaran		
			C1	C2	C3	C4	C5	Md	Sd	Sk
Merekonstruksi Perkembangan masyarakat Indonesia sejak proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin	Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan	Mendeskripsikan langkah golongan muda setelah Jepang menyerah kepada Sekutu	1					Md		
		Mengidentifikasi faktor penyebab peristiwa Rengsdengklok		2					Sd	
		Menjelaskan alasan golongan muda membawa Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok		3					Sd	
		Mendeskripsikan kan penyebab Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu	4					Md		
		Menjelaskan makna proklamasi		5					Sd	

		kemerdekaan bagi bangsa Indonesia								
		Menganalisis sarana dan prasarana untuk menyebarkan berita proklamasi				6				Sk
		Menjelaskan hasil sidang PPKI		7					Sd	
	Pembentukan pemerintahan Indonesia	Menjelaskan lembaga pelaksana fungsi MPR		8					Sd	
		Menjelaskan alasan pemerintah membentuk BKR		9					Sd	
		Menjelaskan tujuan Belanda memblokade Indonesia		10					Sd	
		Mengidentifikasi langkah pemerintah membenahi perekonomian di Indonesia		11 13 15					Sd Sd Sd	
	Perjuang	Mendeskripsi	12					Md		

	an secara fisik memperta hankan kemerdeka an diberbagai daerah	kan, menjelaskan dan menganalisis terjadinya pertempuran diberbagai daerah	16	17 19 20		14		Md	Sd Sd Sd	Sk
		Mendeskripasi kan dan menjelaskan masalah yang terjadi setelah Sekutu datang ke Indonesia	18 21 22 23	24 25				Md Md Md Md	Sd Sd	
	Perjuang an melalui jalur diplomasi untuk memperta hankan kemerdeka an Indonesia	Menjelaskan hasil perundingan Linggarjati		28					Sd	
		Mengevalua si akibat dari Agresi Militer Belanda					26			Sk
		Mendeskripsi kan dampak politik dalam negeri setelah ditandatangani Perundingan Renville	27					Md		
		Mendeskripsi kan latar belakang	29					Md		

		diadakan Konferensi Indonesia								
		Mendeskripsi kan kan inti dari perundingan Room Royen	30					Md		
		Menganalisis hasil kesepakatan dalam KMB				31				Sk
		Mendeskripsi kan hasil perundingan Renville	32					Md		
		Mengevalua si akibat perundingan Renville dan Linggarjati bagi Indonesia					33			Sk
	Perjuang an mewujud kan kembali NKRI	Menganalisis pembubaran RIS dan kembali ke NKRI				34				Sk
		Menjelaskan perubahan bentuk negara Indonesia setelah KMB		35 36					Sd Sd	
		Mendeskripsi kan presiden RIS hasil KMB	37					Md		

	Pemerintahan di Indonesia pada masa demokrasi liberal (1950-1959)	Menjelaskan dampak seringnya terjadi pergantian kabinet masa demokrasi liberal		38					Sd	
		Menjelaskan alasan Perekonomian Indonesia terpuruk pada masa demokrasi liberal		39					Sd	
		Mengidentifikasi kabinet yang membubarkan Uni Indonesia Belanda		40					Sd	
		Menganalisis penyebab jatuhnya kabinet Natsir				41				Sk
		Menganalisis munculnya masalah Irian Barat				42				Sk
		Mengidentifikasi prestasi yang dicapai kabinet Ali Sastroamidjojo		43					Sd	

		Menjelaskan alasan kabinet Sukirman menyalahi doktrin politik luar negeri		44					Sd	
		Menganalisis tujuan diadakannya Pemilu I tahun 1955				45				Sk
		Menjelaskan isi Deklarasi Juanda		46					Sd	
		Menjelaskan latar belakang gangguan keamanan dalam negeri dan gerakan separatis		47					Sd	
	Perjuangan menghadapi pergolakan dalam negeri	Menjelaskan latar belakang terjadinya pemberontakan DI/TII di Jawa Barat		48					Sd	
		Mengidentifikasi penyebab terjadinya pemberontakan Andi Azis		49					Sd	
		Menganalisis tujuan gerakan APRA		50						Sk

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR SEJARAH

PETUNJUK

1. Tulislah nama lengkap dan kelas

2. Jawablah seluruh pertanyaan yang disediakan

3. Berilah tanda silang (x) pada huruf didepan jawaban yang dianggap benar

4. Contoh :

   Peran tokoh Sayuti Melik dalam peristiwa proklamasi adalah...
   a. pengetik naskah proklamasi otentik
   b. perumus naskah proklamasi bersama Soekarno-Hatta
   c. penghubung antara golongan tua dan golongan muda
   d. pelaksana penculikan terhadap Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
   e. tokoh muda yang mendampingi Achmad Soebardjo ke Rengas dengklok
   Jawaban yang benar berarti a

5. Jika berubah pikiran,maka beri tanda O/lingkari pada jawaban pertama dan beri tanda silang (x) pada jawaban yang benar.
   Contoh :

   Peran tokoh Sayuti Melik dalam peristiwa proklamasi adalah…
   a. pengetik naskah proklamasi
   b. perumus naskah proklamasi bersama Soekarno-Hatta
   c. penghubung antara golongan tua dan golongan muda
   d. pelaksana penculikan terhadap Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
   e. tokoh muda yang mendampingi Achmad Soebardjo ke Rengas dengklok
   Jawaban yang benar berarti a

1. Langkah golongan muda setelah mendengar Jepang menyerah kepada Sekutu adalah...
   a. merebut persenjataan dari Jepang
   b. membawa golongan tua ke Rengasdengklok
   c. meminta pengakuan kemerdekaan dari Jepang
   d. mengadakan rapat di laboratoriun mikro biologi
   e. menekan Soekarno dan Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan

2. Peristiwa Rengasdengklok terjadi karena adanya perbedaan pendapat mengenai...
   a. pembaca teks proklamasi
   b. waktu pelaksanaan proklamasi
   c. tempat pelaksanaan proklamasi
   d. penyerahan Jepang kepada Sekutu
   e. penandatanganan naskah proklamasi

3. Alasan golongan muda membawa Soekarno dan Hatta ke Rengas-dengklok adalah...
   a. menjauhkan Soekarno dan Hatta dari pengaruh Jepang
   b. mendiskusikan tindak lanjut kekalahan Jepang dari Sekutu
   c. menjauhkan Soekarno dan Hatta dari pengaruh golongan tua
   d. menjembatani konflik antara golongan muda dengan golongan tua
   e. memberi kesempatan Soekarno dan Hatta untuk menyusun naskah proklamasi

4. Peristiwa penting yang menyebabkan Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu adalah...
   a. jatuhnya Saigon ke tangan Inggris
   b. jatuhnya Tarakan ke tangan Sekutu
   c. Hiroshima dan Nagasaki di bom Sekutu
   d. kekalahan Jepang dalam perang di Laut Karang
   e. merosotnya dukungan rakyat Indonesia kepada Jepang

5. Makna proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia adalah...
   a. lepas dari negara lain
   b. menikmati kebebasan
   c. puncak perjuangan Indonesia
   d. bebas mengeksploitasi kekayaan alam
   e. merasakan kemerdekaan dan menata kehidupan lebih baik

6. Terbatasnya sarana dan prasarana menyebabkan penyebarluasan berita Proklamasi ke daerah secara resmi dilakukan melalui ...
   a. pers
   b. televisi
   c. selebaran
   d. siaran radio
   e. utusan daerah

7. Hasil keputusan sidang PPKI pertama antara lain...
   a. menetapkan rancangan UUD
   b. menetapkan rancangan dasar negara
   c. membentuk 12 departemen dan kementrian
   d. membagi wilayah Indonesia menjadi 8 propinsi
   e. memilih Soekarno sebagai presiden dan Hatta wakilnya

8. Pada awal kemerdekaan, lembaga yang melaksanakan fungsi MPR adalah...
   a. Badan Keamanan Rakyat
   b. Partai Nasional Indonesia
   c. Komite Nasional Indonesia Pusat
   d. Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
   e. Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia

9. Alasan pemerintah membentuk Badan Keamanan Rakyat adalah...
   a. tidak ada biaya
   b. kedatangan Sekutu ke Indonesia
   c. belum ada keinginan membentuk tentara Indonesia
   d. kesulitan mendata jumlah anggota PETA, Heiho dan laskar pejuang
   e. menghindari kecurigaan dan memancing konfrontasi dengan kekuasaan asing

10. Tujuan Belanda melakukan blokade ekonomi agar Indonesia...
    a. bergabung dengan Belanda
    b. meminta bantuan kepada Belanda
    c. dihancurkan dalam segala bidang
    d. mau menerima kedatangan Sekutu
    e. bekerjasama dengan Belanda dan Sekutu

11. Untuk mengatasi kondisi keuangan yang memburuk, pemerintah melaksanakan...
    a. pinjaman nasional
    b. pinjaman luar negeri
    c. peningkatan kegiatan ekspor
    d. kerjasama ekonomi Indonesia-Inggris
    e. kerjasama ekonomi Indonesia-Belanda

12. Langkah Soemitro Djojohadikusumo untuk membenahi perekonomian Indonesia adalah...
    a. pemotongan nilai rupiah
    b. menerapkan sistem Ali Baba
    c. melakukan pinjaman nasional
    d. menerapkan sistem Gerakan Benteng
    e. meningkatkan taraf hidup rakyat Indonesia

13. Salah satu isi kebijakan Kasimo adalah...
    a. perketat pertahanan nasional
    b. galakkan pelaksanaan monokultur
    c. pengeringan rawa untuk pertanian
    d. pencegahan penyembelihan hewan pertanian
    e. pembentukan Badan Pengawas Makanan Rakyat

14. Tujuan utama kebijakan Gunting Syafruddin untuk mengatasi...
    a. defisit negara
    b. hutang negara
    c. defisit anggaran
    d. ekspor dan impor
    e. jumlah peredaran uang

15. Pembangunan ekonomi berdasarkan Gerakan Benteng dilakukan dengan cara...
    a. mendirikan perusahaan negara
    b. meningkatkan ekspor non migas
    c. menasionalisasi perusahaan asing
    d. menasionalisasi bank milik Belanda
    e. mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi nasional

16. Peristiwa yang memicu terjadinya pertempuran lima hari di Semarang adalah...
    a. insiden bendera di Tugu Muda Semarang
    b. diserbunya Rumah Sakit Pusat Semarang
    c. gugurnya dr. Karyadi karena ditembak pasukan Jepang
    d. adanya desas-desus Jepang meracuni air minum di Candi
    e. gugurnya beberapa pemuda Semarang akibat tembakan Jepang

17. Kedatangan Sekutu di Surabaya tanggal 25 Oktober 1945 bertujuan untuk...
    a. mendamaikan insiden bendera
    b. menjaga status quo Surabaya
    c. membebaskan pasukan RAPWI
    d. melucuti senjata Jepang dan mengembalikan ke negaranya
    e. merundingkan situasi keamanan dengan gubernur Jawa Timur

18. Peristiwa yang mengawali terjadinya pertempuran Ambarawa adalah...
    a. kedatangan Brigjend Bethel di Magelang
    b. diculiknya Letkol Isdiman oleh pihak NICA
    c. diserbunya desa Jambu dan Ngipik oleh Sekutu
    d. pembebasan interniran Belanda oleh NICA di Magelang dan Ambarawa
    e. gagalnya perundingan antara Presiden Soekarno dengan Brigjend Bethel

19. Sebab khusus terjadinya pertempuran 10 November 1945 di Surabaya adalah...
    a. tewasnya Bung Tomo
    b. tewasnya AWS. Mallaby
    c. pembentukan komisi jasa baik PBB
    d. disobeknya bendera merah putih biru
    e. kedatangan pasukan Sekutu di Surabaya

20. Kedatangan Sekutu pada awalnya disambut baik oleh Indonesia, namun akhirnya menjadi masalah karena....
    a. bangsa Indonesia tidak diberi bantuan oleh Sekutu
    b. Sekutu mulai mengadakan serangan militer ke Indonesia
    c. Sekutu berusaha menguasai lahan ekonomi di Indonesia
    d. memboncengnya pasukan Belanda (NICA) yang berniat menguasai Indonesia
    e. kedatangan pasukan Sekutu dengan membawa pasukan Belanda dan Amerika

21. Peristiwa perang puputan Margarana di Bali disebabkan Belanda...
    a. menyinggung agama orang Bali
    b. menginjak lencana merah putih
    c. dibenci oleh I Gusti Ngurah Rai
    d. memaksakan kehendaknya kepada masyarakat
    e. mendatangkan pasukan di Bali untuk menegakkan negara Indonesia Timur

22. Perbuatan Belanda yang menyebabkan perlawanan rakyat Surabaya di Hotel Yamato adalah...
    a. dikuasainya Tanjung Perak
    b. pengibaran bendera Belanda di hotel Yamato
    c. menetapkan Surabaya sebagai markas Belanda di Indonesia
    d. penyebaran pamflet yang berisi ajakan bergabung dengan Belanda
    e. mengadakan kerjasama dengan Sekutu untuk kembali menjajah Indonesia

23. Latar belakang terjadinya pertempuran Medan Area adalah...
    a. pengibaran bendera Belanda di hotel Medan
    b. isu peracunan air minum oleh tentara Jepang
    c. permintaan pengosongan kota Medan oleh Sekutu
    d. dipersenjatainya para tawanan perang oleh Sekutu
    e. aksi pembuatan dan pemasangan *Fixed Bounderies*

24. Bandung Lautan Api adalah salah satu dampak perlawanan Indonesia menentang segala bentuk penjajahan dalam rangka...
    a. membangun Indonesia merdeka
    b. mencapai kemerdekaan Indonesia
    c. merebut kemerdekaan Republik Indonesia
    d. menegakkan dan mempertahankan Indonesia
    e. mencapai cita-cita pembangunan bangsa Indonesia

25. Perundingan antara Indonesia dan Belanda yang menghasilkan pengakuan *de facto* terhadap wilayah RI meliputi Jawa, Sumatera dan Madura adalah perundingan...
    a. Kalijati
    b. Renville
    c. Linggarjati
    d. Roem Royen
    e. Inter Indonesia

26. Akibat dari Agresi Militer Belanda I adalah...
    a. dibentuknya UNCI
    b. dilaksanakannya perundingan Renville
    c. dilaksanakannya perundingan Linggarjati
    d. dibentuknya pemerintahan darurat Indonesia
    e. terjadinya peristiwa pemberontakan PKI di Madiun

27. Dampak politik dalam negeri dengan ditandatanganinya perundingan Renville adalah...
    a. terbentuknya PDRI
    b. jatuhnya kabinet Sutan Syahrir
    c. jatuhnya kabinet Amir Syarifudin
    d. terjadinya sistem perubahan kabinet
    e. Indonesia kembali jatuh ke tangan Belanda

28. Kesalahpahaman antara Indonesia dengan Belanda terhadap pasal-pasal dalam perundingan Linggarjati menjadi alasan Belanda untuk...
    a. mengembargo ekonomi
    b. melakukan gencatan senjata
    c. menyerang Indonesia dengan Agresi Militer I
    d. mengadakan perundingan kembali dengan Indonesia
    e. mengoreksi kembali pasal-pasal dalam perundingan Linggarjati

29. Latar belakang penyelenggaraan Konferensi Inter-Indonesia adalah...
    a. menghindari perebutan wilayah RI dan BFO
    b. menyelesaikan konflik Indonesia dan Belanda
    c. menghilangkan permusuhan antara RI dan BFO
    d. menyelesaikan pembayaran utang Indonesia kepada Belanda
    e. menyamakan persepsi antara Indonesia dan BFO sebelum maju ke KMB

30. Inti dari perundingan Roem Royen adalah...
    a. Belanda menarik mundur pasukannya dari Indonesia
    b. berakhirnya konflik antara Indonesia dengan Belanda
    c. kedua belah pihak bersedia untuk berunding dalam KMB
    d. Indonesia dan Belanda membentuk Republik Indonesia Serikat
    e. Indonesia dan Belanda menyerahkan sepenuhnya penyelesaian konflik kepada PBB

31. Kesepakatan dalam KMB mengenai utang Belanda setelah Perang Pasifik ditetapkan menjadi tanggung jawab...
    a. Belanda
    b. RIS dan RI
    c. RIS sejak 1942
    d. Indonesia sejak 1945
    e. Indonesia dan Belanda

32. Perundingan Renville mengakui wilayah Indonesia meliputi...
    a. Jawa Tengah dan Madura
    b. Jawa, Madura dan Sumatera
    c. Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatera
    d. Indonesia bagian timur dan Jawa Tengah
    e. sebagian Sumatera dan Indonesia bagian timur

33. Dampak negatif perundingan Renville dan Linggarjati bagi Indonesia adalah...
    a. ekonomi Indonesia menjadi labil
    b. wilayah Indonesia semakin sempit
    c. kekuasaan Indonesia ada ditangan Belanda
    d. Soekarno dan Hatta menjadi tawanan Belanda
    e. pertahanan Indonesia ditarik mundur dari garis perbatasan

34. Pembubaran RIS dan kembalinya Indonesia menjadi negara kesatuan merupakan...
    a. tekanan dari PBB
    b. rekayasa politik internasional
    c. keinginan dari presiden Soekarno
    d. keinginan Belanda dan Indonesia
    e. keinginan murni bangsa Indonesia

35. Setelah ditandatangani hasil KMB bentuk negara Indonesia mengalami perubahan yaitu dari negara ...
    a. feodal menjadi sosialis
    b. merdeka menjadi serikat
    c. kesatuan menjadi serikat
    d. serikat menjadi kesatuan
    e. kesatuan menjadi merdeka

36. Latar belakang kembali ke bentuk kesatuan dan membubarkan RIS adalah...
    a. bukan cita-cita bangsa Indonesia
    b. dasar pembentukannya tidak jelas
    c. kondisi Indonesia menjadi tidak lebih baik
    d. RIS bukan aspirasi murni rakyat Indonesia
    e. Belanda melepaskan diri dari hasil perundingan

37. Presiden Republik Indonesia Serikat hasil KMB adalah....
    a. Ir. Soekarno
    b. Dr. Leimena
    c. Sutan Syahrir
    d. Syafrudin Prawiranegara
    e. Sultan Hamengkubuwono IX

38. Dampak dari seringnya pergantian kabinet pada masa demokrasi liberal adalah...
    a. perebutan kursi perdana menteri
    b. ketidakstabilan politik dan ekonomi
    c. kesenjangan antara pusat dan daerah
    d. konflik antara presiden dan perdana menteri
    e. kesepakatan dalam KMB tidak dapat dilaksanakan

39. Pada masa demokrasi liberal perekonomian Indonesia terpuruk karena .....
    a. ahli ekonomi tidak ada
    b. program kabinet tidak berjalan
    c. fokus pemerintah pada masalah politik
    d. pemerintah tidak mendukung kemajuan ekonomi
    e. tidak ada rencana pembangunan ekonomi dari kabinet

40. Pembubaran Uni Indonesia Belanda terjadi pada masa kabinet...
    a. Wilopo
    b. Djuanda
    c. Sukirman
    d. Ali Sastroamidjojo
    e. Burhanudin Harahap

41. Kabinet Natsir mengalami kejatuhan pada masa pemerintahannya karena...
    a. masalah Tanjung Morawa
    b. mosi tidak percaya dari PNI
    c. terjadi pemberontakan PRRI/Permesta
    d. penandatanganan *Mutual Security Act*
    e. penyimpangan pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif

42. Masalah Irian Barat muncul karena Belanda...
    a. ingin menguasai kembali Irian Barat
    b. mengingkari hasil persetujuan New York
    c. mengingkari hasil Konferensi Meja Bundar
    d. mempelopori pembentukan Organisasi Papua Merdeka
    e. menyerang kapal patroli yang menewaskan Yos Sudarso

43. Prestasi yang dicapai kabinet Ali Sastroamidjojo adalah...
    a. pelaksanaan Pemilu I tahun 1955
    b. pelaksanaan program Panca Karya
    c. terselenggaranya Konferensi Asia Afrika
    d. kesepakatan dengan duta besar Amerika Serikat
    e. perundingan dengan Belanda masalah Irian Barat

44. Kabinet Sukirman dianggap menyalahi doktrin politik luar negeri bebas aktif karena ...
    a. pengiriman senjata dari Uni Soviet
    b. Indonesia memihak blok barat dan blok timur
    c. keikutsertaan Indonesia dalam konferensi Terusan Suez
    d. peristiwa 17 Oktober 1952 menjalin hubungan dengan Singapura
    e. penandatanganan *Mutual Security Act* antara Indonesia dengan Amerika

45. Tujuan diadakannya Pemilu I tahun 1955 untuk memilih..
    a. DPR dan MPR
    b. DPR dan Presiden
    c. Presiden dan Wakil Presiden
    d. DPR dan Badan Konstituante
    e. MPR dan Badan Konstituante

46. Deklarasi Djuanda memuat tentang...
    a. batas perairan Indonesia
    b. batas daratan Indonesia
    c. penelitian ruang angkasa
    d. kerjasama bidang ekonomi
    e. kerjasama politik luar negeri

47. Gerakan separatis dan gangguan keamanan dalam negeri dilatar belakangi oleh..
    a. daerah ingin melepaskan diri dari pemerintah pusat
    b. aspirasi daerah tidak diperhatikan pemerintah pusat
    c. daerah tidak ingin melepaskan diri dari pemerintah pusat
    d. keberhasilan politik *devide et impera* Belanda di Indonesia
    e. pemerintah pusat tidak siap memberikan otonomi kepada daerah

48. Pemberontakan DI/TII di Jawa Barat terjadi karena...
    a. penolakan pembentukan NKRI
    b. operasi pagar betis dari pasukan TNI
    c. kecewa terhadap hasil perundingan Renville
    d. penarikan mundur pasukan TNI ke Jawa Barat
    e. penolakan usulan pasukan KGSS menjadi tentara APRIS

49. Andi Azis melakukan pemberontakan karena...
    a. APRIS akan dibubarkan oleh Indonesia
    b. kecewa dengan kabinet yang baru dibentuk
    c. pasukan Andi Aziz kecewa terhadap Indonesia
    d. pemerintah tidak memperhatikan pasukan Andi Aziz
    e. Andi Aziz menolak masuknya pasukan APRIS dari TNI ke Sulawesi

50. Gerakan APRA pimpinan Raymond Westerling bertujuan...
    a. bekerjasama dengan tokoh yang anti NKRI
    b. mempertahankan berdirinya Negara Indonesia Timur
    c. memanfaatkan kepercayaan rakyat akan datangnya Ratu Adil
    d. mempertahankan federasi di Indonesia dan tentara pada RIS
    e. membentuk oraganisasi untuk mempropagandakan gerakan APRA

KUNCI JAWABAN

1. E	11. A	21. E	31. C	41. B
2. B	12. D	22. B	32. D	42. C
3. A	13. D	23. E	33. B	43. C
4. C	14. E	24. D	34. E	44. E
5. E	15. E	25. C	35. C	45. D
6. E	16. D	26. C	36. D	46. A
7. E	17. B	27. C	37. D	47. B
8. C	18. D	28. C	38. B	48. C
9. E	19. B	29. E	39. C	49. E
10. B	20. D	30. C	40. D	50. D

Tabel 4. KISI-KISI INSTRUMEN KEMANDIRIAN BELAJAR

No	Kemandirian Belajar	Indikator	No. Butir
1.	Terbuka terhadap setiap kesempatan belajar	8. Menggunakan setiap kesempatan waktu untuk tetap belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 22,
2.	Berinisiatif dan merasa bebas dalam belajar	9. Rangsangan untuk belajar sendiri	7, 8, 15, 16, 17, 27,34
3.	Memiliki kecintaan terhadap belajar	10. esadaran untuk tetap belajar tanpa bimbingan dan bantuan orang lain	9, 10, 11, 12, 13, 14, 32, 37,
4.	Kreativitas	11. inamis, berani, banyak akal, kerja keras dan bebas, tidak akan kuatir atau takut melakukan sesuatu sepanjang yang dilakukannya mengandung makna	20, 21, 24, 25, 30,
5.	Kemampuan menggunakan ketrampilan belajar	12. Mencari dan menggunakan aneka sumber	19, 23, 33, 36,
6.	Memiliki konsep diri sebagai warga belajar yang efektif	13. Upaya yang dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal	18, 31, 38, 40, 41
7	Memiliki orientasi ke masa depan	14. Belajar merupakan kebutuhan antisipasi untuk masa depan	26, 28, 29, 35, 39

PETUNJUK PENGISIAN

PETUNJUK UMUM

Anda diminta menjawab pertanyaan dibawah ini dengan benar.

PETUNJUK KHUSUS

1. Pada halaman berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan yang harus anda jawab.
2. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini tidak ada jawaban yang salah, untuk itu diusahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
3. Untuk menjawab pernyataan-pernyataan tersebut anda cukup memberikan tanda (V) pada kolom lembar jawaban yang tersedia yaitu dengan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda.

Contoh

No	**Pernyataan**	SL	S	K	J	TP
1.	Saya mempersiapkan diri untuk menerima pelajaran di sekolah	V				
2.	Dan seterusnya...					

Peneliti

Jawaban anda SL (Selalu)

Keterangan:

SL : Selalu, S : Sering, K : Kadang-kadang, J : Jarang, TP : Tidak Pernah

4. Jika anda berubah pikiran, berilah tanda = pada jawaban pertama dan beri tanda (V) pada kolom lembar jawaban.

Contoh

No	**Pernyataan**	SL	S	K	J	TP
1.	Saya berdiskusi untuk memecahkan masalah pelajaran			V		V
2.	Dan seterusnya...					

Peneliti

Jawaban anda K (Kadang-kadang)

KUESIONER PENELITIAN

KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

No	**Pernyataan**	SL	S	K	J	TP
1.	Saya belajar sesuai dengan jadual yang direncanakan.					
2.	Sebelum tidur saya menyempatkan diri untuk belajar.					
3.	Meskipun banyak acara Televisi yang menarik, saya tetap belajar.					
4.	Sebelum belajar, saya menyiapkan bahan yang saya butuhkan.					
5.	Sepulang sekolah saya belajar, tidak bermain dengan teman.					
6.	Saya berusaha menjawab soal ulangan dengan baik.					
7.	Saya meminjam bahan pelajaran kepada teman.					
8.	Pulang sekolah saya mempelajari kembali pelajaran hari itu.					
9.	Saya belajar secara teratur bukan karena akan ulangan saja.					
10.	Saya belajar sendiri tanpa disuruh orangtua.					
11.	Saya memilih cara belajar sendiri					
12.	Saya berusaha memperbaiki cara belajar.					
13.	Saya berusaha untuk memecahkan sendiri tugas yang sulit.					

14.	Setiap ada pekerjaan rumah atau tugas dari guru langsung dikerjakan .					
15.	Setiap ada jam pelajaran yang kosong, saya mengerjakan tugas.					
16.	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu.					
17.	Saya mencatat pelajaran di sekolah					
18.	Saya berusaha mencari bahan pelajaran melalui internet.					
19.	Saya bertanya kepada guru tentang pelajaran yang tidak dimengerti.					
20.	Saya menyisihkan uang jajan untuk membeli buku.					
21.	Saya lebih banyak membahas soal di rumah.					
22.	Apabila ada soal yang belum bisa, saya berusaha memperbaiki sendiri.					
23.	Saya mencari sumber belajar sebanyak-banyaknya.					
24.	Saya membuat catatan kecil untuk materi pelajaran yang penting.					
25.	Saya mengevaluasi setiap hasil belajar.					
26.	Saya merasa semua pelajaran penting dan ada gunanya.					
27.	Saya memilih jurusan di SMA atas kemauan sendiri.					
28.	Saya belajar untuk menambah ilmu					

29.	Saya memilih jurusan sesuai dengan cita-cita.					
30.	Saya memperhatikan guru mengajar.					
31.	Saya mampu menjawab semua pertanyaan guru.					
32.	Saya tidak meminta bantuan orang lain dalam belajar.					
33.	Saya menyimpan dan mencetak materi pelajaran dalam bentuk cd.					
34.	Saya belajar karena takut mendapat nilai rendah.					
35.	Saya bersaing dengan teman untuk meraih prestasi					
36.	Saya sering ke toko buku untuk mencari bahan pelajaran.					
37.	Semangat belajar saya tidak dipengaruhi orang lain.					
38.	Saya merasa lingkungan sekolah mempengaruhi semangat belajar.					
39.	Saya belajar sungguh-sungguh, karena belajar itu penting.					
40.	Saya berusaha meningkatkan prestasi belajar yang sudah dicapai.					
41.	Saya mampu meyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru.					

Data Hasil Uji Coba Variabel Y

Hasil Belajar Sejarah

No.	Butir Item																																																		Y	Y^2
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	33	1089
2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	44	1936
3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	25	625
4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	26	676
5	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	22	484
6	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	27	729
7	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	26	676
8	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	19	361
9	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	23	529
10	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	22	484
11	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	42	1764
12	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	44	1936
13	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	25	625
14	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	24	576
15	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	24	576
16	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	13	169
17	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	24	576
18	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	36	1296
19	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	24	576
20	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	27	729
21	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	23	529
22	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	42	1764
23	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	2025
24	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	28	784
25	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	144
26	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	24	576
27	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	28	784
28	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	23	529
29	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	35	1225
30	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	41	1681
31	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	12	144
32	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	22	484
33	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	24	576
34	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	29	841
35	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	15	225
36	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764
37	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	26	676
38	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	22	484
39	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	24	576
40	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	23	529
SX	36	30	27	37	29	4	3	6	27	2	16	20	22	28	33	17	8	16	22	32	14	34	14	23	37	31	31	36	23	16	31	8	32	19	31	32	10	38	31	4	3	10	26	19	15	31	24	15	23	14	1090	32752
p	0.90	0.75	0.68	0.93	0.73	0.10	0.08	0.15	0.68	0.05	0.40	0.50	0.55	0.70	0.83	0.43	0.20	0.40	0.55	0.80	0.35	0.85	0.35	0.58	0.93	0.78	0.78	0.90	0.58	0.40	0.78	0.20	0.80	0.48	0.78	0.80	0.25	0.95	0.78	0.10	0.08	0.25	0.65	0.48	0.38	0.78	0.60	0.38	0.58	0.35		
q	0.10	0.25	0.33	0.08	0.28	0.90	0.93	0.85	0.33	0.95	0.60	0.50	0.45	0.30	0.18	0.58	0.80	0.60	0.45	0.20	0.65	0.15	0.65	0.43	0.08	0.23	0.23	0.10	0.43	0.60	0.23	0.80	0.20	0.53	0.23	0.20	0.75	0.05	0.23	0.90	0.93	0.75	0.35	0.53	0.63	0.23	0.40	0.63	0.43	0.65		

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Hasil Belajar Sejarah

No. Butir	SX	Mi	Mt	p	q	SD	r_{pbi}	r_{tabel}	Kesimp.
1	36	28.39	27.25	0.90	0.10	8.73	0.391	0.312	Valid
2	30	29.60	27.25	0.75	0.25	8.73	0.466	0.312	Valid
3	27	30.11	27.25	0.68	0.33	8.73	0.472	0.312	Valid
4	37	28.14	27.25	0.93	0.08	8.73	0.356	0.312	Valid
5	29	29.97	27.25	0.73	0.28	8.73	0.505	0.312	Valid
6	4	41.50	27.25	0.10	0.90	8.73	0.544	0.312	Valid
7	3	19.33	27.25	0.08	0.93	8.73	-0.258	0.312	Drop
8	6	23.17	27.25	0.15	0.85	8.73	-0.196	0.312	Drop
9	27	29.74	27.25	0.68	0.33	8.73	0.411	0.312	Valid
10	2	17.00	27.25	0.05	0.95	8.73	-0.269	0.312	Drop
11	16	33.88	27.25	0.40	0.60	8.73	0.620	0.312	Valid
12	20	31.45	27.25	0.50	0.50	8.73	0.481	0.312	Valid
13	22	31.50	27.25	0.55	0.45	8.73	0.538	0.312	Valid
14	28	29.86	27.25	0.70	0.30	8.73	0.456	0.312	Valid
15	33	28.91	27.25	0.83	0.18	8.73	0.413	0.312	Valid
16	17	33.71	27.25	0.43	0.58	8.73	0.636	0.312	Valid
17	8	33.38	27.25	0.20	0.80	8.73	0.351	0.312	Valid
18	16	29.06	27.25	0.40	0.60	8.73	0.169	0.312	Drop
19	22	30.45	27.25	0.55	0.45	8.73	0.406	0.312	Valid
20	32	29.34	27.25	0.80	0.20	8.73	0.480	0.312	Valid
21	14	33.07	27.25	0.35	0.65	8.73	0.489	0.312	Valid
22	34	28.82	27.25	0.85	0.15	8.73	0.429	0.312	Valid
23	14	34.43	27.25	0.35	0.65	8.73	0.603	0.312	Valid
24	23	30.83	27.25	0.58	0.43	8.73	0.476	0.312	Valid
25	37	27.62	27.25	0.93	0.08	8.73	0.149	0.312	Drop
26	31	29.16	27.25	0.78	0.23	8.73	0.406	0.312	Valid
27	31	29.35	27.25	0.78	0.23	8.73	0.447	0.312	Valid
28	36	28.33	27.25	0.90	0.10	8.73	0.372	0.312	Valid
29	23	31.00	27.25	0.58	0.43	8.73	0.500	0.312	Valid
30	16	34.19	27.25	0.40	0.60	8.73	0.649	0.312	Valid
31	31	26.32	27.25	0.78	0.23	8.73	-0.197	0.312	Drop
32	8	40.75	27.25	0.20	0.80	8.73	0.773	0.312	Valid
33	32	29.28	27.25	0.80	0.20	8.73	0.465	0.312	Valid
34	19	31.89	27.25	0.48	0.53	8.73	0.506	0.312	Valid
35	31	28.90	27.25	0.78	0.23	8.73	0.351	0.312	Valid
36	32	29.34	27.25	0.80	0.20	8.73	0.480	0.312	Valid

37	10	39.60	27.25	0.25	0.75	8.73	0.817	0.312	Valid
38	38	27.24	27.25	0.95	0.05	8.73	-0.007	0.312	**Drop**
39	31	29.03	27.25	0.78	0.23	8.73	0.379	0.312	Valid
40	4	31.00	27.25	0.10	0.90	8.73	0.143	0.312	**Drop**
41	3	42.67	27.25	0.08	0.93	8.73	0.503	0.312	Valid
42	10	37.20	27.25	0.25	0.75	8.73	0.658	0.312	Valid
43	26	29.92	27.25	0.65	0.35	8.73	0.417	0.312	Valid
44	19	28.79	27.25	0.48	0.53	8.73	0.168	0.312	**Drop**
45	15	34.00	27.25	0.38	0.63	8.73	0.599	0.312	Valid
46	31	29.19	27.25	0.78	0.23	8.73	0.413	0.312	Valid
47	24	30.83	27.25	0.60	0.40	8.73	0.503	0.312	Valid
48	15	33.53	27.25	0.38	0.63	8.73	0.557	0.312	Valid
49	23	28.43	27.25	0.58	0.43	8.73	0.158	0.312	**Drop**
50	14	34.93	27.25	0.35	0.65	8.73	0.645	0.312	Valid

Langkah Perhitungan Uji Coba Variabel Y

Hasil Belajar Sejarah

Contoh Butir no.1

Tabel Perhitungan :

No.	X	Y	XY	Y^2
1	1	33	33	1089
2	1	44	44	1936
3	1	25	25	625
4	1	26	26	676
5	1	22	22	484
6	1	27	27	729
7	1	26	26	676
8	1	19	19	361
9	1	23	23	529
10	1	22	22	484
11	1	42	42	1764
12	1	44	44	1936
13	1	25	25	625
14	1	24	24	576
15	1	24	24	576
16	1	13	13	169
17	1	24	24	576
18	1	36	36	1296
19	1	24	24	576
20	1	27	27	729
21	1	23	23	529
22	1	42	42	1764
23	1	45	45	2025
24	1	28	28	784
25	0	12	0	144
26	1	24	24	576
27	1	28	28	784
28	1	23	23	529
29	1	35	35	1225
30	1	41	41	1681
31	0	12	0	144
32	1	22	22	484
33	1	24	24	576
34	0	29	0	841
35	0	15	0	225
36	1	42	42	1764
37	1	26	26	676
38	1	22	22	484
39	1	24	24	576
40	1	23	23	529
Jumlah	36	1090	1022	32752

Diketahui :

n	:	40
SX	:	36
SY	:	1090
SXY	:	1022
SY^2	:	32752

Dimasukkan ke dalam rumus point biserial :

$$r_{pbi} = \frac{Mi - Mt}{SD}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Dicari :

$$Mi = \frac{SXY}{SX} = \frac{1022}{36} = 28.39$$

$$Mt = \frac{SY}{n} = \frac{1090}{40} = 27.25$$

$$p = \frac{SX}{n} = \frac{36}{40} = 0.90$$

$$q = 1 - p = 1 - 0.90 = 0.10$$

$$SD = \sqrt{\frac{SY^2 - \frac{(SY)^2}{n}}{n}} = \sqrt{\frac{32752 - \frac{(1090)^2}{40}}{40}} = 8.731$$

$$r_{pbi} = \frac{28.39 - 27.25}{8.731}\sqrt{\frac{0.90}{0.10}}$$

$$= 0.13 \times 3$$

$$= 0.391$$

Diperoleh nilai r_{pbi} dengan rumus point biserial adalah **0,391**, sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi (a) 0,05 dan n = 40 adalah **0,312**, Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti butir soal no. 1 dinyatakan Valid

Data Reliabilitas Variabel Y
Hasil Belajar Sejarah

No.	Butir Item																																										Y	Y^2
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	30	900
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	39	1521
3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	21	441
4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	21	441
5	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	15	225
6	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	22	484
7	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	21	441
8	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	15	225
9	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	19	361
10	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	17	289
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	38	1444
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	39	1521
13	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	22	484
14	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	20	400
15	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	19	361
16	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	9	81
17	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	19	361
18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	31	961
19	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	18	324
20	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	24	576
21	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	20	400
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1444
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1444
24	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	25	625
25	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	64
26	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	19	361
27	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	25	625
28	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	17	289
29	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	32	1024
30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1444
31	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	9	81
32	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	18	324
33	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	18	324
34	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	26	676
35	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	100
36	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	37	1369
37	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	22	484
38	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	18	324
39	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	17	289
40	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	17	289
SX	36	30	27	37	29	4	27	16	20	22	28	33	17	8	22	32	14	34	14	23	31	31	36	23	16	8	32	19	31	32	10	31	3	10	26	15	31	24	15	14	911	23821
p	0.90	0.75	0.68	0.93	0.73	0.10	0.68	0.40	0.50	0.55	0.70	0.83	0.43	0.20	0.55	0.80	0.35	0.85	0.35	0.58	0.78	0.78	0.90	0.58	0.40	0.20	0.80	0.48	0.78	0.80	0.25	0.78	0.08	0.25	0.65	0.38	0.78	0.60	0.38	0.35		
q	0.10	0.25	0.33	0.08	0.28	0.90	0.33	0.60	0.50	0.45	0.30	0.18	0.58	0.80	0.45	0.20	0.65	0.15	0.65	0.43	0.23	0.23	0.10	0.43	0.60	0.80	0.20	0.53	0.23	0.20	0.75	0.23	0.93	0.75	0.35	0.63	0.23	0.40	0.63	0.65		
pq	0.09	0.19	0.22	0.07	0.20	0.09	0.22	0.24	0.25	0.25	0.21	0.14	0.24	0.16	0.25	0.16	0.23	0.13	0.23	0.24	0.17	0.17	0.09	0.24	0.24	0.16	0.16	0.25	0.17	0.16	0.19	0.17	0.07	0.19	0.23	0.23	0.17	0.24	0.23	0.23		

Data Hasil Reliabilitas Variabel Y
Hasil Belajar Sejarah

No.	pq
1	0.09
2	0.19
3	0.22
4	0.07
5	0.20
6	0.09
7	0.22
8	0.24
9	0.25
10	0.25
11	0.21
12	0.14
13	0.24
14	0.16
15	0.25
16	0.16
17	0.23
18	0.13
19	0.23
20	0.24
21	0.17
22	0.17
23	0.09
24	0.24
25	0.24
26	0.16
27	0.16
28	0.25
29	0.17
30	0.16
31	0.19
32	0.17
33	0.07
34	0.19
35	0.23
36	0.23
37	0.17
38	0.24
39	0.23
40	0.23
Spq	7.59

1. Menghitung Varians total dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{23821 - \frac{911^2}{40}}{40} = 76.82$$

2. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\Sigma pq}{\sigma_t^2}\right)$$

$$= \frac{40}{40 - 1}\left(1 - \frac{7.59}{76.8}\right)$$

$$= 0.924$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Data Hasil Lower dan Upper Variabel Y
Hasil Belajar Sejarah

No.	Butir Item																																																		Y	Y^2	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50			
Tinggi																																																					
23	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	2025	27%
2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	44	1936	
12	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	44	1936	
11	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	42	1764	
22	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	42	1764	
36	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	1764	
30	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	41	1681	
18	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	36	1296	
29	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	35	1225	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	33	1089	
34	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	29	841	
Sedang																																																					
24	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	28	784	
27	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	28	784	
6	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	27	729	
20	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	27	729	
4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	26	676	
7	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	26	676	
37	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	26	676	
3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	25	625	
13	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	25	625	
14	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	24	576	
15	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	24	576	
17	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	24	576	
19	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	24	576	
26	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	24	576	
33	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	24	576	
39	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	24	576	
9	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	24	576	
21	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	24	576	
Rendah																																																					
28	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	23	529	27%
40	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	23	529	
5	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	22	484	
10	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	22	484	
32	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	22	484	
38	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	22	484	
8	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	19	361	
35	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	15	225	
16	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	13	169	
25	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	144	
31	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	12	144	
Total																																																					
Tinggi	10	11	11	11	10	4	0	0	11	0	10	8	10	11	11	10	4	6	11	11	7	11	10	11	10	11	11	11	10	10	5	7	11	10	11	11	9	10	11	2	3	8	10	6	8	11	10	10	8	10			
Rendah	8	5	5	8	5	0	3	3	5	2	1	3	3	4	8	0	0	6	5	6	3	8	2	5	10	5	5	7	5	1	9	0	6	4	6	4	0	10	7	1	0	1	5	5	1	5	4	2	3	1			

Nilai Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Tingkat Kesukaran					Daya Pembeda								
No. Item	n	Skor	Tingkat Kesukaran	Ket.	Upper	Nu	Lower	Nl	Du	Dl	D	Daya Pembeda	Ket.
1	40	36	0.90	Mudah	10	11	6	11	0.91	0.55	0.36	Sedang	Digunakan
2	40	30	0.75	Sedang	11	11	5	11	1.00	0.45	0.55	Baik	Digunakan
3	40	27	0.68	Sedang	11	11	5	11	1.00	0.45	0.55	Baik	Digunakan
4	40	37	0.93	Mudah	11	11	8	11	1.00	0.73	0.27	Rendah	Digunakan
5	40	29	0.73	Sedang	10	11	5	11	0.91	0.45	0.45	Sedang	Digunakan
6	40	4	0.10	Sukar	4	11	0	11	0.36	0.00	0.36	Sedang	Digunakan
7	40	27	0.68	Sedang	0	11	3	11	0.00	0.27	-0.27	Rendah	Tidak Digunakan
8	40	16	0.40	Sedang	0	11	3	11	0.00	0.27	-0.27	Rendah	Tidak Digunakan
9	40	20	0.50	Sedang	11	11	5	11	1.00	0.45	0.55	Baik	Digunakan
10	40	22	0.55	Sedang	0	11	2	11	0.00	0.18	-0.18	Rendah	Tidak Digunakan
11	40	28	0.70	Sedang	10	11	1	11	0.91	0.09	0.82	Sangat Baik	Digunakan
12	40	33	0.83	Mudah	8	11	3	11	0.73	0.27	0.45	Sedang	Digunakan
13	40	17	0.43	Sedang	10	11	3	11	0.91	0.27	0.64	Baik	Digunakan
14	40	8	0.20	Sukar	11	11	4	11	1.00	0.36	0.64	Baik	Digunakan
15	40	22	0.55	Sedang	11	11	6	11	1.00	0.55	0.45	Sedang	Digunakan
16	40	32	0.80	Mudah	10	11	0	11	0.91	0.00	0.91	Sangat Baik	Digunakan
17	40	14	0.35	Sedang	4	11	0	11	0.36	0.00	0.36	Sedang	Digunakan
18	40	34	0.85	Mudah	6	11	6	11	0.55	0.55	0.00	Rendah	Tidak Digunakan
19	40	14	0.35	Sedang	11	11	5	11	1.00	0.45	0.55	Baik	Digunakan
20	40	23	0.58	Sedang	11	11	6	11	1.00	0.55	0.45	Sedang	Digunakan
21	40	31	0.78	Mudah	7	11	3	11	0.64	0.27	0.36	Sedang	Digunakan
22	40	31	0.78	Mudah	11	11	8	11	1.00	0.73	0.27	Rendah	Digunakan
23	40	36	0.90	Mudah	10	11	2	11	0.91	0.18	0.73	Sangat Baik	Digunakan
24	40	23	0.58	Sedang	11	11	5	11	1.00	0.45	0.55	Baik	Digunakan
25	40	16	0.40	Sedang	10	11	10	11	0.91	0.91	0.00	Rendah	Tidak Digunakan
26	40	8	0.20	Sukar	11	11	5	11	1.00	0.45	0.55	Baik	Digunakan
27	40	32	0.80	Mudah	11	11	5	11	1.00	0.45	0.55	Baik	Digunakan
28	40	19	0.48	Sedang	11	11	7	11	1.00	0.64	0.36	Sedang	Digunakan
29	40	31	0.78	Mudah	10	11	5	11	0.91	0.45	0.45	Sedang	Digunakan
30	40	32	0.80	Mudah	10	11	1	11	0.91	0.09	0.82	Sangat Baik	Digunakan
31	40	10	0.25	Sukar	5	11	9	11	0.45	0.82	-0.36	Rendah	Tidak Digunakan
32	40	31	0.78	Mudah	7	11	0	11	0.64	0.00	0.64	Baik	Digunakan
33	40	3	0.08	Sukar	11	11	6	11	1.00	0.55	0.45	Sedang	Digunakan
34	40	10	0.25	Sukar	10	11	4	11	0.91	0.36	0.55	Baik	Digunakan
35	40	26	0.65	Sedang	11	11	6	11	1.00	0.55	0.45	Sedang	Digunakan
36	40	15	0.38	Sedang	11	11	4	11	1.00	0.36	0.64	Baik	Digunakan
37	40	31	0.78	Mudah	9	11	0	11	0.82	0.00	0.82	Sangat Baik	Digunakan
38	40	24	0.60	Sedang	10	11	10	11	0.91	0.91	0.00	Rendah	Tidak Digunakan
39	40	15	0.38	Sedang	11	11	7	11	1.00	0.64	0.36	Sedang	Digunakan
40	40	14	0.35	Sedang	2	11	1	11	0.18	0.09	0.09	Rendah	Tidak Digunakan
41	40	8	0.20	Sukar	3	11	0	11	0.27	0.00	0.27	Rendah	Digunakan
42	40	2	0.05	Sukar	8	11	1	11	0.73	0.09	0.64	Baik	Digunakan
43	40	14	0.35	Sedang	10	11	5	11	0.91	0.45	0.45	Sedang	Digunakan
44	40	14	0.35	Sedang	6	11	5	11	0.55	0.45	0.09	Rendah	Tidak Digunakan
45	40	2	0.05	Sukar	8	11	1	11	0.73	0.09	0.64	Baik	Digunakan
46	40	22	0.55	Sedang	11	11	5	11	1.00	0.45	0.55	Baik	Digunakan
47	40	18	0.45	Sedang	10	11	4	11	0.91	0.36	0.55	Baik	Digunakan
48	40	18	0.45	Sedang	10	11	2	11	0.91	0.18	0.73	Sangat Baik	Digunakan
49	40	15	0.38	Sedang	8	11	3	11	0.73	0.27	0.45	Sedang	Tidak Digunakan
50	40	6	0.15	Sukar	10	11	1	11	0.91	0.09	0.82	Sangat Baik	Digunakan

Data Hasil Uji Coba Variabel X_2
Kemandirian Belajar

No.	Butir Item																																													Y	Y^2
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41		
1	5	3	3	5	3	5	3	4	4	3	5	5	3	3	3	5	5	3	3	2	3	5	3	1	5	5	5	5	5	5	3	3	1	1	3	2	5	5	5	5	3	153	23409
2	3	2	5	3	2	3	3	2	5	3	4	5	1	2	2	2	5	3	3	1	2	2	3	4	3	5	5	5	5	5	3	1	1	5	1	1	5	3	5	5	3	131	17161
3	3	4	3	5	4	5	3	2	3	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	3	5	4	3	4	5	5	5	5	3	2	1	4	5	3	3	5	5	5	4	159	25281
4	4	3	4	5	3	5	3	3	3	5	3	5	2	4	2	2	4	4	4	2	4	1	3	2	3	3	5	4	3	5	2	3	1	4	4	3	3	5	4	4	3	139	19321
5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	1	2	4	3	3	3	5	5	4	166	27556
6	3	4	3	5	3	5	4	3	3	5	5	3	2	4	3	4	5	2	3	5	2	2	4	5	2	5	2	5	3	5	4	1	1	5	3	4	1	5	4	4	4	145	21025
7	3	3	2	5	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	4	4	3	3	1	4	4	1	4	3	4	3	4	130	16900
8	4	4	4	4	3	5	2	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	3	3	1	5	5	4	2	5	5	5	4	168	28224
9	5	3	3	5	3	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	2	3	3	3	3	2	3	5	3	2	3	5	5	5	3	3	2	1	3	5	3	3	5	5	5	3	145	21025
10	5	4	4	5	3	5	3	3	4	5	5	5	3	4	3	3	5	4	5	2	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	3	1	4	5	2	3	5	4	5	3	160	25600
11	4	5	3	5	2	5	3	2	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	4	3	3	3	5	3	5	4	5	5	5	5	3	2	2	5	5	4	3	5	5	5	4	166	27556
12	4	3	3	5	4	5	2	3	4	5	5	5	3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	1	5	5	4	5	4	5	5	5	166	27556
13	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	2	1	3	4	3	2	4	5	4	2	119	14161
14	5	5	3	4	4	5	2	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	1	5	5	3	5	5	5	5	4	165	27225
15	3	1	1	1	3	5	3	1	2	3	4	5	3	2	3	3	4	3	5	2	3	3	5	1	4	5	5	5	5	5	4	3	1	5	5	2	5	5	5	5	3	141	19881
16	3	3	4	5	3	3	2	3	5	5	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	5	5	3	2	3	1	5	5	3	3	5	5	4	2	137	18769
17	4	3	3	3	2	5	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	5	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	120	14400
18	2	3	2	5	1	5	4	2	1	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	4	5	5	4	1	5	3	5	5	5	5	4	3	1	5	5	1	5	5	5	5	2	157	24649
19	5	5	3	5	3	3	5	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	3	3	5	5	4	3	158	24964
20	4	3	3	5	3	4	2	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	1	4	5	2	2	4	5	5	3	151	22801
21	4	3	3	5	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	5	3	3	2	2	3	4	4	3	5	5	5	5	4	3	2	1	5	4	3	3	5	4	5	3	142	20164
22	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	5	5	4	4	2	2	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	1	4	5	3	3	5	4	5	3	135	18225
23	5	4	5	3	5	2	5	1	3	5	3	4	5	4	5	2	4	5	3	5	5	3	2	4	5	4	3	5	5	2	5	5	4	5	2	5	3	4	2	1	4	156	24336
24	3	2	2	5	3	5	3	2	3	3	5	5	3	3	2	4	5	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	5	4	2	1	1	4	5	2	4	5	5	5	3	143	20449
25	5	3	3	5	2	5	3	1	3	2	4	5	2	3	2	4	4	4	2	1	3	3	4	1	3	4	4	4	5	4	3	2	1	4	2	2	4	2	5	2	2	127	16129
26	3	2	3	5	3	5	4	2	3	4	5	5	3	3	2	4	5	4	3	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	2	1	1	4	5	2	4	5	5	5	4	152	23104
27	4	4	3	5	3	5	2	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	2	3	2	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	4	1	1	1	5	2	3	3	4	5	4	148	21904
28	4	4	3	5	3	5	2	3	3	5	5	5	4	3	3	4	5	3	3	2	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	1	1	1	5	3	4	3	5	5	4	152	23104
29	2	1	2	2	2	5	3	1	2	2	5	4	2	2	3	3	5	2	4	4	1	3	3	3	3	4	5	5	5	5	1	4	1	4	3	2	3	3	3	4	2	123	15129
30	3	1	3	2	3	4	1	1	3	2	4	5	2	1	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	5	4	4	4	3	3	1	4	3	2	5	3	4	4	3	121	14641
31	4	5	3	5	3	5	2	3	5	5	5	5	3	4	3	3	5	3	5	5	3	3	4	3	3	5	5	5	5	4	3	3	1	2	5	5	5	4	5	4	4	162	26244
32	4	4	4	5	3	5	3	2	4	5	5	4	3	3	3	3	5	3	3	4	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	4	4	2	4	5	4	4	157	24649
33	5	3	3	5	3	5	3	3	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	3	3	1	3	5	3	3	5	4	5	4	163	26569
34	5	5	3	4	3	4	2	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	3	3	1	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	1	3	4	2	3	4	4	4	3	141	19881
35	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	5	5	5	4	3	3	1	5	5	3	4	4	5	4	3	142	20164
36	3	3	2	4	1	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	5	5	5	4	3	2	1	5	4	3	3	4	3	3	3	127	16129
37	4	3	4	5	3	5	4	3	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	2	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	1	4	5	3	3	5	4	5	3	165	27225
38	3	3	3	5	3	4	2	2	4	5	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	2	1	3	4	4	4	4	5	5	4	145	21025
39	3	2	2	5	3	5	5	1	4	5	5	5	2	3	4	3	5	5	3	3	1	3	5	4	2	5	5	5	5	4	3	1	1	5	5	2	4	5	5	5	3	151	22801
40	2	4	3	5	2	5	3	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	1	3	5	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	1	1	5	5	2	5	5	4	5	2	156	24336
SX	149	130	122	174	114	180	114	98	135	166	173	173	120	131	121	140	180	142	137	116	117	129	147	133	134	171	189	189	186	175	121	97	49	156	170	110	140	171	179	175	131	5884	873672
SX^2	591	472	398	802	352	834	362	268	485	730	771	777	392	451	389	518	828	546	491	384	375	441	577	493	486	757	911	905	882	785	387	269	77	668	768	340	532	761	823	803	451		
r_{tabel}	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312	0.312		
r_{hitung}	0.416	0.610	0.270	0.531	0.489	0.303	0.254	0.429	0.336	0.743	0.510	0.384	0.606	0.624	0.511	0.392	0.345	0.419	0.374	0.340	0.496	0.342	0.565	0.354	0.436	0.396	0.223	0.622	0.470	0.263	0.443	0.090	0.062	0.039	0.542	0.418	0.033	0.480	0.322	0.462	0.541		
Ket	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Drop	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid		

Data Hasil Uji Coba Kemandirian Belajar								
No. Butir	SX	SX^2	SY	SY^2	SX.Y	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	149	591	5884	873672	22143	0.416	0.312	Valid
2	130	472	5884	873672	19510	0.610	0.312	Valid
3	122	398	5884	873672	18070	0.270	0.312	Revisi
4	174	802	5884	873672	25917	0.531	0.312	Valid
5	114	352	5884	873672	16999	0.489	0.312	Valid
6	180	834	5884	873672	26612	0.303	0.312	Revisi
7	114	362	5884	873672	16909	0.254	0.312	Drop
8	98	268	5884	873672	14620	0.429	0.312	Valid
9	135	485	5884	873672	20023	0.336	0.312	Valid
10	166	730	5884	873672	24848	0.743	0.312	Valid
11	173	771	5884	873672	25668	0.510	0.312	Valid
12	173	777	5884	873672	25634	0.384	0.312	Valid
13	120	392	5884	873672	17961	0.606	0.312	Valid
14	131	451	5884	873672	19534	0.624	0.312	Valid
15	121	389	5884	873672	18020	0.511	0.312	Valid
16	140	518	5884	873672	20781	0.392	0.312	Valid
17	180	828	5884	873672	26610	0.345	0.312	Valid
18	142	546	5884	873672	21133	0.419	0.312	Valid
19	137	491	5884	873672	20310	0.374	0.312	Valid
20	116	384	5884	873672	17275	0.340	0.312	Valid
21	117	375	5884	873672	17467	0.496	0.312	Valid
22	129	441	5884	873672	19130	0.342	0.312	Valid
23	147	577	5884	873672	21933	0.565	0.312	Valid
24	133	493	5884	873672	19792	0.354	0.312	Valid
25	134	486	5884	873672	19951	0.436	0.312	Valid
26	171	757	5884	873672	25336	0.396	0.312	Valid
27	189	911	5884	873672	27887	0.223	0.312	Revisi
28	189	905	5884	873672	27996	0.622	0.312	Valid
29	186	882	5884	873672	27536	0.470	0.312	Valid
30	175	785	5884	873672	25847	0.263	0.312	Drop
31	121	387	5884	873672	17982	0.443	0.312	Valid
32	97	269	5884	873672	14316	0.090	0.312	Drop
33	49	77	5884	873672	7231	0.062	0.312	Drop
34	156	668	5884	873672	22975	0.039	0.312	Drop
35	170	768	5884	873672	25337	0.542	0.312	Valid
36	110	340	5884	873672	16412	0.418	0.312	Valid
37	140	532	5884	873672	20613	0.033	0.312	Drop
38	171	761	5884	873672	25391	0.480	0.312	Valid
39	179	823	5884	873672	26467	0.322	0.312	Valid
40	175	803	5884	873672	25997	0.462	0.312	Valid
41	131	451	5884	873672	19499	0.541	0.312	Valid

Data Hasil Uji Coba Variabel Kemandirian Belajar

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	5	153	25	23409	765
2	3	131	9	17161	393
3	3	159	9	25281	477
4	4	139	16	19321	556
5	5	166	25	27556	830
6	3	145	9	21025	435
7	3	130	9	16900	390
8	4	168	16	28224	672
9	5	145	25	21025	725
10	5	160	25	25600	800
11	4	166	16	27556	664
12	4	166	16	27556	664
13	2	119	4	14161	238
14	5	165	25	27225	825
15	3	141	9	19881	423
16	3	137	9	18769	411
17	4	120	16	14400	480
18	2	157	4	24649	314
19	5	158	25	24964	790
20	4	151	16	22801	604
21	4	142	16	20164	568
22	3	135	9	18225	405
23	5	156	25	24336	780
24	3	143	9	20449	429
25	5	127	25	16129	635
26	3	152	9	23104	456
27	4	148	16	21904	592
28	4	152	16	23104	608
29	2	123	4	15129	246
30	3	121	9	14641	363
31	4	162	16	26244	648
32	4	157	16	24649	628
33	5	163	25	26569	815
34	5	141	25	19881	705
35	4	142	16	20164	568
36	3	127	9	16129	381
37	4	165	16	27225	660

38	3	145	9	21025	435
39	3	151	9	22801	453
40	2	156	4	24336	312
Jumlah	149	5884	591	873672	22143

Diketahui :

n	:	40
SX	:	149
SY	:	5884
SX^2	:	591
SY^2	:	873672
SXY	:	22143

Rumus Pearson :

$$r = \frac{n \,.\, \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \,.\, \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n \,.\, \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(40 \quad 22143) - (149 \quad 5884)}{\sqrt{\{(40 \quad 591) - (149)^2\}\{(40 \quad 873672) - (5884)^2\}}}$$

$$= \frac{(885720 \quad - \quad 876716)}{\sqrt{(23640 \quad - \quad 22201)(34946880 - 34621456)}}$$

$$= \frac{9004}{\sqrt{1439 \quad 325424}}$$

$$= \frac{9004}{21639.90}$$

$$= 0.416$$

Dari data tersebut diperoleh $\mathbf{r_{hitung}}$ **= 0,416** sedangkan r_{tabel} untuk n = 40 dan a = 0,05 adalah **0,312** berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti data tersebut **valid**

Perhitungan Reliabilitas Variabel
Kemandirian Belajar

No.	Butir Pernyataan																																Y	Y^2
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	5	3	5	3	4	4	3	5	5	3	3	3	5	5	3	3	2	3	5	3	1	5	5	5	5	3	3	2	5	5	5	3	122	14884
2	3	2	3	2	2	5	3	4	5	1	2	2	2	5	3	3	1	2	2	3	4	3	5	5	5	3	1	1	3	5	5	3	98	9604
3	3	4	5	4	2	3	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	3	5	4	3	4	5	5	3	5	3	5	5	5	4	128	16384
4	4	3	5	3	3	3	5	3	5	2	4	2	2	4	4	4	2	4	1	3	2	3	3	4	3	2	4	3	5	4	4	3	106	11236
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	3	5	5	5	3	4	3	3	5	5	4	135	18225
6	3	4	5	3	3	3	5	5	3	2	4	3	4	5	2	3	5	2	2	4	5	2	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	118	13924
7	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	3	4	3	4	1	3	4	3	4	104	10816
8	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	137	18769
9	5	3	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	2	3	3	3	3	2	3	5	3	2	3	5	5	3	5	3	5	5	5	3	117	13689
10	5	4	5	3	3	4	5	5	5	3	4	3	3	5	4	5	2	3	3	3	4	4	5	5	5	3	5	2	5	4	5	3	127	16129
11	4	5	5	2	2	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	4	3	3	3	5	3	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	133	17689
12	4	3	5	4	3	4	5	5	5	3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	132	17424
13	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	5	4	2	93	8649
14	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	132	17424
15	3	1	1	3	1	2	3	4	5	3	2	3	3	4	3	5	2	3	3	5	1	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	3	108	11664
16	3	3	5	3	3	5	5	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	5	5	2	5	3	5	5	4	2	109	11881
17	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	91	8281
18	2	3	5	1	2	1	5	5	5	4	3	5	4	5	5	3	4	5	5	4	1	5	3	5	5	4	5	1	5	5	5	2	122	14884
19	5	5	5	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	4	3	124	15376
20	4	3	5	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	3	5	2	4	5	5	3	123	15129
21	4	3	5	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	5	3	3	2	2	3	4	4	3	5	5	5	3	4	3	5	4	5	3	113	12769
22	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	5	5	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	5	3	5	4	5	3	108	11664
23	5	4	3	5	1	3	5	3	4	5	4	5	2	4	5	3	5	5	3	2	4	5	4	5	5	5	2	5	4	2	1	4	122	14884
24	3	2	5	3	2	3	3	5	5	3	3	2	4	5	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	5	2	5	2	5	5	5	3	115	13225
25	5	3	5	2	1	3	2	4	5	2	3	2	4	4	4	2	1	3	3	4	1	3	4	4	5	3	2	2	2	5	2	2	97	9409
26	3	2	5	3	2	3	4	5	5	3	3	2	4	5	4	3	4	3	3	4	3	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	4	121	14641
27	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	2	3	2	3	4	3	3	3	4	5	5	4	5	2	3	4	5	4	122	14884
28	4	4	5	3	3	3	5	5	5	4	3	3	4	5	3	3	2	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	125	15625
29	2	1	2	2	1	2	2	5	4	2	2	3	3	5	2	4	4	1	3	3	3	3	4	5	5	1	3	2	3	3	4	2	91	8281
30	3	1	2	3	1	3	2	4	5	2	1	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	91	8281
31	4	5	5	3	3	5	5	5	5	3	4	3	3	5	3	5	5	3	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	132	17424
32	4	4	5	3	2	4	5	5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	123	15129
33	5	3	5	3	3	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	3	5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	132	17424
34	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	113	12769
35	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	5	5	3	5	3	4	5	4	3	109	11881
36	3	3	4	1	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	4	5	5	3	4	3	4	3	3	3	98	9604
37	4	3	5	3	3	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	2	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	4	5	3	132	17424
38	3	3	5	3	2	4	5	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	117	13689
39	3	2	5	3	1	4	5	5	5	2	3	4	3	5	5	3	3	1	3	5	4	2	5	5	5	3	5	2	5	5	5	3	119	14161
40	2	4	5	2	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	1	3	5	3	5	4	3	5	4	5	5	3	5	2	5	4	5	2	123	15129
SX	149	130	174	114	98	135	166	173	173	120	131	121	140	180	142	137	116	117	129	147	133	134	171	189	186	121	170	110	171	179	175	131	4662	550358
SX^2	591	472	802	352	268	485	730	771	777	392	451	389	518	828	546	491	384	375	441	577	493	486	757	905	882	387	768	340	761	823	803	451		

Data Hasil Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar

No.	Varians
1	0.90
2	1.24
3	1.13
4	0.68
5	0.70
6	0.73
7	1.03
8	0.57
9	0.72
10	0.80
11	0.55
12	0.57
13	0.70
14	0.45
15	1.05
16	0.54
17	1.19
18	0.82
19	0.62
20	0.92
21	1.27
22	0.93
23	0.65
24	0.30
25	0.43
26	0.52
27	1.14
28	0.94
29	0.75
30	0.55
31	0.93
32	0.55
S	24.86

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$\sigma_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{591 - \frac{149^2}{40}}{40} = 0.90$$

2. Menghitung varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{550358 - \frac{4662^2}{40}}{40} = 175.05$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

$$= \frac{32}{32 - 1}\left(1 - \frac{24.86}{175.0}\right)$$

$$= 0.886$$

KISI-KISI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR SEJARAH

(Setelah Uji Coba)

Kompetensi Dasar	Materi pembelajaran	Indikator	Jenjang Kemampuan					Tingkat Kesukaran		
			C1	C2	C3	C4	C5	Md	Sd	Sk
Merekonstruksi Perkembangan masyarakat Indonesia sejak proklamasi hingga Demokrasi Terpimpin	Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan	Mendeskripsikan langkah golongan muda setelah Jepang menyerah kepada Sekutu	1					Md		
		Mengidentifikasi faktor penyebab peristiwa Rengsdengklok		2					Sd	
		Menjelaskan alasan golongan muda membawa Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok		3					Sd	
		Mendeskripsikan kan penyebab Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu	4					Md		
		Menjelaskan makna		5					Sd	

		proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia								
		Menganalisis sarana dan prasarana untuk menyebarkan berita proklamasi				6				Sk
	Pembentukan pemerintahan Indonesia	Menjelaskan alasan pemerintah membentuk BKR		7					Sd	
		Mengidentifikasi dan menyebutkan langkah pemerintah membenahi perekonomian di Indonesia	9	8 10 11 12				Md	Sd Sd Sd Sd	
		Mendeskripsikan, menjelaskan dan menganalisis terjadinya pertempuran diberbagai daerah	13	15 16 17		14	18	Md	Sd Sd Sd	Sk Sk
	Perjuang	Menjelaskan		19					Sd	

	an secara fisik memperta hankan kemerdeka an diberbagai daerah	masalah yang terjadi setelah Sekutu datang ke Indonesia		20					Sd	
		Menjelaskan, Mengevalua si akibat dari Agresi Militer Belanda		23		21			Sd	Sk
		Mendeskripsi kan dampak politik dalam negeri setelah ditandatangani Perundingan Renville	22					Md		
	Perjuang an melalui jalur diplomasi untuk memperta hankan kemerdeka an Indonesia	Menjelaskan latar belakang diadakan Konferensi Indonesia		24					Sd	
		Mendeskripsi kan inti dari perundingan Room Royen	25					Md		
		Mendeskripsi kan hasil perundingan Renville	26					Md		
		Mengevalua si akibat perundingan Renville dan Linggarjati bagi Indonesia					27			Sk

	Perjuangan mewujudkan kembali NKRI	Menjelaskan, Menganalisis pembubaran RIS dan kembali ke NKRI	31	29 30		28		Md	Sd Sd	Sk
		Menjelaskan perubahan bentuk negara Indonesia setelah KMB		29					Sd	
		Mendeskripsikan presiden RIS hasil KMB								
		Menjelaskan alasan perekonomian Indonesia terpuruk pada masa demokrasi liberal		32					Sd	
		Menganalisis penyebab jatuhnya kabinet Natsir				33				Sk
		Menganalisis munculnya masalah Irian Barat				34				Sk
		Mengidentifikasi prestasi yang dicapai kabinet Ali Sastroamidjo		35					Sd	

	Pemerintahan di Indonesia pada masa demokrasi liberal (1950-1959)	jo Menganalisis tujuan diadakannya Pemilu I tahun 1955 Menjelaskan isi Deklarasi Juanda Menjelaskan latar belakang gangguan keamanan dalam negeri dan gerakan separatis Menjelaskan latar belakang terjadinya pemberontakan DI/TII di Jawa Barat Menganalisis tujuan gerakan APRA		37 38 39		36 40			Sd Sd Sd	Sk Sk

INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR SEJARAH (Setelah Uji Coba)

PETUNJUK

1. Tulislah nama lengkap dan kelas

2. Jawablah seluruh pertanyaan yang disediakan

3. Berilah tanda silang (x) pada huruf didepan jawaban yang dianggap benar

4. Contoh :

   Peran tokoh Sayuti Melik dalam peristiwa proklamasi adalah...
   a. pengetik naskah proklamasi otentik
   b. perumus naskah proklamasi bersama Soekarno-Hatta
   c. penghubung antara golongan tua dan golongan muda
   d. pelaksana penculikan terhadap Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
   e. tokoh muda yang mendampingi Achmad Soebardjo ke Rengas dengklok
   Jawaban yang benar berarti a

5. Jika berubah pikiran,maka beri tanda O/lingkari pada jawaban pertama dan beri tanda silang (x) pada jawaban yang benar.
   Contoh :

   Peran tokoh Sayuti Melik dalam peristiwa proklamasi adalah…
   a. pengetik naskah proklamasi
   b. perumus naskah proklamasi bersama Soekarno-Hatta
   c. penghubung antara golongan tua dan golongan muda
   d. pelaksana penculikan terhadap Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
   e. tokoh muda yang mendampingi Achmad Soebardjo ke Rengas dengklok
   Jawaban yang benar berarti a

1. Langkah golongan muda setelah mendengar Jepang menyerah kepada Sekutu adalah...
   a. merebut persenjataan dari Jepang
   b. membawa golongan tua ke Rengasdengklok
   c. meminta pengakuan kemerdekaan dari Jepang
   d. mengadakan rapat di laboratorium mikro biologi
   e. menekan Soekarno dan Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan

2. Peristiwa Rengasdengklok terjadi karena adanya perbedaan pendapat mengenai...
   a. pembaca teks proklamasi
   b. waktu pelaksanaan proklamasi
   c. tempat pelaksanaan proklamasi
   d. penyerahan Jepang kepada Sekutu
   e. penandatanganan naskah proklamasi

3. Alasan golongan muda membawa Soekarno dan Hatta ke Rengas-dengklok adalah...
   a. menjauhkan Soekarno dan Hatta dari pengaruh Jepang
   b. mendiskusikan tindak lanjut kekalahan Jepang dari Sekutu
   c. menjauhkan Soekarno dan Hatta dari pengaruh golongan tua
   d. menjembatani konflik antara golongan muda dengan golongan tua
   e.memberi kesempatan Soekarno dan Hatta untuk menyusun naskah proklamasi

4. Peristiwa penting yang menyebabkan Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu adalah...
   a. jatuhnya Saigon ke tangan Inggris
   b. jatuhnya Tarakan ke tangan Sekutu
   c. Hiroshima dan Nagasaki di bom Sekutu
   d. kekalahan Jepang dalam perang di Laut Karang
   e. merosotnya dukungan rakyat Indonesia kepada Jepang

5. Makna proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia adalah...
   a. lepas dari negara lain
   b. menikmati kebebasan
   c. puncak perjuangan Indonesia
   d. bebas mengeksploitasi kekayaan alam
   e. merasakan kemerdekaan dan menata kehidupan lebih baik

6. Terbatasnya sarana dan prasarana menyebabkan penyebarluasan berita Proklamasi ke daerah secara resmi dilakukan melalui ...
   a. pers
   b. televisi
   c. selebaran
   d. siaran radio
   e. utusan daerah

7. Alasan pemerintah membentuk Badan Keamanan Rakyat adalah...
   a. tidak ada biaya
   b. kedatangan Sekutu ke Indonesia
   c. belum ada keinginan membentuk tentara Indonesia
   d. kesulitan mendata jumlah anggota PETA, Heiho dan laskar pejuang
   e. menghindari kecurigaan dan memancing konfrontasi dengan kekuasaan asing

8. Untuk mengatasi kondisi keuangan yang memburuk, pemerintah melaksanakan...
   a. pinjaman nasional
   b. pinjaman luar negeri
   c. peningkatan kegiatan ekspor
   d. kerjasama ekonomi Indonesia-Inggris
   e. kerjasama ekonomi Indonesia-Belanda

9. Langkah Soemitro Djojohadikusumo untuk membenahi perekonomian Indonesia adalah...
   a. pemotongan nilai rupiah
   b. menerapkan sistem Ali Baba
   c. melakukan pinjaman nasional
   d. menerapkan sistem Gerakan Benteng
   e. meningkatkan taraf hidup rakyat Indonesia

10. Salah satu isi kebijakan Kasimo adalah...
    a. perketat pertahanan nasional
    b. galakkan pelaksanaan monokultur
    c. pengeringan rawa untuk pertanian
    d. pencegahan penyembelihan hewan pertanian
    e. pembentukan Badan Pengawas Makanan Rakyat

11. Tujuan utama kebijakan Gunting Syafruddin untuk mengatasi...
    a. defisit negara
    b. hutang negara
    c. defisit anggaran
    d. ekspor dan impor
    e. jumlah peredaran uang

12. Pembangunan ekonomi berdasarkan Gerakan Benteng dilakukan dengan cara...
    a. mendirikan perusahaan negara
    b. meningkatkan ekspor non migas
    c. menasionalisasi perusahaan asing
    d. menasionalisasi bank milik Belanda
    e. mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi nasional

13. Peristiwa yang memicu terjadinya pertempuran lima hari di Semarang adalah...
    a. insiden bendera di Tugu Muda Semarang
    b. diserbunya Rumah Sakit Pusat Semarang
    c. gugurnya dr. Karyadi karena ditembak pasukan Jepang
    d. adanya desas-desus Jepang meracuni air minum di Candi
    e. gugurnya beberapa pemuda Semarang akibat tembakan Jepang

14. Kedatangan Sekutu di Surabaya tanggal 25 Oktober 1945 bertujuan untuk...
    a. mendamaikan insiden bendera
    b. menjaga status quo Surabaya
    c. membebaskan pasukan RAPWI
    d. melucuti senjata Jepang dan mengembalikan ke negaranya
    e. merundingkan situasi keamanan dengan gubernur Jawa Timur

15.Sebab khusus terjadinya pertempuran 10 November 1945 di Surabaya adalah...
a. tewasnya Bung Tomo
b. tewasnya AWS. Mallaby
c. pembentukan komisi jasa baik PBB
d. disobeknya bendera merah putih biru
e. kedatangan pasukan Sekutu di Surabaya

16. Kedatangan Sekutu pada awalnya disambut baik oleh Indonesia, namun akhirnya menjadi masalah karena...
a. bangsa Indonesia tidak diberi bantuan oleh Sekutu
b. Sekutu mulai mengadakan serangan militer ke Indonesia
c. Sekutu berusaha menguasai lahan ekonomi di Indonesia
d.membonceng nya pasukan Belanda (NICA) yang berniat menguasai Indonesia
e.kedatangan pasukan Sekutu dengan membawa pasukan Belanda dan Amerika

17. Peristiwa perang puputan Margarana di Bali disebabkan Belanda...
a. menyinggung agama orang Bali
b. menginjak lencana merah putih
c. dibenci oleh I Gusti Ngurah Rai
d. memaksakan kehendaknya kepada masyarakat
e. mendatangkan pasukan di Bali untuk menegakkan negara Indonesia Timur

18. Perbuatan Belanda yang menyebabkan perlawanan rakyat Surabaya di Hotel Yamato adalah...
a. dikuasainya Tanjung Perak
b. pengibaran bendera Belanda di hotel Yamato
c. menetapkan Surabaya sebagai markas Belanda di Indonesia
d. penyebaran pamflet yang berisi ajakan bergabung dengan Belanda
e. mengadakan kerjasama dengan Sekutu untuk kembali menjajah Indonesia

19. Latar belakang terjadinya pertempuran Medan Area adalah...
    a. pengibaran bendera Belanda di hotel Medan
    b. isu peracunan air minum oleh tentara Jepang
    c. permintaan pengosongan kota Medan oleh Sekutu
    d. dipersenjatainya para tawanan perang oleh Sekutu
    e. aksi pembuatan dan pemasangan *Fixed Bounderies*

20. Bandung Lautan Api adalah salah satu dampak perlawanan Indonesia menentang segala bentuk penjajahan dalam rangka...
    a. membangun Indonesia merdeka
    b. mencapai kemerdekaan Indonesia
    c. merebut kemerdekaan Republik Indonesia
    d. menegakkan dan mempertahankan Indonesia
    e. mencapai cita-cita pembangunan bangsa Indonesia

21. Akibat dari Agresi Militer Belanda I adalah...
    a. dibentuknya UNCI
    b. dilaksanakannya perundingan Renville
    c. dilaksanakannya perundingan Linggarjati
    d. dibentuknya pemerintahan darurat Indonesia
    e. terjadinya peristiwa pemberontakan PKI di Madiun

22. Dampak politik dalam negeri dengan ditandatanganinya perundingan Renville adalah...
    a. terbentuknya PDRI
    b. jatuhnya kabinet Sutan Syahrir
    c. jatuhnya kabinet Amir Syarifudin
    d. terjadinya sistem perubahan kabinet
    e. Indonesia kembali jatuh ke tangan Belanda

23. Kesalahpahaman antara Indonesia dengan Belanda terhadap pasal-pasal dalam perundingan Linggarjati menjadi alasan Belanda untuk...
    a. mengembargo ekonomi
    b. melakukan gencatan senjata
    c. menyerang Indonesia dengan Agresi Militer I
    d. mengadakan perundingan kembali dengan Indonesia
    e. mengoreksi kembali pasal-pasal dalam perundingan Linggarjati

24. Latar belakang penyelenggaraan Konferensi Inter-Indonesia adalah...
    a. menghindari perebutan wilayah RI dan BFO
    b. menyelesaikan konflik Indonesia dan Belanda
    c. menghilangkan permusuhan antara RI dan BFO
    d. menyelesaikan pembayaran utang Indonesia kepada Belanda
    e. menyamakan persepsi antara Indonesia dan BFO sebelum maju ke KMB

25. Inti dari perundingan Roem Royen adalah...
    a. Belanda menarik mundur pasukannya dari Indonesia
    b. berakhirnya konflik antara Indonesia dengan Belanda
    c. kedua belah pihak bersedia untuk berunding dalam KMB
    d. Indonesia dan Belanda membentuk Republik Indonesia Serikat
    e. Indonesia dan Belanda menyerahkan sepenuhnya penyelesaian konflik kepada PBB

26. Perundingan Renville mengakui wilayah Indonesia meliputi...
    a. Jawa Tengah dan Madura
    b. Jawa, Madura dan Sumatera
    c. Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatera
    d. Indonesia bagian timur dan Jawa Tengah
    e. sebagian Sumatera dan Indonesia bagian timur

27. Dampak negatif perundingan Renville dan Linggarjati bagi Indonesia adalah...
    a. ekonomi Indonesia menjadi labil
    b. wilayah Indonesia semakin sempit
    c. kekuasaan Indonesia ada ditangan Belanda
    d. Soekarno dan Hatta menjadi tawanan Belanda
    e. pertahanan Indonesia ditarik mundur dari garis perbatasan

28. Pembubaran RIS dan kembalinya Indonesia menjadi negara kesatuan merupakan...
    a. tekanan dari PBB
    b. rekayasa politik internasional
    c. keinginan dari presiden Soekarno
    d. keinginan Belanda dan Indonesia
    e. keinginan murni bangsa Indonesia

29. Setelah ditandatangani hasil KMB bentuk negara Indonesia mengalami perubahan yaitu dari negara ...
    a. feodal menjadi sosialis
    b. merdeka menjadi serikat
    c. kesatuan menjadi serikat
    d. serikat menjadi kesatuan
    e. kesatuan menjadi merdeka

30. Latar belakang kembali ke bentuk kesatuan dan membubarkan RIS adalah...
    a. bukan cita-cita bangsa Indonesia
    b. dasar pembentukannya tidak jelas
    c. kondisi Indonesia menjadi tidak lebih baik
    d. RIS bukan aspirasi murni rakyat Indonesia
    e. Belanda melepaskan diri dari hasil perundingan

31. Presiden Republik Indonesia Serikat hasil KMB adalah....
    a. Ir. Soekarno
    b. Dr. Leimena
    c. Sutan Syahrir
    d. Syafrudin Prawiranegara
    e. Sultan Hamengkubuwono IX

32. Pada masa demokrasi liberal perekonomian Indonesia terpuruk karena.....
    a. ahli ekonomi tidak ada
    b. program kabinet tidak berjalan
    c. fokus pemerintah pada masalah politik
    d. pemerintah tidak mendukung kemajuan ekonomi
    e. tidak ada rencana pembangunan ekonomi dari kabinet

33. Kabinet Natsir mengalami kejatuhan pada masa pemerintahannya karena...
    a. masalah Tanjung Morawa
    b. mosi tidak percaya dari PNI
    c. terjadi pemberontakan PRRI/Permesta
    d. penandatanganan *Mutual Security Act*
    e. penyimpangan pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif

34. Masalah Irian Barat muncul karena Belanda...
    a. ingin menguasai kembali Irian Barat
    b. mengingkari hasil persetujuan New York
    c. mengingkari hasil Konferensi Meja Bundar
    d. mempelopori pembentukan Organisasi Papua Merdeka
    e. menyerang kapal patroli yang menewaskan Yos Sudarso

35. Prestasi yang dicapai kabinet Ali Sastroamidjojo adalah...
    a. pelaksanaan Pemilu I tahun 1955
    b. pelaksanaan program Panca Karya
    c. terselenggaranya Konferensi Asia Afrika
    d. kesepakatan dengan duta besar Amerika Serikat
    e. perundingan dengan Belanda masalah Irian Barat

36. Tujuan diadakannya Pemilu I tahun 1955 untuk memilih..
    a. DPR dan MPR
    b. DPR dan Presiden
    c. Presiden dan Wakil Presiden
    d. DPR dan Badan Konstituante
    e. MPR dan Badan Konstituante

37. Deklarasi Djuanda memuat tentang...
    a. batas perairan Indonesia
    b. batas daratan Indonesia
    c. penelitian ruang angkasa
    d. kerjasama bidang ekonomi
    e. kerjasama politik luar negeri

38. Gerakan separatis dan gangguan keamanan dalam negeri dilatar belakangi oleh..
    a. daerah ingin melepaskan diri dari pemerintah pusat
    b. aspirasi daerah tidak diperhatikan pemerintah pusat
    c. daerah tidak ingin melepaskan diri dari pemerintah pusat
    d. keberhasilan politik *devide et impera* Belanda di Indonesia
    e. pemerintah pusat tidak siap memberikan otonomi kepada daerah

39. Pemberontakan DI/TII di Jawa Barat terjadi karena...
    a. penolakan pembentukan NKRI
    b. operasi pagar betis dari pasukan TNI
    c. kecewa terhadap hasil perundingan Renville
    d. penarikan mundur pasukan TNI ke Jawa Barat
    e. penolakan usulan pasukan KGSS menjadi tentara APRIS

40. Gerakan APRA pimpinan Raymond Westerling bertujuan...
    a. bekerjasama dengan tokoh yang anti NKRI
    b. mempertahankan berdirinya Negara Indonesia Timur
    c. memanfaatkan kepercayaan rakyat akan datangnya Ratu Adil
    d. mempertahankan federasi di Indonesia dan tentara pada RIS
    e.membentuk oraganisasi untuk mempropagandakan gerakan APRA

KUNCI JAWABAN

1. E	11. E	21. C	31. D
2. B	12. E	22. C	32. C
3. A	13. D	23. C	33. B
4. C	14. B	24. E	34. C
5. E	15. B	25. C	35. C
6. E	16. D	26. D	36. D
7. E	17. E	27. B	37. A
8. A	18. B	28. E	38. B
9. D	19. E	29. C	39. C
10. D	20. D	30. D	40. D

KISI-KISI INSTRUMEN KEMANDIRIAN BELAJAR

No	Kemandirian Belajar	Indikator	No. Butir
1.	Terbuka terhadap setiap kesempatan belajar	1. Menggunakan setiap kesempatan waktu untuk tetap belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6,
2.	Berinisiatif dan merasa bebas dalam belajar	2. Rangsangan untuk belajar sendiri	7, 14, 15, 16, 25,
3.	Memiliki kecintaan terhadap belajar	3. Kesadaran untuk tetap belajar tanpa bimbingan dan bantuan orang lain	8, 9, 10, 11, 12, 13,20,
4.	Kreativitas	4. Dinamis, berani, banyak akal, kerja keras dan bebas, tidak akan kuatir atau takut melakukan sesuatu sepanjang yang dilakukannya mengandung makna	18, 19, 22, 23,
5.	Kemampuan menggunakan ketrampilan belajar	5. Mencari dan menggunakan aneka sumber	17, 21, 30,
6.	Memiliki konsep diri sebagai warga belajar yang efektif	6. Upaya yang dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal	18, 28, 31, 34, 35,
7	Memiliki orientasi ke masa depan	7. Belajar merupakan kebutuhan antisipasi untuk masa depan	24, 26, 27, 29, 32,33

KUESIONER PENELITIAN

KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA (Setelah Uji Coba)

No	**Pernyataan**	SL	S	K	J	TP
1.	Saya belajar sesuai dengan jadual yang direncanakan.					
2.	Sebelum tidur saya menyempatkan diri untuk belajar.					
3.	Saya mendengarkan berita yang berkaitan dengan sejarah.					
4.	Sebelum belajar, saya menyiapkan bahan yang saya butuhkan.					
5.	Sepulang sekolah saya belajar, tidak bermain dengan teman.					
6.	Saya berusaha menjaga stamina agar dapat belajar dengan baik					
7.	Pulang sekolah saya mempelajari kembali pelajaran hari itu.					
8.	Saya belajar secara teratur bukan karena akan ulangan saja.					
9.	Saya belajar sendiri tanpa disuruh orangtua.					
10.	Saya memilih cara belajar sendiri					
11.	Saya berusaha memperbaiki cara belajar.					
12.	Saya berusaha untuk memecahkan sendiri tugas yang sulit.					
13.	Setiap ada pekerjaan rumah atau tugas dari guru langsung dikerjakan .					

14.	Setiap ada jam pelajaran yang kosong, saya mengerjakan tugas.					
15.	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah tepat waktu.					
16.	Saya mencatat pelajaran di sekolah					
17.	Saya berusaha mencari bahan pelajaran melalui internet.					
18.	Saya bertanya kepada guru tentang pelajaran yang tidak dimengerti.					
19.	Saya menyisihkan uang jajan untuk membeli buku.					
20.	Saya lebih banyak membahas soal di rumah.					
21.	Apabila ada soal yang belum bisa, saya berusaha memperbaiki sendiri.					
22.	Saya mencari sumber belajar sebanyak-banyaknya.					
23.	Saya membuat catatan kecil untuk materi pelajaran yang penting.					
24.	Saya mengevaluasi setiap hasil belajar.					
25.	Saya merasa semua pelajaran penting dan ada gunanya.					
26.	Saya mengunjungi museum untuk menambah pengetahuan sejarah					
27.	Saya belajar untuk menambah ilmu					
28.	Saya memilih jurusan sesuai dengan cita-cita.					

29.	Saya mampu menjawab semua pertanyaan guru.					
30.	Saya bersaing dengan teman untuk meraih prestasi					
31.	Saya sering ke toko buku untuk mencari bahan pelajaran.					
32.	Saya merasa lingkungan sekolah mempengaruhi semangat belajar.					
33.	Saya belajar sungguh-sungguh, karena belajar itu penting.					
34.	Saya berusaha meningkatkan prestasi belajar yang sudah dicapai.					
35.	Saya mampu meyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru.					

DATA KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN

No. Responden	Skor Jawaban Pertanyaan ke																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	3	3	3	2	2	5	3	4	4	5	3	4	4	2	4	4	5	3	2	3	4	4	3	4	5	5	5
2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	5	5	5
3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5
4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	5	5	3	3	2	4	5	5	4	2	4	3	2	4	3	5	5	5
5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	5	4	3	4	5	5
6	3	3	2	3	3	5	3	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5
7	5	5	4	4	1	5	4	4	4	5	5	3	3	3	4	5	5	3	3	4	4	5	3	4	4	5	5
8	3	5	3	5	3	5	3	3	5	5	4	4	3	3	5	5	4	2	4	4	4	4	4	3	4	5	4
9	5	3	3	5	1	5	1	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5
10	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4	5	4	5	5	5
11	3	3	3	2	2	5	4	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	3	4	5	3	5	5	5
12	5	3	2	5	2	5	2	5	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	2	3	3	4	3	5	5	5	5
13	5	3	2	5	2	5	1	2	5	4	5	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	5	4	5	5	5
14	5	4	3	5	2	4	3	3	5	5	5	3	4	3	3	5	4	3	3	4	1	3	4	3	3	5	5
15	5	4	3	4	2	5	2	4	3	5	4	3	3	3	3	5	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4
16	3	3	3	2	1	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	5	5
17	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	3	5	5	5
18	3	3	3	4	2	5	2	3	4	5	5	3	3	2	3	5	2	2	2	3	3	4	4	3	5	5	5
19	4	3	4	4	3	5	5	4	4	3	4	5	3	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5
20	3	3	3	4	2	5	2	3	4	4	4	3	3	3	5	5	3	3	2	3	3	2	4	3	5	5	5
21	2	3	1	4	2	4	2	3	3	5	5	3	3	2	5	5	3	3	1	4	3	2	5	5	5	5	3
22	5	3	3	5	4	4	2	3	5	5	5	3	4	2	5	5	3	3	4	3	2	3	5	4	5	5	5
23	5	4	3	5	3	5	3	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	3	3	5	5	5
24	4	3	2	4	2	5	2	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5
25	3	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5
26	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	4	2	3	5	5	5
27	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5
28	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	4	3	5	5	5
29	4	3	3	3	4	5	3	3	4	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	3	4	4	5	3	5	5	5
30	5	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
31	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5
32	5	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5
33	5	5	3	3	5	3	5	3	4	5	5	5	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5
34	5	3	3	5	2	5	2	3	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5
35	3	3	2	3	1	5	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5
36	2	2	3	4	3	5	2	3	5	5	5	3	4	3	5	5	5	3	2	3	3	5	5	3	5	5	5
37	5	3	3	5	3	5	2	3	3	4	5	2	3	3	5	5	4	3	2	2	4	5	5	3	5	5	5
38	5	3	3	5	1	5	1	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5
39	3	5	5	5	2	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4	5	5	5
40	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5

28	29	30	31	32	33	34	35	Total Skor
5	3	4	1	4	5	5	3	128
5	3	5	4	5	4	5	3	124
4	4	5	4	5	4	4	4	141
5	3	5	3	5	5	4	3	130
5	3	4	3	4	4	4	3	129
5	3	5	3	4	5	5	3	142
5	3	5	1	4	5	5	3	140
5	3	5	3	4	4	5	3	138
5	3	5	2	5	5	5	5	142
5	4	4	5	5	5	5	3	143
5	4	2	3	4	5	5	5	139
5	3	5	3	5	4	5	3	135
5	3	5	3	5	5	5	3	131
5	3	4	3	4	3	4	3	129
4	3	4	3	5	5	4	3	128
5	3	5	2	5	5	5	3	116
5	4	5	3	5	5	5	4	146
5	3	5	2	5	5	5	5	128
5	5	3	5	3	4	4	5	139
5	3	5	2	5	5	5	3	127
5	5	5	1	4	5	5	4	125
5	3	4	4	4	4	5	4	138
5	3	5	3	3	5	5	4	141
5	3	5	4	5	5	5	4	146
5	4	5	4	4	5	5	3	146
5	2	4	2	4	5	5	3	130
5	4	4	5	5	5	5	4	154
5	4	5	3	4	4	5	4	148
5	2	5	4	4	5	5	3	139
5	4	4	4	5	5	5	5	154
5	4	5	3	5	5	5	4	141
5	3	4	3	5	4	5	5	146
5	5	3	5	3	5	5	5	144
5	3	5	4	5	5	5	4	147
5	3	5	2	5	5	5	3	118
5	3	4	5	4	5	5	3	137
5	3	5	4	5	5	5	4	138
5	3	5	2	5	5	5	5	144
5	3	5	3	5	5	5	3	151
5	4	5	4	4	5	5	5	157

DATA KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN

No. Urut	No. Responden	Skor Jawaban Pertanyaan ke																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	40	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
2	27	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5
3	30	5	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
4	39	3	5	5	5	2	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4	5
5	28	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	4	3	5
6	34	5	3	3	5	2	5	2	3	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5
7	17	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	3	5	5	3	3	3	3	3	4	4	3	5
8	24	4	3	2	4	2	5	2	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4	5	5	4	5
9	25	3	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5
10	32	5	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5
11	33	5	5	3	3	5	3	5	3	4	5	5	5	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4
12	38	5	3	3	5	1	5	1	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5
13	10	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	3	4	5	4	5
14	6	3	3	2	3	3	5	3	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	4	5	3	4	5	5	5
15	9	5	3	3	5	1	5	1	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5
16	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5
17	23	5	4	3	5	3	5	3	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	3	3	5
18	31	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	3	3	4	3	4	5
19	7	5	5	4	4	1	5	4	4	4	5	5	3	3	3	4	5	5	3	3	4	4	5	3	4	4
20	11	3	3	3	2	2	5	4	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	3	4	5	3	5
21	19	4	3	4	4	3	5	5	4	4	3	4	5	3	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4
22	29	4	3	3	3	4	5	3	3	4	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	3	4	4	5	3	5
23	8	3	5	3	5	3	5	3	3	5	5	4	4	3	3	5	5	4	2	4	4	4	4	4	3	4
24	22	5	3	3	5	4	4	2	3	5	5	5	3	4	2	5	5	3	3	4	3	2	3	5	4	5
25	37	5	3	3	5	3	5	2	3	3	4	5	2	3	3	5	5	4	3	2	2	4	5	5	3	5
26	36	2	2	3	4	3	5	2	3	5	5	5	3	4	3	5	5	5	3	2	3	3	5	5	3	5
27	12	5	3	2	5	2	5	2	5	4	3	4	3	3	4	3	5	4	5	2	3	3	4	3	5	5
28	13	5	3	2	5	2	5	1	2	5	4	5	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	5	4	5
29	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	5	5	3	3	2	4	5	5	4	2	4	3	2	4	3	5
30	26	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	4	2	3	5
31	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	5	4	3	4
32	14	5	4	3	5	2	4	3	3	5	5	5	3	4	3	3	5	4	3	3	4	1	3	4	3	3
33	1	3	3	3	2	2	5	3	4	4	5	3	4	4	2	4	4	5	3	2	3	4	4	3	4	5
34	15	5	4	3	4	2	5	2	4	3	5	4	3	3	3	3	5	4	4	2	3	3	4	4	3	4
35	18	3	3	3	4	2	5	2	3	4	5	5	3	3	2	3	5	2	2	2	3	3	4	4	3	5
36	20	3	3	3	4	2	5	2	3	4	4	4	3	3	3	5	5	3	3	2	3	3	2	4	3	5
37	21	2	3	1	4	2	4	2	3	3	5	5	3	3	2	5	5	3	3	1	4	3	2	5	5	5
38	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	5
39	35	3	3	2	3	1	5	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5
40	16	3	3	3	2	1	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total Skor
5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	157
5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	154
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	154
5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	151
5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	148
5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	147
5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	146
5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	146
5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	146
5	5	5	3	4	3	5	4	5	5	146
5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	144
5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	144
5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	143
5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	142
5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	142
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	141
5	5	5	3	5	3	3	5	5	4	141
5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	141
5	5	5	3	5	1	4	5	5	3	140
5	5	5	4	2	3	4	5	5	5	139
5	5	5	5	3	5	3	4	4	5	139
5	5	5	2	5	4	4	5	5	3	139
5	4	5	3	5	3	4	4	5	3	138
5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	138
5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	138
5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	137
5	5	5	3	5	3	5	4	5	3	135
5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	131
5	5	5	3	5	3	5	5	4	3	130
5	5	5	2	4	2	4	5	5	3	130
5	5	5	3	4	3	4	4	4	3	129
5	5	5	3	4	3	4	3	4	3	129
5	5	5	3	4	1	4	5	5	3	128
4	4	4	3	4	3	5	5	4	3	128
5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	128
5	5	5	3	5	2	5	5	5	3	127
5	3	5	5	5	1	4	5	5	4	125
5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	124
5	5	5	3	5	2	5	5	5	3	118
5	5	5	3	5	2	5	5	5	3	116

DATA HASIL BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

No. Responden	NO BUTIR SOAL																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL SKOR
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	34
1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	30
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	33
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	38
0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	27
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	39
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	39
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	34
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	31
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	35
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	34
0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	18
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	33
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	35
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	38
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	36
0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	36
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	31
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	31
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	35
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	36
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	33
0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	31
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	35
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	35
0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	23
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	34
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	37
1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	32
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	37
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	36
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	34
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	35
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	31
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	37
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	38
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	33
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	36
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	34
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	37

DATA KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELOMPOK KONTROL

No. Responden	Skor Jawaban Pertanyaan ke																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
4	3	3	3	4	3	5	3	4	5	5	4	3	3	3	3	5	4	5	3	3	5	4	1	4	5	5	5
5	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4
6	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	5
7	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5
8	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
9	4	3	4	5	2	5	2	4	4	5	5	5	1	4	4	5	3	2	3	4	4	3	4	3	2	5	5
10	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	3	3	3	4	5	2	2	3	4	4	5	5	3	5	5	5
11	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5
12	5	3	3	4	3	5	2	4	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5
13	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	3	2	2	3	4	4	5	5	5	5
14	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5
15	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	4
16	2	2	3	5	1	5	3	2	5	5	3	3	4	3	5	5	4	2	4	2	3	3	3	4	3	5	5
17	5	5	5	5	3	4	2	5	4	4	4	3	3	3	4	5	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	5
18	2	2	3	4	4	5	3	4	5	4	5	2	4	4	5	5	4	3	4	3	3	2	1	3	2	5	4
19	5	3	2	5	2	5	3	3	5	5	5	4	3	3	3	5	3	3	4	1	4	5	4	5	5	5	4
20	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	2	3	3	3	4	3	5	5	5
21	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5
22	5	4	3	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5
23	4	3	2	4	5	5	2	3	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5
24	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5
25	2	2	3	5	2	4	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	5	5	5
26	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
27	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4
28	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5
29	3	4	3	5	3	5	3	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	2	3	4	4	3	3	5	5
30	5	3	4	5	4	5	2	3	5	5	3	2	4	1	5	5	2	2	5	2	5	2	1	1	2	5	5
31	3	3	3	4	4	5	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	4	5
32	4	3	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	5	4	5
33	4	3	3	4	3	5	3	4	4	3	5	3	3	4	4	5	3	4	4	5	3	5	4	4	3	5	5
34	3	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	5	5	3	5	4	5	5
35	5	5	4	5	3	4	2	4	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5
36	4	3	2	4	5	5	2	3	3	5	5	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5
37	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5
38	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5
39	4	5	4	5	3	5	4	3	3	3	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5
40	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	5	5	3	3	4	5	3	3	1	3	5	2	4	1	3	4	5

								Total Skor
28	29	30	31	32	33	34	35	
5	3	3	2	3	4	3	2	116
5	3	3	2	4	3	4	3	107
4	3	4	3	4	4	5	3	119
4	3	5	3	5	5	5	4	137
4	3	4	4	4	4	4	3	121
4	3	4	3	3	3	4	3	112
5	4	4	3	4	4	5	3	140
5	3	5	5	5	5	5	5	165
5	3	4	2	5	4	4	4	131
3	3	4	3	4	5	5	3	137
5	4	4	5	4	4	4	4	146
5	3	5	3	5	5	5	4	141
5	3	5	2	5	5	5	3	143
5	3	5	3	5	5	5	3	139
4	3	5	1	5	5	4	3	123
3	3	5	3	4	3	4	4	123
4	3	3	5	3	3	4	4	124
5	2	5	4	4	5	5	3	128
5	3	5	3	5	4	5	4	138
5	3	5	3	5	5	5	3	144
5	4	5	4	5	5	5	4	148
1	3	5	3	5	5	5	5	153
5	3	4	3	4	5	5	5	138
5	4	4	4	5	5	4	4	147
5	3	4	2	5	5	5	4	117
5	3	5	4	3	5	4	4	151
4	4	4	3	5	5	4	4	138
5	3	5	3	5	5	5	4	148
5	3	5	3	5	4	5	4	138
5	5	4	5	4	4	5	5	130
4	2	5	2	4	5	5	2	118
3	4	5	4	4	4	4	4	129
5	3	5	3	5	5	5	3	139
5	3	3	2	3	5	4	3	143
5	3	5	3	5	5	4	4	144
5	3	5	3	4	5	5	5	140
5	3	5	3	3	5	4	4	157
4	4	4	3	4	5	5	5	149
3	4	4	4	5	4	5	5	140
4	3	4	3	5	4	5	4	126

DATA KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELOMPOK KONTROL

No. Urut	No. Responden	Skor Jawaban Pertanyaan ke																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	8	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5
2	37	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5
3	22	5	4	3	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5
4	26	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5
5	38	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
6	21	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4
7	28	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5
8	24	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4
9	11	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5
10	20	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	2	3	3	3	4	3	5
11	35	5	5	4	5	3	4	2	4	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4
12	13	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	3	2	2	3	4	4	5	5
13	34	3	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	5	5	3	5	4
14	12	5	3	3	4	3	5	2	4	5	5	5	3	3	3	5	5	3	4	3	3	3	4	4	4	5
15	7	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
16	36	4	3	2	4	5	5	2	3	3	5	5	4	5	3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5
17	39	4	5	4	5	3	5	4	3	3	3	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4
18	14	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	5
19	33	4	3	3	4	3	5	3	4	4	3	5	3	3	4	4	5	3	4	4	5	3	5	4	4	3
20	19	5	3	2	5	2	5	3	3	5	5	5	4	3	3	3	5	3	3	4	1	4	5	4	5	5
21	23	4	3	2	4	5	5	2	3	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5
22	27	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4
23	29	3	4	3	5	3	5	3	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	2	3	4	4	3	3
24	4	3	3	3	4	3	5	3	4	5	5	4	3	3	3	3	5	4	5	3	3	5	4	1	4	5
25	10	3	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	3	3	3	4	5	2	2	3	4	4	5	5	3	5
26	9	4	3	4	5	2	5	2	4	4	5	5	5	1	4	4	5	3	2	3	4	4	3	4	3	2
27	30	5	3	4	5	4	5	2	3	5	5	3	2	4	1	5	5	2	2	5	2	5	2	1	1	2
28	32	4	3	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	5
29	18	2	2	3	4	4	5	3	4	5	4	5	2	4	4	5	5	4	3	4	3	3	2	1	3	2
30	40	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	5	5	3	3	4	5	3	3	1	3	5	2	4	1	3
31	17	5	5	5	5	3	4	2	5	4	4	4	3	3	3	4	5	2	2	3	2	2	2	3	3	4
32	15	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5
33	16	2	2	3	5	1	5	3	2	5	5	3	3	4	3	5	5	4	2	4	2	3	3	3	4	3
34	5	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4
35	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
36	31	3	3	3	4	4	5	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3
37	25	2	2	3	5	2	4	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	5
38	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
39	6	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	2	3	3	4
40	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total Skor
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	165
5	5	5	3	5	3	3	5	4	4	157
5	5	1	3	5	3	5	5	5	5	153
5	5	5	3	5	4	3	5	4	4	151
5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	149
5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	148
5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	148
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	147
4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	146
5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	144
5	5	5	3	5	3	5	5	4	4	144
5	5	5	3	5	2	5	5	5	3	143
5	5	5	3	3	2	3	5	4	3	143
5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	141
5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	140
5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	140
5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	140
5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	139
5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	139
5	4	5	3	5	3	5	4	5	4	138
5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	138
4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	138
5	5	5	3	5	3	5	4	5	4	138
5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	137
5	5	3	3	4	3	4	5	5	3	137
5	5	5	3	4	2	5	4	4	4	131
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	130
4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	129
5	4	5	2	5	4	4	5	5	3	128
4	5	4	3	4	3	5	4	5	4	126
3	5	4	3	3	5	3	3	4	4	124
5	4	4	3	5	1	5	5	4	3	123
5	5	3	3	5	3	4	3	4	4	123
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	121
4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	119
4	5	4	2	5	2	4	5	5	2	118
5	5	5	3	4	2	5	5	5	4	117
4	4	5	3	3	2	3	4	3	2	116
4	5	4	3	4	3	3	3	4	3	112
3	3	5	3	3	2	4	3	4	3	107

DATA HASIL BELAJAR KELAS KONTROL

No. Responden	NO BUTIR SOAL																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1
3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
5	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
6	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1
7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
8	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
9	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
10	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
11	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1
12	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
13	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1
14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1
15	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
16	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
17	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
18	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
19	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0
20	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1
21	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0
22	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1
23	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
24	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1
25	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1
26	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1
27	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0
28	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
29	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
30	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1
31	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0
32	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1
33	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0
34	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
35	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
36	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
37	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
38	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1
39	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0
40	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1

28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL SKOR
0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	13
1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	18
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	15
1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	16
1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	16
1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	15
1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	20
0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	12
1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	16
0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	15
1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	15
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	15
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	17
0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	21
0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	19
1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	22
0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	15
1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	19
0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	17
1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	17
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	10
1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	21
1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	12
0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	17
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	15
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	13
1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	16
1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	22
1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	21
1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	23
0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	16
1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	18
0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	15
1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	19
1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	12
1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	21
1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	21
1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	13
1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	22
1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	22

HASIL BELAJAR KELOMPOK EKSPERIMEN

Think Pair Share

No. Urut	No. Respond	NO BUTIR SOAL																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
10	32	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	26	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
13	5	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
14	14	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1
16	15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
17	18	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
18	20	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
19	21	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
20	35	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
21	2	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
22	16	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1

20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL SKOR
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	37
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	33
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	37
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	33
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	37
1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	30
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	36
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	35
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	35
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	32
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	35
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	25
1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	20
0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	22
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	26
0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	19
1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	25
0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	19
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	24
0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	20
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	22
1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	21

HASIL BELAJAR KELOMPOK EKSPERIMEN

Konvensional

No. Urut	No. Responde	NO BUTIR SOAL																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	8	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
2	37	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
3	22	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
4	26	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
5	38	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
6	21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
7	28	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1
8	24	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0
9	11	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
10	20	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
11	35	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1
12	40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0
13	17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
14	15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
15	16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
16	5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
17	3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	31	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
19	25	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
21	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
22	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL SKOR
1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	21
1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	20
1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	22
0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	20
0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	19
1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	20
0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	22
1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	18
1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	24
0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	19
0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	20
1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	21
1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	24
1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	32
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	31
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	29
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	32
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	28
0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	29
1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	27
1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	30

Tabulasi Data Penelitian				
No.	A1	A2	$A1^2$	$A2^2$
1	37	21	1369	441
2	33	20	1089	400
3	37	22	1369	484
4	33	20	1089	400
5	37	19	1369	361
6	30	20	900	400
7	36	22	1296	484
8	35	18	1225	324
9	35	24	1225	576
10	32	19	1024	361
11	35	20	1225	400
12	25	21	625	441
13	20	24	400	576
14	22	32	484	1024
15	26	31	676	961
16	19	30	361	900
17	25	29	625	841
18	19	32	361	1024
19	24	28	576	784
20	20	29	400	841
21	22	27	484	729
22	21	30	441	900
Jumlah	623	538	18613	13652

Tabulasi Data Antar Cell

No.	A1B1	A1B2	A2B1	A2B2	$A1B1^2$	$A1B2^2$	$A2B1^2$	$A2B2^2$
1	37	25	21	21	1369	625	441	441
2	33	20	20	24	1089	400	400	576
3	37	22	22	32	1369	484	484	1024
4	33	26	20	31	1089	676	400	961
5	37	19	19	30	1369	361	361	900
6	30	25	20	29	900	625	400	841
7	36	19	22	32	1296	361	484	1024
8	35	24	18	28	1225	576	324	784
9	35	20	24	29	1225	400	576	841
10	32	22	19	27	1024	484	361	729
11	35	21	20	30	1225	441	400	900
Jumlah	380	243	225	313	13180	5433	4631	9021

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel

Data Hasil Belajar Sejarah dengan Metode Think Fair Share (A_1)

1. n = 22
2. Rentang (r) = 37 - 19 = 18
3. Banyaknya kelas Interval (k) = 1 + 3.3 (log n)

   = 1 + 3.3 (log 22)

   = 5.43 ≈ 5
4. Panjang interval (p) = r / k = 3.6 ≈ 4
5. Tabel distribusi frekuensi

No.	Skor			*f*	Batas Bawah	Batas Atas	*f*k	*f*r
1	19	-	22	7	18.5	22.5	7	31.8%
2	23	-	26	4	22.5	26.5	11	18.2%
3	27	-	30	1	26.5	30.5	12	4.5%
4	31	-	34	3	30.5	34.5	15	13.6%
5	35	-	38	7	34.5	38.5	22	31.8%
Jumlah				22				100%

2. Rerata (mean) $X = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{623}{22} = 28.32$

3. Varians (s^2) $= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n - 1} = \frac{18613 - \frac{623}{22}}{22 - 1} = 46.227$

4. Standar Deviasi (SD) $= \sqrt{S^2} = \sqrt{46.227} = 6.7991$

5. Median :

$$Me = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - fk}{fMe}\right] i = 26.5 + \left(\frac{11 - 11}{1}\right) 4 = 26.50$$

6. Modus :

$$Mo = L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2}\right] i = 34.5 + \left(\frac{4}{4 + 7}\right) 4 = 35.95$$

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel
Data Hasil Belajar Sejarah dengan Metode Konvensional (A_2)

1. n = 22
2. Rentang (r) = 32 - 18 = 14
3. Banyaknya kelas Interval (k) = 1 + 3.3 (log n)
   = 1 + 3.3 (log 22)
   = 5.43 ≈ 5
4. Panjang interval (p) = r / k = 2.8 ≈ 3
5. Tabel distribusi frekuensi

No.	Skor			*f*	Batas Bawah	Batas Atas	*f*k	*f*r
1	18	-	20	9	17.5	20.5	9	31.0%
2	21	-	23	6	20.5	23.5	15	20.7%
3	24	-	26	3	23.5	26.5	18	10.3%
4	27	-	29	6	26.5	29.5	24	20.7%
5	30	-	32	5	29.5	32.5	29	17.2%
Jumlah				29				100%

2. Rerata (mean) $X = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{538}{22} = 24.45$

3. Varians (s^2) $= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n - 1} = \frac{13652 - \frac{538}{22}}{22 - 1} = 23.593$

4. Standar Deviasi (SD) $= \sqrt{S^2} = \sqrt{23.593} = 4.8573$

5. Median :

$$Me = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - fk}{fMe}\right] i = 20.5 + \left(\frac{11 - 9}{6}\right) 3 = 21.50$$

6. Modus :

$$Mo = L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2}\right] i = 17.5 + \left(\frac{9}{9 + 3}\right) 3 = 19.75$$

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel
Data Hasil Belajar Sejarah dengan Metode Think Fair Share
dengan Kemandirian Belajar Tinggi (A_1B_1)

1. n = 11
2. Rentang (r) = 37 - 30 = 7
3. Banyaknya kelas Interval (k) = 1 + 3.3 (log n)
   = 1 + 3.3 (log 11)
   = 4.4366 ≈ 4
4. Panjang interval (p) = r / k = 1.75 ≈ 2
5. Tabel distribusi frekuensi

No.	Skor	*f*	Batas Bawah	Batas Atas	*f*k	*f*r
1	30 - 31	1	29.5	31.5	1	9.1%
2	32 - 33	3	31.5	33.5	4	27.3%
3	34 - 35	3	33.5	35.5	7	27.3%
4	36 - 37	4	35.5	37.5	11	36.4%
Jumlah		11				100%

2. Rerata (mean) $X = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{380}{11} = 34.55$

3. Varians (s^2) $= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n - 1} = \frac{13180 - \frac{380}{11}}{11 - 1} = 5.2727$

4. Standar Deviasi (SD) $= \sqrt{S^2} = \sqrt{5.2727} = 2.2962$

5. Median :

$$Me = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - fk}{fMe}\right] i = 33.5 + \left(\frac{5.5 - 4}{3}\right) 2 = 34.50$$

6. Modus :

$$Mo = L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2}\right] i = 35.5 + \left(\frac{1}{1 + 4}\right) 2 = 35.90$$

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel
Data Hasil Belajar Sejarah dengan Metode Think Fair Share
dengan Kemandirian Belajar Rendah (A_1B_2)

1. n = 11
2. Rentang (r) = 26 - 19 = 7
3. Banyaknya kelas Interval (k) = 1 + 3.3 (log n)
   = 1 + 3.3 (log 11)
   = 4.4366 ≈ 4
4. Panjang interval (p) = r / k = 1.75 ≈ 2

5. Tabel distribusi frekuensi

No.	Skor	*f*	Batas Bawah	Batas Atas	*f*k	*f*r
1	19 - 20	4	18.5	20.5	4	36.4%
2	21 - 22	3	20.5	22.5	7	27.3%
3	23 - 24	1	22.5	24.5	8	9.1%
4	25 - 26	3	24.5	26.5	11	27.3%
Jumlah		11				100%

2. Rerata (mean) $X = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{243}{11} = 22.09$

3. Varians (s^2) $= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n - 1} = \frac{5433 - \frac{243}{11}}{11 - 1} = 6.4909$

4. Standar Deviasi (SD) $= \sqrt{S^2} = \sqrt{6.4909} = 2.5477$

5. Median :

$$Me = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - fk}{fMe}\right] i = 20.5 + \left(\frac{5.5 - 4}{3}\right) 2 = 21.50$$

6. Modus :

$$Mo = L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2}\right] i = 18.5 + \left(\frac{4}{4 + 1}\right) 2 = 20.10$$

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel
Data Hasil Belajar Sejarah dengan Metode Konvensional
dengan Kemandirian Belajar Tinggi (A_2B_1)

1. n = 11
2. Rentang (r) = 24 - 18 = 6
3. Banyaknya kelas Interval (k) = 1 + 3.3 (log n)
   = 1 + 3.3 (log 11)
   = 4.4366 ≈ 4
4. Panjang interval (p) = r / k = 1.5 ≈ 2
5. Tabel distribusi frekuensi

No.	Skor	*f*	Batas Bawah	Batas Atas	*f*k	*f*r
1	18 - 19	3	17.5	19.5	3	27.3%
2	20 - 21	5	19.5	21.5	8	45.5%
3	22 - 23	2	21.5	23.5	10	18.2%
4	24 - 25	1	23.5	25.5	11	9.1%
	Jumlah	11				100%

2. Rerata (mean) $X = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{225}{11} = 20.45$

3. Varians (s^2) $= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n - 1} = \frac{4631 - \frac{225}{11}}{11 - 1} = 2.8727$

4. Standar Deviasi (SD) $= \sqrt{S^2} = \sqrt{2.8727} = 1.6949$

5. Median :

$$Me = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - fk}{fMe}\right] i = 19.5 + \left(\frac{5.5 - 3}{5}\right) 2 = 20.50$$

6. Modus :

$$Mo = L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2}\right] i = 19.5 + \left(\frac{2}{2 + 3}\right) 2 = 20.30$$

Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel
Data Hasil Belajar Sejarah dengan Metode Konvensional
dengan Kemandirian Belajar Rendah (A_2B_2)

1. n = 11
2. Rentang (r) = 32 - 21 = 11
3. Banyaknya kelas Interval (k) = 1 + 3.3 (log n)
   = 1 + 3.3 (log 11)
   = 4.4366 ≈ 4
4. Panjang interval (p) = r / k = 2.75 ≈ 3

5. Tabel distribusi frekuensi

No.	Skor	*f*	Batas Bawah	Batas Atas	*f*k	*f*r
1	21 - 23	1	20.5	23.5	1	9.1%
2	24 - 26	1	23.5	26.5	2	9.1%
3	27 - 29	4	26.5	29.5	6	36.4%
4	30 - 32	5	29.5	32.5	11	45.5%
Jumlah		11				100%

2. Rerata (mean) $X = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{313}{11} = 28.45$

3. Varians (s^2) $= \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n - 1} = \frac{9021 - \frac{313}{11}}{11 - 1} = 11.473$

4. Standar Deviasi (SD) $= \sqrt{S^2} = \sqrt{11.473} = 3.3871$

5. Median :

$$Me = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - fk}{fMe}\right] i = 26.5 + \left(\frac{5.5 - 2}{4}\right) 3 = 29.13$$

6. Modus :

$$Mo = L + \left[\frac{d_1}{d_1 + d_2}\right] i = 29.5 + \left(\frac{1}{1 + 5}\right) 3 = 30.00$$

Uji Normalitas					
Data A_1					
No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	19	-1.371	0.0853	0.045	0.0398
2	19	-1.371	0.0853	0.091	0.0056
3	20	-1.223	0.1106	0.136	0.0258
4	20	-1.223	0.1106	0.182	0.0712
5	21	-1.076	0.1409	0.227	0.0864
6	22	-0.929	0.1764	0.273	0.0964
7	22	-0.929	0.1764	0.318	0.1418
8	24	-0.635	0.2627	0.364	0.1010
9	25	-0.488	0.3128	0.409	0.0963
10	25	-0.488	0.3128	0.455	0.1418
11	26	-0.341	0.3666	0.500	0.1334
12	30	0.247	0.5977	0.545	0.0522
13	32	0.542	0.7059	0.591	0.1150
14	33	0.689	0.7545	0.636	0.1181
15	33	0.689	0.7545	0.682	0.0726
16	35	0.983	0.8371	0.727	0.1099
17	35	0.983	0.8371	0.773	0.0644
18	35	0.983	0.8371	0.818	0.0190
19	36	1.130	0.8707	0.864	0.0071
20	37	1.277	0.8992	0.909	0.0099
21	37	1.277	0.8992	0.955	0.0554
22	37	1.277	0.8992	1.000	0.1008
Mean	28.318				
SD	6.7991				
L_{hitung}	0.142				
L_{tabel}	0.189				
Ket	Normal				

Uji Normalitas					
Data A_2					
No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	18	-1.344	0.0895	0.045	0.0441
2	19	-1.137	0.1278	0.091	0.0369
3	19	-1.137	0.1278	0.136	0.0086
4	20	-0.930	0.1761	0.182	0.0057
5	20	-0.930	0.1761	0.227	0.0511
6	20	-0.930	0.1761	0.273	0.0966
7	20	-0.930	0.1761	0.318	0.1420
8	21	-0.723	0.2347	0.364	0.1289
9	21	-0.723	0.2347	0.409	0.1744
10	22	-0.517	0.3027	0.455	0.1519
11	23	-0.310	0.3783	0.500	0.1217
12	24	-0.103	0.4588	0.545	0.0866
13	24	-0.103	0.4588	0.591	0.1321
14	27	0.517	0.6973	0.636	0.0610
15	28	0.723	0.7653	0.682	0.0835
16	29	0.930	0.8239	0.727	0.0966
17	29	0.930	0.8239	0.773	0.0511
18	30	1.137	0.8722	0.818	0.0540
19	30	1.137	0.8722	0.864	0.0086
20	31	1.344	0.9105	0.909	0.0014
21	32	1.550	0.9395	0.955	0.0151
22	32	1.550	0.9395	1.000	0.0605
Mean	24.5				
SD	4.8378				
Lhitung	0.174				
Ltabel	0.189				
Ket	Normal				

Uji Normalitas

Data A_1B_1

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	30	-1.980	0.0239	0.091	0.0670
2	32	-1.109	0.1338	0.182	0.0480
3	33	-0.673	0.2505	0.273	0.0223
4	33	-0.673	0.2505	0.364	0.1132
5	35	0.198	0.5785	0.455	0.1239
6	35	0.198	0.5785	0.545	0.0330
7	35	0.198	0.5785	0.636	0.0579
8	36	0.633	0.7368	0.727	0.0095
9	37	1.069	0.8575	0.818	0.0393
10	37	1.069	0.8575	0.909	0.0516
11	37	1.069	0.8575	1.000	0.1425
Mean	34.545				
SD	2.2962				
L_{hitung}	0.143				
L_{tabel}	0.267				
Ket	Normal				

Uji Normalitas

Data A_1B_2

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	19	-1.213	0.1125	0.091	0.0216
2	19	-1.213	0.1125	0.182	0.0693
3	20	-0.821	0.2059	0.273	0.0668
4	20	-0.821	0.2059	0.364	0.1577
5	21	-0.428	0.3343	0.455	0.1203
6	22	-0.036	0.4858	0.545	0.0597
7	22	-0.036	0.4858	0.636	0.1506
8	24	0.749	0.7732	0.727	0.0459
9	25	1.142	0.8732	0.818	0.0551
10	25	1.142	0.8732	0.909	0.0359
11	26	1.534	0.9375	1.000	0.0625
Mean	22.091				
SD	2.5477				
L_{hitung}	0.158				
L_{tabel}	0.267				
Ket	Normal				

Uji Normalitas

Data A_2B_1

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	18	-1.448	0.0738	0.091	0.0171
2	19	-0.858	0.1954	0.182	0.0136
3	19	-0.858	0.1954	0.273	0.0773
4	20	-0.268	0.3943	0.364	0.0306
5	20	-0.268	0.3943	0.455	0.0603
6	20	-0.268	0.3943	0.545	0.1512
7	20	-0.268	0.3943	0.636	0.2421
8	21	0.322	0.6262	0.727	0.1011
9	22	0.912	0.8191	0.818	0.0009
10	22	0.912	0.8191	0.909	0.0900
11	24	2.092	0.9818	1.000	0.0182
Mean	20.455				
SD	1.6949				
L_{hitung}	0.242				
L_{tabel}	0.267				
Ket	Normal				

Uji Normalitas

Data A_2B_2

No.	X	Zi	F(Zi)	S(Zi)	[F(Zi) - S(Zi)]
1	21	-2.201	0.0139	0.091	0.0770
2	24	-1.315	0.0942	0.182	0.0876
3	27	-0.429	0.3338	0.273	0.0611
4	28	-0.134	0.4466	0.364	0.0830
5	29	0.161	0.564	0.455	0.1094
6	29	0.161	0.564	0.545	0.0185
7	30	0.456	0.6759	0.636	0.0395
8	30	0.456	0.6759	0.727	0.0514
9	31	0.752	0.7738	0.818	0.0444
10	32	1.047	0.8524	0.909	0.0567
11	32	1.047	0.8524	1.000	0.1476
Mean	28.455				
SD	3.3871				
L_{hitung}	0.148				
L_{tabel}	0.267				
Ket	Normal				

Uji Homogenitas Kelompok A_1 dan A_2

Diketahui :

S_1^2 = 46.23

S_2^2 = 23.59

S_1^2 = Varians kelompok ke-1

S_2^2 = Varians kelompok ke-2

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$= \frac{46.23}{23.59} = 1.96$$

F_{tabel} untuk a = 0,01 dengan derajat kebebasan pembilang n_1- 1 = 22 - 1 = 21 dan derajat kebebasan penyebut n_2 - 1 = 22 - 1 = 21, adalah ($F_{tabel\ (0,05;21;21)}$) = 2,88

3. Kriteria pengujian :

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

4. Kesimpulan : Karena F_{hitung}(1,96) < F_{tabel} (2,88) , maka variansi populasi antara kelompok 1 dengan kelompok 2 adalah homogen

UJI HOMOGENITAS DATA
(UJI BARTLETT)

Tabel

Sampel	db	1/db	s_i^2	log s_i^2	db log s_i^2	db s_i^2
1	10	0.10	5.27	0.722	7.220	52.7
2	10	0.10	6.49	0.812	8.123	64.9
3	10	0.10	2.87	0.458	4.583	28.7
4	10	0.10	11.47	1.060	10.597	114.7
Total	40				30.523	261.1

Varians Gabungan :

$$s^2 = \frac{S(db\ s_i^2)}{Sdb} = \frac{261.09}{40} = 6.5273$$

$$\text{Log } s^2 = \text{Log } (6.53) = 0.8147$$

Nilai B :

$$B = (Sdb) \log s^2 = 32.589$$

Harga c^2_{hitung} :

$$c_h^2 = (Ln10)\ \{B - S(db\ Log\ s^2)\}$$

$$= (2.303) - (32.589 \quad 30.523)$$

$$= 4.758$$

ct2 = (0,05 ; 3) = 7,81

Maka keempat data Homogen Karena $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$

Karena : 4.758 < 7,81

PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS

Deskripsi Data

Metode Pembelajaran / Kemandirian Belajar	A_1		A_2		Total	
B_1	n_1 =	11	n_2 =	11	n_{b1} =	22
	SX_1 =	380	SX_2 =	225	SX_{b1} =	605
	SX_1^2 =	13180	SX_2^2 =	4631	SX_{b1}^2 =	17811
	x_1 =	34.55	x_2 =	20.45	x_{b1} =	27.50
	$(SX_1)^2$ =	144400	$(SX_1)^2$ =	50625	$(SX_{b1})^2$ =	366025
B_2	n_3 =	11	n_4 =	11	n_{b2} =	22
	SX_3 =	243	SX_4 =	313	SX_{b2} =	556
	SX_3^2 =	5433	SX_4^2 =	9021	SX_{b2}^2 =	14454
	x_3 =	22.09	x_4 =	28.45	x_{b2} =	25.27
	$(SX_3)^2$ =	59049	$(SX_4)^2$ =	97969	$(SX_{b2})^2$ =	309136
Total	n_{k1} =	22	n_{k2} =	22	n_t =	44
	SX_{k1} =	623	SX_{k2} =	538	SX_t =	1161
	SX_{k1}^2 =	18613	SX_{k2}^2 =	13652	SX_t^2 =	32265
	x_{k1} =	28.32	x_{k2} =	24.45	x_t =	26.386
	$(SX_{k1})^2$ =	388129	$(SX_{k2})^2$ =	289444	$(SX_t)^2$ =	1347921

2. Jumlah Kuadrat (JK)

a. Total Direduksi/Dikoreksi

$$JKT = SX_t^2 - \frac{(SX_t)^2}{n_t} = 32265 - \frac{1347921}{44} = 1630.43$$

b. Antar Kelompok

$$JKA = \frac{(SX_1)^2}{n_1} + \frac{(SX_2)^2}{n_2} + \frac{(SX_3)^2}{n_3} + \frac{(SX_4)^2}{n_4} - \frac{(SX_t)^2}{n_t}$$

$$= \frac{144400}{11} + \frac{50625}{11} + \frac{59049}{11} + \frac{97969}{11} - \frac{1347921}{44} = 1369.34$$

1) JK Antar Kolom

$$JK(k) = \frac{(SX_{k1})}{n_{k1}} + \frac{(SX_{k2})}{n_{k2}} - \frac{(SX_{kt})}{n_{kt}}$$

$$= \frac{388129}{22} + \frac{289444}{22} - \frac{1347921}{44} = 164.20$$

2) JK Antar Baris

$$JK(k) = \frac{(SX_{b1})}{n_{b1}} + \frac{(SX_{b2})}{n_{b2}} - \frac{(SX_{bt})}{n_{bt}}$$

$$= \frac{366025}{22} + \frac{309136}{22} - \frac{1347921}{44} = 54.57$$

3) JK Interaksi

= JKA - JK (k) - JK (b)

$$= 1369.34 - 164.20 - 54.57 = 1150.57$$

2. Jumlah Kuadrat (JK)

a. Total Direduksi/Dikoreksi

JK D = $S(SXk^2)$

$$= SX_1^2 - \frac{(SX_1)^2}{n_1} + SX_2^2 - \frac{(SX_2)^2}{n_2} + SX_3^2 - \frac{(SX_3)^2}{n_3} + SX_4^2 - \frac{(SX_4)^2}{n_4}$$

$$= 13180 - \frac{144400}{11} + 4631 - \frac{50625}{11} + 5433 - \frac{59049}{11} + 9021 - \frac{97969}{11}$$

$$= 52.73 + 28.73 + 64.91 + 114.73 = 261.09$$

3. Tabel Anava Dua Jalan

Sumber Variansi	Db	JK	RJK	F_{hitung}		F_{tabel}	
						0.05	0.01
Antar Kolom	1	164.20	164.20	25.157	**	4.08	7.31
Antar Baris	1	54.57	54.57	8.360	*	4.08	7.31
Interaksi	1	1150.57	1150.57	176.271	**	4.08	7.31
Dalam	40	261.09	6.53				
Total Direduksi	43	1630.43					

* = Signifikan

** = Sangat Signifikan

1. Terdapat perbedaan hasil belajar sejarah dengan metode Think Fair Share (A1) dengan konvensional (A2), karena F_{hitung} (25,157) > $F_{tabel\ (0,05;1/28)}$ (4,08)

2. Terdapat interaksi (A x B ≠ 0) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelaja dan Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar sejarah, karena F_{hitung} (176,271) > $F_{tabel\ (0,05;1/28}$

Karena terdapat interaksi maka dilakukan uji lanjut yaitu dengan menggunakan uji Tuckey

PERHITUNGAN UJI LANJUT DENGAN UJI TUCKEY

Rumus :

$$Q = \frac{[Xi - Xj]}{\sqrt{(RKD/n}}$$

Q = Angka Tuckey
Xi = Rata-rata data kelompok ke-i
Xj = Rata-rata data kelompok ke-j
RKD = Rata-rata kuadrat dalam

Diketahui :

$$= \sqrt{\frac{RKD}{n}} = \sqrt{\frac{6.53}{22}} = 0.545$$

$$= \sqrt{\frac{RKD}{n}} = \sqrt{\frac{6.53}{11}} = 0.770$$

Perhitungan

$$Q1 = \frac{[A1 - A2]}{RKD}$$

$$= \frac{[28.32 - 24.45]}{0.545} = 7.09$$

$Q_{tabel(0.05;22;2)} = 2,95$,
berarti $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ (Signifikan)

$$Q2 = \frac{[A1B1 - A2B2]}{RKD}$$

$$= \frac{[34.55 - 28.45]}{0.545} = 11.18$$

$Q_{tabel(0.05;22;2)} = 2,95$,
berarti $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ (Signifikan)

$$Q3 = \frac{[A1B2 - A2B1]}{RKD}$$

$$= \frac{[22.09 - 20.45]}{0.545} = 3.00$$

$Q_{tabel(0.05;22;2)} = 2,95$,
berarti $Q_{hitung} < Q_{tabel}$ (Non Signifikan)

Q4 =	$\frac{[A1B1 - A2B1]}{RKD}$		
=	$\frac{[34.55 - 20.45]}{0.770}$	=18.29	$Q_{tabel(0.05;11;3)}$ = 3,82, berarti $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ (Signifikan)
Q5 =	$\frac{[A1B2 - A2B2]}{RKD}$		
=	$\frac{[22.09 - 28.45]}{0.770}$	= 8.26	$Q_{tabel(0.05;11;3)}$ = 3,82, berarti $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ (Signifikan)

Kesimpulan						
1. Terdapat perbedaan hasil belajar sejarah dengan me nk Pair S are dan						
konvensional pada Kemandirian Belajar tinggi atau, A1B1 > A2B1						
2. Terdapat perbedaan hasil belajar sejarah dengan me nk Pair Share dan						
konvensional pada Kemandirian Belajar rendah, atau A1B2 > A2B2						

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Cirebon Jawa Barat, pada tanggal 28 agustus 1970, lahir dari pasangan Alm. Uung Fachrurodji dan Nani Suwarni sebagai anak ke dua. Menyelesaikan pendidikan dari SDN Sadagori II di Cirebon pada tahun 1983, melanjutkan ke SMPN 3 di Cirebon pada tahun 1986, kemudian ke SMAN 2 di Cirebon pada tahun 1989. Program S1 IKIP Jakarta jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial diselesaikan pada tahun 1994.

Pertama mengajar di SMAN 22 Jakarta pada tahun 1996-2000 dan mengajar di SMA Bhakti Samoedra Jakarta pada tahun yang sama mengajar mata pelajaran Sosiologi. Mengajar di SMA Kartika Cirebon dari tahun 2004-2007 mengajar mata pelajaran Sejarah, dan mengajar mata pelajaran Sejarah di SMAN 7 Cirebon dari tahun 2003 sampai dengan sekarang.

HASIL PERBAIKAN TESIS

Nama : Nita Agustinawati
Nomor Registrasi : 7126120031
Program Studi : Pendidikan Sejarah

No	Nama Penguji	Saran	Keterangan	TandaTangan
1	Prof.Dr. Diana Nomida, M.Pd	a. Latar belakang masalah lebih fokus dan dipertajam b. Footnot 19 diganti c. Implikasi perlu ulasan lebih lanjut d. Teknik penulisan sesuaikan dengan buku pedoman e. Sumber yang berkaitan dengan pengajaran diganti.	a. Sudah diperbaiki b. Sudah diperbaiki c. Sudah diperbaiki d. Sudah diperbaiki e. Sudah diperbaiki	

2	Dr. Umasih, M.Hum	a. Latar belakang diperjelas dengan kondisi siswa di SMAN 7 dengan nilainya b. Dalam pembuatan 1 paragraf hanya terdapat 1 ide saja c. Teknik penulisan dan margin diperbaiki d. Footnot 19 diganti e. Dalam ulasan uji homogenitas terdapat kata uji normalitas harus diganti	a. Sudah diperbaiki b. Sudah diperbaiki c. Sudah diperbaiki d. Sudah diperbaiki e. Sudah diperbaiki	

Jakarta, Juli 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd Prof. Dr. Asmaniar. Z.Idris,M.Pd